ATLAS
RESOURCES



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2021



Daftar Isi
Contents

Daftar Isi
Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
5 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
6 Peristiwa Penting Perseroan dan Entitas Anak
The Company and Subsidiaries Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Report
8 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
12 Laporan Presiden Direktur
Report from the President Director

Profil Perseroan
Company Profile
18 Data Perseroan
Corporate Data
18 Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
19 Sekilas Perseroan
Company in Brief
21 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Core Values
22 Jejak Langkah
Corporate Milestones
23 Kegiatan Usaha
Business Activities
24 Lokasi Operasi
Location of Operation
29 Cadangan dan Sumber Daya Batubara
Coal Reserves and Resources
30 Struktur Organisasi
Organizational Structure
31 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
34 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
37 Struktur Korporasi
Corporate Structure
38 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries
39 Alamat Entitas Anak
Subsidiaries' Address
40 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Laporan Operasional
Operational Report
45 Sumber Daya Manusia
Human Resources
48 Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety (OHS)
49 Kegiatan Lingkungan Hidup
Environment Activities
51 Tanggung Jawab Produk
Product Quality and Responsibility

Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis
53 Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview
53 Tinjauan Bisnis
Business Overview
56 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
63 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
64 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
The General Meeting of Shareholders (GMS)
65 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
67 Direksi
The Board of Directors
68 Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter)
Board Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors
68 Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
68 Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan
Relationship Between Remuneration and Performance of the Company
69 Komite Audit
The Audit Committee
70 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
72 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
74 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
75 Manajemen Risiko
Risk Management
78 Perkara Penting Tahun 2021
Significant Legal Cases in 2021
79 Pelaporan dan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Tahun 2021
Report and Disclosure of Information to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021
82 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
82 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
83 Sistem Pelaporan
Whistleblowing System
83 Akses Informasi
Information Access

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
85 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

89 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 PT Atlas Resources Tbk
Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding The Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk

91 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan — Financial Highlights

(Dalam ribuan US$, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	(In thousands US$, unless otherwise stated)
Pendapatan usaha	115.344	42,160	62,803	Revenue
Laba/(rugi) Kotor	21,813	(5,313)	41	Gross Profit/(loss)
Laba/(rugi) tahun Berjalan	916	(16,404)	(5,537)	Profit/(loss) for the Year
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif	844	(16,294)	(5,751)	Total Comprehensive Profit/(loss)
Jumlah Laba/(rugi) tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	916	(16,404)	(5,537)	Total Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	844	(16,294)	(5,751)	Total Comprehensive Profit/(loss) attributable to owners of the parent and non controlling interests
Jumlah saham beredar (ribuan lembar)	3,131,000	3,000,000	3,000,000	Outstanding shares (thousand shares)
Laba/(rugi) per saham (uS$ penuh)	0,00027	(0,00543)	(0,00115)	Profit/(loss) per share (US$ full amount)
Jumlah Aset	369,469	360,800	363,952	Total Assets
Jumlah Liabilitas	330,388	332,586	317,894	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	39,082	28,214	46,058	Total Equity
Rasio Lancar	0.44	0.21	0.24	Current Ratio
Rasio Rugi terhadap Jumlah aset	(0.28%)	(4.93%)	(1.46%)	Net Loss to Total Assets Ratio
Rasio Rugi terhadap Ekuitas	(2.34%)	(58.14%)	(11.56%)	Net Loss to Equity Ratio
Rasio Rugi terhadap Pendapatan	(0.79%)	(38.91%)	(8.48%)	Net Loss to Revenue Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	845,38%	1,178.80%	690.20%	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	89,42%	92.18%	87.35%	Liability to Total Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	(266,73%)	356.66%	221.90%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	(28,21%)	27.89%	28.08%	Debt to Assets Ratio

Ikhtisar Operasional — Operational Highlights

	2021	2020	2019	
Volume Produksi (ton)	1.244.830	884,045	956,930	Production Volume (ton)
Volume Penjualan (ton)	1.247.001	886,988	1,224,837	Sales Volume (ton)
Harga Jual Rata-rata (US$)	81,81	41.27	47.12	Average Selling Price (US$)
Volume Overburden (Bcm)	15.603.967	14,903,020	11,521,439	Overburden Volume (Bcm)
Strip Ratio	12.54 : 1	16.86 : 1	11.93 : 1	Strip Ratio

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

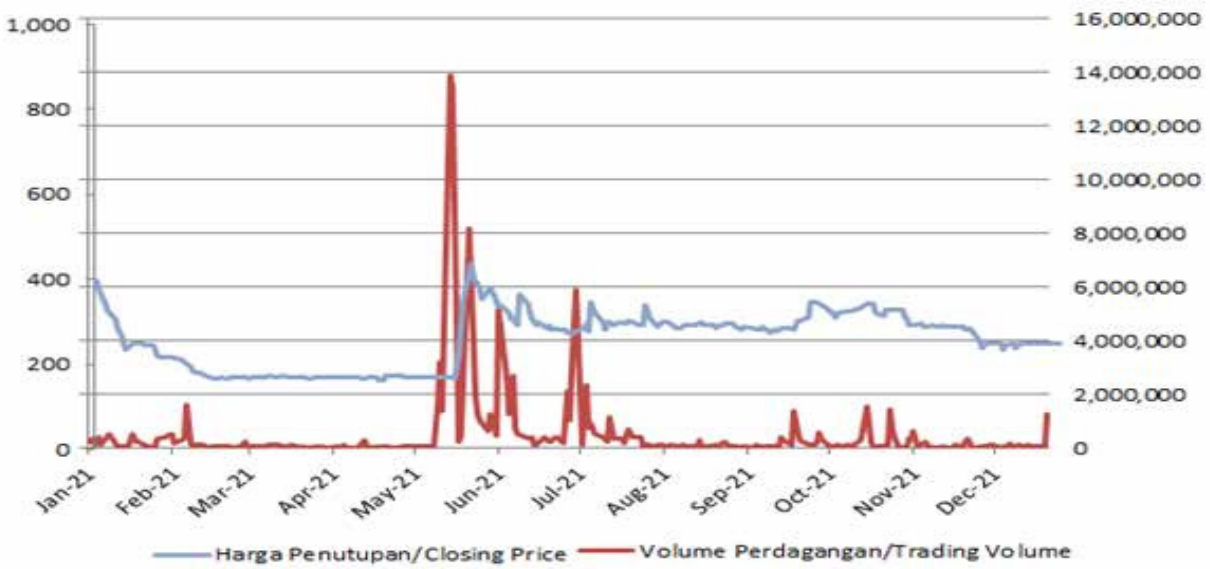
No.	Aksi Korporasi/ Corporate Action	Jumlah Saham Ditawarkan No. of Offering Shares	Tanggal Efektif dari Bapepam-LK Effective Date from Bapepam-LK	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Beredar No. of Outstanding Shares
1	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	650,000,000	31 Oct 2011	8 Nov 2011	650,000,000
2	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	2,350,000,000	31 Oct 2011	8 Nov 2011	3,000,000,000
3	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non-Preemtive Rights Issue	131,000,000	25 Mei 2021	25 Mei 2021	3,131,000,000

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di Bursa Efek Indonesia
Quarterly Stock Price and Transactions Volume at Indonesia Stock Exchange

Periode 1 Jan - 31 Des 2020	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No.of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Period 1 Jan - 31 Dec 2020
Kuartal Pertama	740	555	600	43,420	1,800,000,000,000	First Quarter
Kuartal Kedua	735	530	530	621,000	1,590,000,000,000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	540	424	430	1,222,000	1,290,000,000,000	Third Quarter
Kuartal Keempat	550	390	396	4,789,900	1,188,000,000,000	Fourth Quarter

Periode 1 Jan - 31 Des 2021	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No.of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Period 1 Jan - 31 Dec 2021
Kuartal Pertama	398	166	168	11,538,700	504,000,000,000	First Quarter
Kuartal Kedua	436	161	346	65,932,600	1,083,236,000,000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	348	270	310	27,970,400	970,610,000,000	Third Quarter
Kuartal Keempat	344	234	250	12,208,300	782,750,000,000	Fourth Quarter

Grafik Pergerakan Harga Saham 2021
2021 Stock Price Movement Graph



Peristiwa Penting Perseroan dan Entitas Anak
The Company and Subsidiaries Event Highlights



Mei
Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.

Agustus
Pada 26 Agustus 2021 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Kantor Operasional, Kemang Jakarta Selatan

Desember
Pada 29 Desember 2021 Perseroan menyelenggarakan Public Expose di kantor operasional, kemang Jakarta Selatan.

May
On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Non-Preemptive Rights Issue for a purchased price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

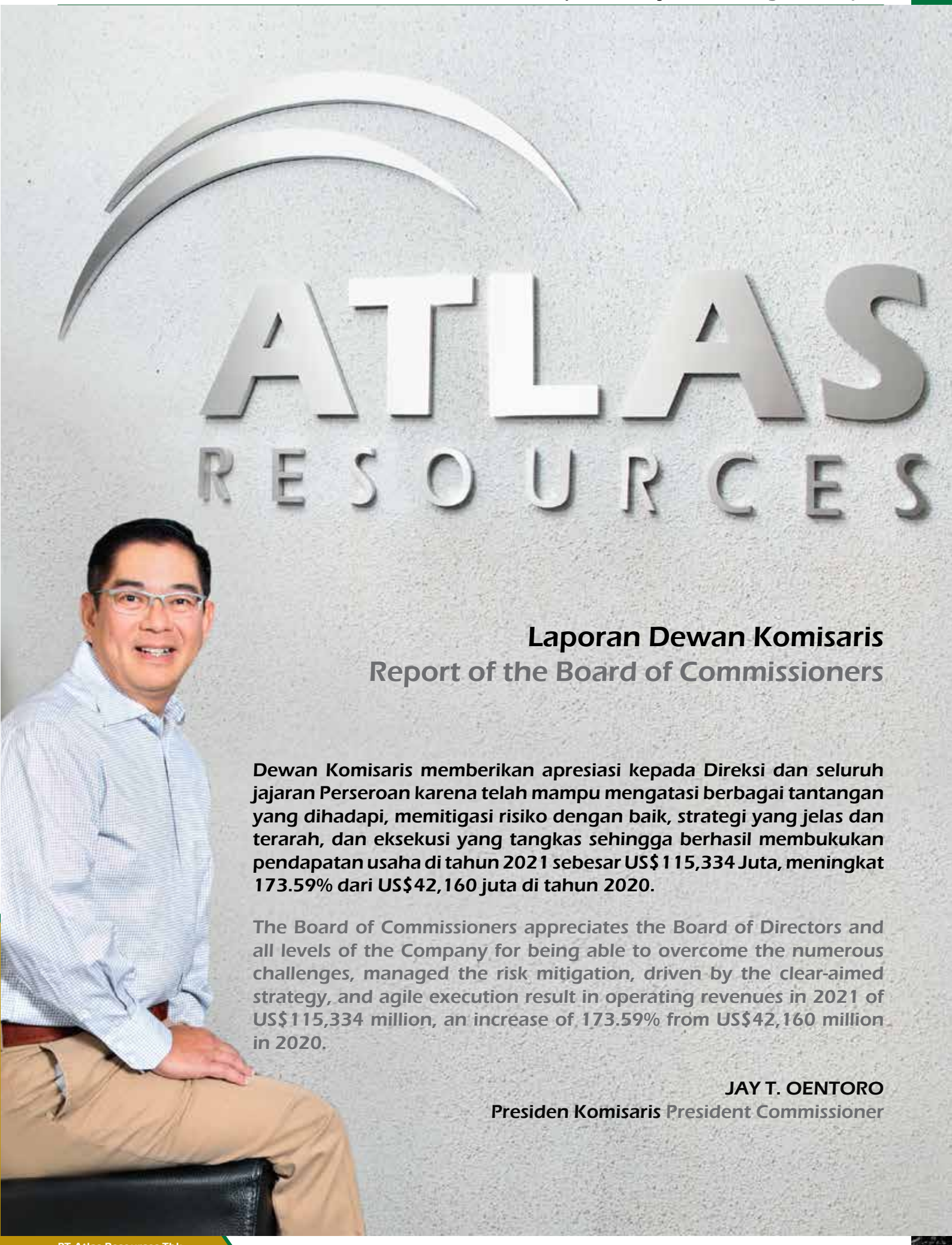
August
On august 26, 2021 The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at The Company's Operational Office, Kemang, South Jakarta.

December
On December 29, 2021, The Company held a Public Expose at The Company's operational office, Kemang, South Jakarta.



Laporan Management

Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan karena telah mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, memitigasi risiko dengan baik, strategi yang jelas dan terarah, dan eksekusi yang tangkas sehingga berhasil membukukan pendapatan usaha di tahun 2021 sebesar US$115,334 Juta, meningkat 173.59% dari US$42,160 juta di tahun 2020.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all levels of the Company for being able to overcome the numerous challenges, managed the risk mitigation, driven by the clear-aimed strategy, and agile execution result in operating revenues in 2021 of US$115,334 million, an increase of 173.59% from US$42,160 million in 2020.

JAY T. OENTORO
Presiden Komisaris President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT Atlas Resources Tbk (AR), saya mengucap syukur bahwa Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang baik melalui strategi yang sistematis serta memanfaatkan setiap peluang yang ada guna menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan Perseroan sepanjang tahun 2021

Dear Shareholders,

Representing the Board of Commissioners of PT Atlas Resources Tbk (AR), I am grateful that The Company is able to pass through 2021 with good performance achievement through a systematic strategy and take advantage of every opportunity that exists to maintain The Company's business sustainability. In this opportunity, please allow us to convey the results of the supervision of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors and The Company throughout 2021



PENILAIAN KERJA DIREKSI

Dewan Komisaris turut bangga melihat bagaimana Direksi mampu mengatasi tantangan pada tahun 2021 setelah melalui pandemik di tahun 2020 dengan menerapkan strategi keberlanjutan bisnisnya secara tegas dan menyeluruh.

Dalam pandangan kami, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola Perseroan dan menjalin kerjasama yang baik dengan para rekanan usaha dalam pelaksanaan operasional tambang batu bara sehingga mampu bangkit di tengah situasi yang belum sepenuhnya stabil dan tumbuh positif dengan pencapaian produksi batubara di tahun 2021 sebesar 1.244.830 ton naik sebesar 41% dibanding tahun 2020 sebesar 884.045 ton.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan karena telah mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, memitigasi risiko dengan baik, berkat strategi yang terarah, dan eksekusi yang tangkas sehingga berhasil membukukan pendapatan usaha di tahun 2021 sebesar US$115,334 Juta, meningkat 173.59% dari US$42,160 juta di tahun 2020. Peningkatan ini membuat Perseroan mampu mencetak laba komprehensif sebesar US$845 ribu, meningkat 105,15% dibandingkan tahun 2020 yang rugi sebesar US$16,404 juta.

APPRAISAL ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners is also proud to see how the Board of Directors is able to overcome the challenges in 2021 after going through the pandemic in 2020 by implementing its business sustainability strategy firmly and thoroughly.

In our view, the Board of Directors has shown solid leadership in managing the Company and established good cooperation with business partners in the implementation of coal mining operations that make The Company was able to rise in the midst of a situation that was not yet fully stable and grew positively with the achievement of coal production in 2021 of 1,244,830 tons, an increase of 41% compared to 2020 of 884,045 tons.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all levels of the Company for being able to overcome the various challenges faced, mitigate risks well, thanks to a well-directed strategy, and agile execution so as to record operating revenues in 2021 of US$115,334 million, an increase of 173.59% from US$42,160 million in 2020. This increase enabled the Company to record a comprehensive profit of US$845 thousand, an increase of 105.15% compared to 2020 which was a loss of US$16,404 million.



Keberhasilan dalam upaya-upaya ini sangat terbantu oleh kesiapan, kemampuan, dan kegesitan Karyawan Perseroan dalam merangkul cara kerja baru, demi menjaga kelangsungan operasi di semua area. Transformasi digital telah menjadi faktor penentu utama dalam merespons tantangan ini dengan cepat. Dewan Komisaris bangga dengan kesiapan komunikasi yang ditingkatkan secara berkelanjutan. Kami percaya bahwa langkah strategis Manajemen dalam penerapan teknologi digital telah sangat membantu keberlanjutan perusahaan.

These measures were greatly facilitated thanks to the readiness, capability, and versatility of The Company's employee to embrace the new ways of work to maintain the continuity of operations in all sites. Digital transformation has been the strongest determining factor to quickly response this chalenges. The BOC is proud of the continuous improvement in communication preparedness. We believe that The Management's strategic measures in digital technology implementation have aided The Company greatly in its pursuit of sustainability.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021, komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Jay T. Oentoro	: Presiden Komisaris
Pranata Hajadi	: Komisaris
Yap Suci Kuswardani M	: Komisaris
Notariza Taher	: Komisaris Independen
Justinus Supartono	: Komisaris Independen

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to The EGM held in August 26, 2021, the composition of The Board of Commissioners as follow:

Jay T. Oentoro	: President Commissioner
Pranata Hajadi	: Commissioner
Yap Suci Kuswardani M	: Commissioner
Notariza Taher	: Independent Commissioner
Justinus Supartono	: Independent Commissioner

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami memastikan bahwa seluruh jajaran manajemen dan karyawan dari berbagai tingkatan organisasi telah berusaha menerapkan praktik-praktik GCG terbaik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selama tahun 2021, kami telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan kegiatan usaha Perseroan oleh Direksi dan berupaya memberikan nasihat serta masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat formal ataupun informal. Sepanjang tahun 2021, kami juga didukung oleh Komite Audit yang telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang di dalam pedoman Kerja Komite Audit. Kami berpendapat bahwa Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang optimal.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY

We ensure that management and employees at all levels have attempted to implement the best GCG practices within daily operational activities. During 2021, we have carried out supervisory function on the business activities of The Company, lead and managed by the Board of Directors and have provided advices and input both in formal and informal meetings. During 2021, we were also supported by Audit Committee which has given contribution in respect to its duties and responsibilities as referred to in the audit Committee Charter. We consider that Audit Committee has demonstrated an optimum performance.

PROSPEK USAHA 2022

Di tahun 2022, batubara dinilai masih menjadi salah satu komoditas yang mengalami peningkatan prospek usaha. Salah satu kontributor utamanya adalah harga batubara yang diprediksi masih berada di harga yang cukup tinggi. Peningkatan harga batubara salah satunya disebabkan

2022 BUSINESS PROSPECT

In 2022, coal is still considered to be one of the commodities with increasing business prospects. One of the main contributors is the price of coal which is predicted to remain at a fairly high price. One of the reasons for the increase in coal prices was the top price set



penetapan harga teratas oleh pemerintah China yang relatif lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami juga melihat hubungan Rusia dan Ukraina yang memanas pada kuartal pertama 2022 juga memicu krisis energi secara berkepanjangan di Dunia. Disrupsi pasokan gas dan krisis energi ini telah menyebabkan ketidakpastian yang signifikan ke pasar energi dunia yang mengakibatkan harga gas, minyak dan batubara semuanya meningkat secara besar-besaran sehingga kami melihat bahwa besar peluang masyarakat dan industri untuk beralih menggunakan batubara.

Kami telah menelaah rencana kerja dan anggaran yang telah disusun oleh manajemen dengan melihat peluang ditengah naiknya HBA dan menilai bahwa dengan kapasitas yang dimiliki oleh jajaran Direksi, Perseroan akan mampu mencapai target-target bisnis di tahun 2022.

PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada Presiden Direktur, Bapak Andre Abdi beserta jajaran manajemen dan para karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya terhadap Perseroan. tidak lupa ucapan terima kasih kami berikan kepada para mitra usaha, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun ini. Marilah kita menggunakan momentum yang sangat baik ini untuk meraih kinerja yang lebih baik di masa depan.

by the Chinese government, which was relatively higher than the previous year.

We also see that the tense relations between Russia and Ukraine in the first quarter of 2022 also trigger a prolonged energy crisis in The World. This gas supply disruption and energy crisis has caused significant uncertainty to the world energy market which has resulted in the prices of gas, oil and coal all increasing massively so we see that there is a great opportunity for society and industry to switch to using coal.

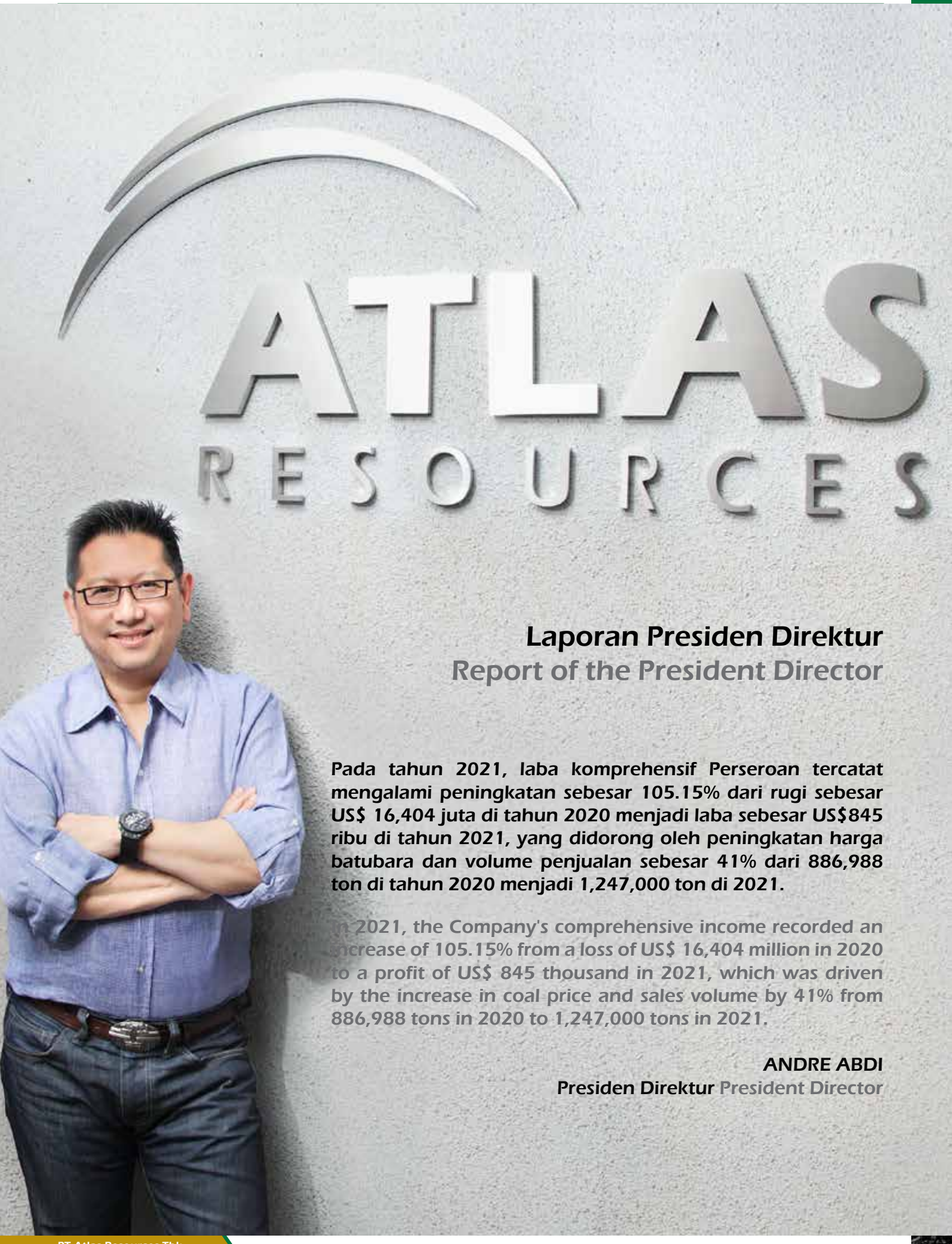
We have reviewed the work plans and budgets that have been prepared by management by looking at the opportunities amid the rising HBA and assessing that with the capacity possessed by the Board of Directors, the Company will be able to achieve business targets in 2022.

CLOSING

Finally, we would like to extend our highly appreciation to President Director, Mr. Andre Abdi and other members of the Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty to The Company. We also would like to thank business partners, Shareholders and other stakeholders for their trust and support throughout the year. Let us use this excellent momentum to achieve a better performance in the future.



Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris President Commissioner



Laporan Presiden Direktur
Report of the President Director

Pada tahun 2021, laba komprehensif Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 105.15% dari rugi sebesar US$ 16,404 juta di tahun 2020 menjadi laba sebesar US$845 ribu di tahun 2021, yang didorong oleh peningkatan harga batubara dan volume penjualan sebesar 41% dari 886,988 ton di tahun 2020 menjadi 1,247,000 ton di 2021.

In 2021, the Company's comprehensive income recorded an increase of 105.15% from a loss of US$ 16,404 million in 2020 to a profit of US$ 845 thousand in 2021, which was driven by the increase in coal price and sales volume by 41% from 886,988 tons in 2020 to 1,247,000 tons in 2021.

ANDRE ABDI
Presiden Direktur President Director

Perekonomian Indonesia berhasil bangkit dengan capaian pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021 setelah terkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Pencapaian ini didukung oleh sejumlah faktor, antara lain pengendalian pandemi yang semakin baik oleh pemerintah, kegiatan ekonomi yang mulai pulih, serta mobilitas masyarakat yang mulai menggeliat kembali secara bertahap.

The Indonesian economy managed to rise with the achievement of growth of 3.69% in 2021 after contracting by 2.07% in 2020. This achievement was supported by a number of factors, including better control of the pandemic by the government, economic activity that began to recover, and community mobility which began to squirm again gradually.

Secara spesifik, industri batubara mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2021, Harga Batubara Acuan (HBA) terus meningkat, dan mencetak rekor tertinggi selama satu dekade terakhir, yakni USD215,63 per ton pada November 2021.

Specifically, the coal industry experienced significant growth compared to the previous year. During 2021, the Reference Coal Price (HBA) continued to increase, and set a record high in the last decade, which was USD215.63 per tonne in November 2021.

Pada Desember 2021, HBA tercatat USD159,79 per ton, meningkat drastis sebesar 167,88% dibandingkan Desember 2020 sebesar USD59,65 per ton. Kondisi ini tentunya membangkitkan optimisme bagi para pengusaha untuk meningkatkan kinerjanya.

In December 2021, HBA recorded USD159.79 per tonne, a drastic increase of 167.88% compared to December 2020 of USD59.65 per tonne. This condition certainly raises optimism for entrepreneurs to improve their performance.



Seiringan dengan kondisi tersebut disertai implementasi strategi dan kinerja Perseroan, pada tahun 2021 pendapatan komprehensif Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 105.15% dari rugi sebesar US$ 16,404 juta di tahun 2020 menjadi profit US$845 ribu di tahun 2021, yang didorong oleh peningkatan volume penjualan sebesar 41% dari 886,988 ton di tahun 2020 menjadi 1,247,000 ton di 2021.

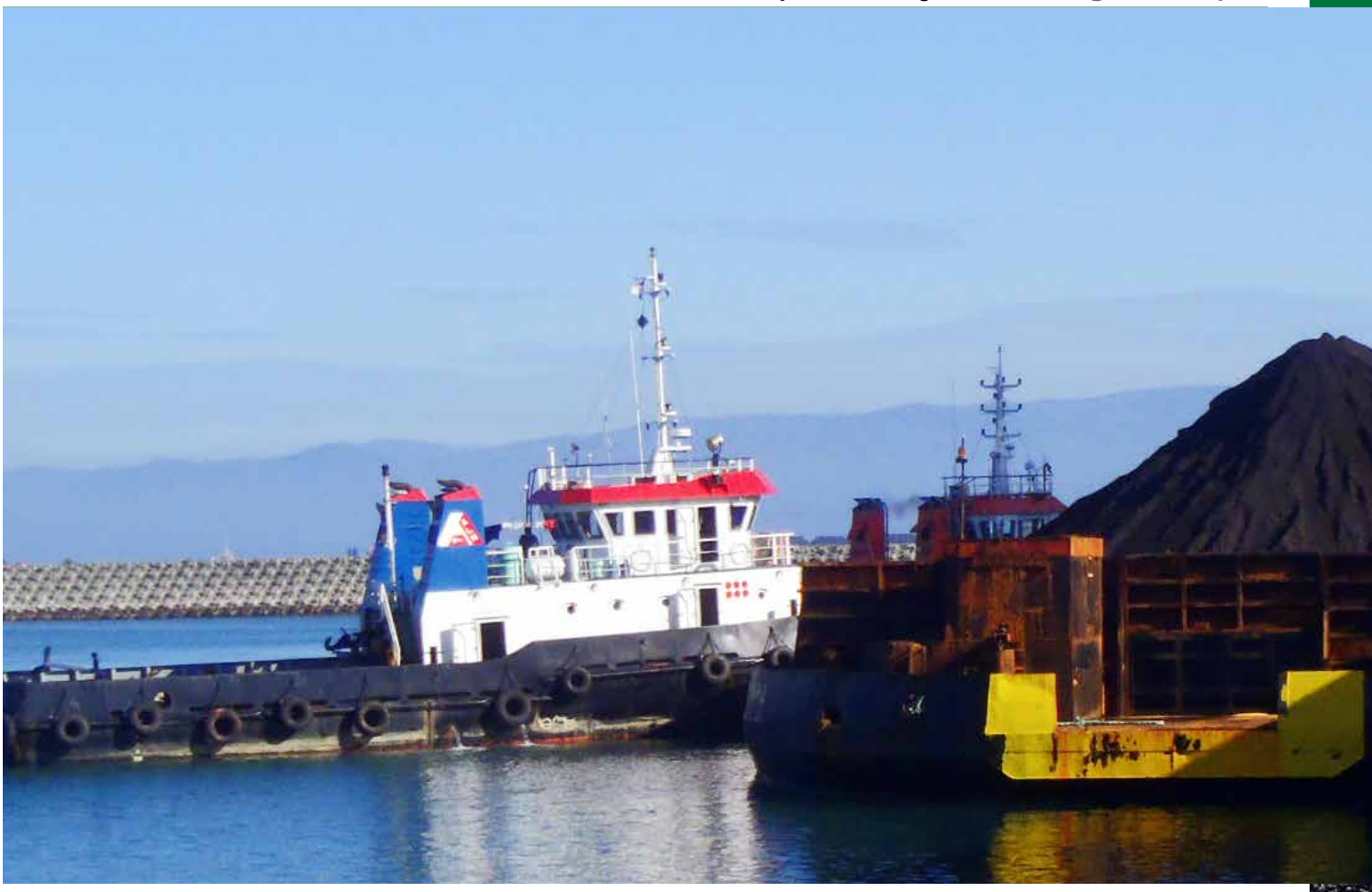
In line with these conditions accompanied by the implementation of the Company's strategy and performance, in 2021 the Company's comprehensive income recorded an increase of 105.15% from a loss of US$ 16,404 million in 2020 to a profit of US$ 845 thousand in 2021, which was driven by an increase in sales volume of 41 % from 886,988 tons in 2020 to 1,247,000 tons in 2021.

Di tengah kondisi yang cukup baik ini, kami tetap berusaha mempertahankan keberlanjutan usaha melalui upaya-upaya untuk meningkatkan produksi, antara lain peningkatan Hauling Road, perluasan kapasitas pelabuhan serta meningkatkan efisiensi operasional.

In the midst of this favorable condition, we are still trying to maintain business sustainability through efforts to increase production, includes improving Hauling Road, expanding port capacity and increasing operational efficiency.

Secara keseluruhan, program-program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Overall, the work programs that have been set in early 2021 have been running as planned.



Penerapan GCG Dan Kontribusi Kepada Masyarakat
Dalam hal penerapan GCG, kami senantiasa berupaya menanamkan kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip GCG ke semua jajaran manajemen dan karyawan. Selain itu, kami juga tetap berkomitmen terhadap masyarakat dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial perusahaan (CSR).

Prospek Usaha Tahun 2022
Menyongsong 2022, kami sangat optimis bahwa nilai batu bara akan tetap tinggi dan diharapkan terus meningkat ditambah dengan permintaan batubara untuk pembangkitan listrik. Pemulihan batubara pada 2022 sangat bergantung pada pembangkit listrik bertenaga batubara baru yang tengah dibangun di seluruh dunia.

Melihat peluang tersebut, kami akan melakukan penggalangan dana melalui peningkatan modal pada entitas anak dengan menggandeng investor baru, penggalangan kerjasama operasional tambang, peningkatan modal dan pinjaman baru entitas induk. Kami optimis dengan strategi tersebut kinerja Perseroan akan lebih baik di tahun 2022.

Penutup
Menutup laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan masukan yang telah diberikan, serta kepada seluruh karyawan Perseroan, atas seluruh dukungan dan kerja keras yang diberikan di masa yang sulit. Kami akan menjaga

Implementation of GCG and Contribution to Society
In terms of GCG implementation, we always strive to instill awareness of the importance of GCG principles to all levels of management and employees. In addition, we also remain committed to the community by allocating a number of funds to carry out corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Business Prospects in 2022
Approaching 2022, we are very optimistic that the value of coal will remain high and is expected to continue to increase coupled with the demand for coal for electricity generation. Coal recovery in 2022 is highly dependent on new coal-fired power plants being built around the world.

Seeing these opportunities, we will continue to raise funds through increasing the capital of the subsidiary by cooperating with new investors, collaborating in mining joint operation with respected contractors, increasing the capital of the parent entity and new loans and we are optimistic that we will achieve better performance in 2022.

Closing
Closing this report, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for the advice and input that has been given, as well as to all employees of the Company, for all the support and hard work given during this difficult time. We will maintain



momentum yang baik ini untuk menggapai hasil-hasil yang lebih positif ke depannya dan menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang kompetitif sesuai dengan visi kami.

this good momentum to achieve more positive results going forward and become a competitive coal-based energy company according to our vision.

.



Andre Abdi
Presiden Direktur President Director


904



Profil Perseroan

Company Profile

Data Perseroan
Corporate Data

Nama Perusahaan	PT Atlas Resources Tbk	Name of Company
Tanggal Pendirian	26 Januari 2007/26 January 2007	Date of Establishment
Saham Tercatat	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Listed Shares
Kode Saham	ARII	Stock Code
Alamat	Alamat Terdaftar/Registered Address Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 Indonesia Kantor Operasional/Operational Office Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta 12730 Indonesia Tel.: +62-21-719-3343 Fax: +62-21-7179-2708 Website: www.atlas-coal.co.id	Address
Sekretaris Perusahaan	Email: corsec@atlas-coal.co.id	Corporate Secretary

Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

No	Nama Profesi Penunjang Pasar Modal Name of Capital Market Supporting Institutions	Jasa yang Diberikan Service Offered	Biaya Costs	Periode Penugasan Service Period	Alamat Address
1	Kantor akuntan publik Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an Independent member of Moore Global Network Limited)	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. To audit the consolidated financial statements of The Company based on auditing standards of Institute of Indonesian public accountant.	Rp 925,000,000	Jan-Des 2021 Jan-Dec 2021	Intiland tower, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia tel.: +62 21 570 8111 Fax: +62 21 572 2737 www.moore-global.com
2	Notaris Notary R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian. To release the acts of Minute Meetings from the Company's General Meeting of Shareholders and Contracts.	Rp 20,000,000	Jan-Des 2021 Jan-Dec 2021	Ruko Mutiara Faza Blok RD 2 Jl. Condet Raya No. 27, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 Tel.: +62 21 22984490 Fax: +62 21 87787102
3	Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Datindo Entrycom	Melakukan proses pembagian saham dan distribusi elektronik ke rekening pt Kustodian Sentral efek Indonesia. To conduct the process of distribution and electronic distribution to the account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Rp 40,000,000	Jan-Des 2021 Jan-Dec 2021	Jl. hayam Wuruk no. 28 Jakarta 10120 Indonesia tel.: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078

Sekilas Perseroan
Company in Brief



Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan") adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama lima belas tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil.

Established on 26 January 2007, PT Atlas Resources Tbk ("The Company") has become a recognized Indonesian coal producer. In the past fifteen years, the Company has experienced rapid business growth through acquisitions, exploration and development, with the initial focus on smaller scale of regional coal concessions.

Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain ituzz, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 4 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya.

Since the early days of its operation, the Company has engaged in a number of activities, including exploration and production activities in the mining concession of PT Diva Kencana Borneo (DKB) at Kubar Hub which produces high-calorie coal and metallurgical coal. Subsequently, the Company increased its mining assets by acquiring PT Hanson Energy operating at Oku Hub, then Gorby Group, which is known as Mutara (formerly known as Muba) Project, and PT Optima Persada Energi (OPE), which has 4 mining concessions. The Company also have several subsidiaries that serve logistics business. By means of these strategic steps, the Company is able to expand its coal production scale.

Hingga kini, Perseroan telah memiliki banyak lahan konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 50.000 Ha. Kegiatan eksplorasi maupun produksi batubara Perseroan dikoordinasikan melalui 5 hub, yaitu:

Up to now, the Company manages a number of mining concessions covering a total area of more than 50,000 Ha. The Company's exploration and production activities are managed through 5 hubs, as follow:

- **Hub Mutara**, terdiri dari 3 lahan konsesi dengan total luas lebih dari 20.000 Ha yang terletak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Hub ini memproduksi jenis thermal coal untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik generasi baru.

- **Hub Kukar,** terdiri dari 1 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 933 Ha. Hub ini memproduksi batubara jenis thermal coal, metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.

- **Hub Berau,** terdiri dari 2 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 10.000 Ha. Hub ini memiliki cadangan batubara jenis thermal coal.

- **Hub Kubar,** terdiri dari 2 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai kurang dari 9.000 Ha. Hub ini memproduksi jenis metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.

- **Hub Oku,** terdiri dari 2 lahan konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dengan total luas lahan mencapai 20,000 Ha. Hub ini memproduksi jenis steam coal berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik serta pembangkit listrik dan fasilitas di India, Korea, China dan wilayah lainnya.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalan, pada bulan November 2011 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dan menerbitkan 650 juta saham dengan harga Rp1.500 per saham. Sejak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARII.

Salah satu anak perusahaannya, PT Hanson Energy (HE), Perseroan masih menjalin kontrak jangka panjang (20 tahun) dengan PT PLN untuk memasok batubara ke zona bagian barat Indonesia. Hal ini membuktikan kepercayaan yang besar dari pasar domestik khususnya PLN terhadap kualitas produk Perseroan.

HBA yang anjlok di awal tahun 2016 merupakan masa-masa yang penuh perjuangan bagi Perseroan hingga tahun 2020. Namun dengan berbagai upaya dan strategi yang dilakukan, Perseroan akhirnya berhasil mencapai titik balik dengan mencatatkan laba positif pada kuartal III tahun 2021. Dan di tahun yang sama, Perseroan berhasil mendapatkan pendanaan melalui PMTHMETD. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki kekuatan untuk bangkit dan dipercaya dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya.

- **Mutara Hub,** consists of 3 concessions covering a total area of more than 20,000 Ha in Musi Rawas Regency and Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. This hub produces thermal coal in order to meet the demand of new type of power plant generation.

- **Kukar Hub,** consists of 1 mining concessions located in Kutai Kartanegara District, East Kalimantan, covering a total area of 933 Ha. This hub produces thermal coal, metallurgical coal and high-calorie thermal coal.

- **Berau Hub,** consists of 2 mining concessions located in Berau Regency, East Kalimantan, covering a total area of 10,000 Ha. This hub contains thermal coal reserves.

- **Kubar Hub,** consists of 2 mining concessions located in West Kutai Regency, East Kalimantan, covering a total area of nearly 9,000 Ha. This hub produces metallurgical coal and high-calorie thermal coal.

- **Oku Hub,** consists of 2 concessions located in South Sumatra, covering a total area of 20,000 Ha. This hub produces low-calorie steam coal to meet domestic demand, power generation, and facilities in India, Korea, China and other markets.

In order to support the business expansion and to strengthen its capital structure, in November 2011, the Company held an Initial Public Offering by issuing 650 million new shares at a price of Rp1,500 per share. Since then, the Company's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code ARII.

One of its subsidiaries, PT Hanson Energy (HE), the Company still has a long-term contract (20 years) with PT PLN to supply coal to the western zone of Indonesia. It is proven that the domestic market particularly PLN trusts the quality of the Company's products.

The HBA which fell in early 2016 was a period full of struggle for the Company until 2020. However, with various efforts and strategies, the Company finally managed to reach a turning point by recording a positive profit in the third quarter of 2021. And in the same year , the Company succeeded in obtaining funding through Non-Preemptive Rights Issue. This proves that the Company has the power to rise and be trusted in managing and developing its business.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

Menjadi produsen batubara terkemuka melalui jiwa kewirausahaan.

To be a premier coal producer through entrepreneurship.

Misi Mission

- Membangun organisasi cerdas.
- Menghasilkan pendapatan premium bagi pemegang saham.
- Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.
- Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.
- Proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup.
- Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya.
- Menjadi Perusahaan yang tangguh.

- Build an agile organization.
- Generate premium shareholder returns.
- Conduct business partnerships with integrity.
- Enhance the welfare of local communities.
- Apply sound business principles.
- Be proactive in conserving our environment.
- Maintain a diversity of projects and sustainability of resources.
- Be resilient.

Nilai-Nilai Perusahaan Core Values

- Saling menghormati.
- Sikap "Bisa!".
- Selalu berusaha menjadi inovatif.
- Menghargai nilai keberagaman.

- Mutual respect.
- "Can Do!" attitude.
- Strive to be innovative.
- Value diversity.

Jejak Langkah | Corporate Milestones

2007

- Perseroan resmi berdiri dengan nama PT Energi Kaltim Persada.
- Officially established under the name of PT Energi Kaltim Persada.

2008

- PT Berau Bara Energi (BBE) mulai berproduksi dengan kapasitas 1,2 juta ton per tahun.
- Mengakuisisi PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy dan PT Gorby Global Energi.
- PT Berau Bara Energi (BBE) started the production with the annual capacity of 1.2 million tons.
- Acquired PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy and PT Gorby Global Energi.

2011

- Perseroan merampungkan akuisisi terhadap PT Optima Persada Energi (OPE).
- PT Diva Kencana Borneo mulai berproduksi.
- PT Hanson Energy (HE) mulai berproduksi dan menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU Lampung (Tarahan Baru).
- Penawaran Umum Perdana Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perseroan mencapai kapasitas produksi 2,1 juta ton per tahun.
- Perseroan mulai memproduksi batubara jenis metallurgical.
- The Company completed the acquisition of PT Optima Persada Energi (OPE).
- PT Diva Kencana Borneo began production.
- PT Hanson Energy (HE) started production and entered into a coal sale agreement with PT PLN (Persero) to supply coal to PLTU Lampung (Tarahan Baru).
- Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange.
- The Company reached the annual production capacity of 2.1 million tons.
- The Company commenced the production of metallurgical coal.

2012

- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 3 Banten (Teluk Naga).
- HE entered into a coal sale agreement with PT PLN (Persero) to supply coal to PLTU 3 Banten (Teluk Naga).

2013

- Perseroan melalui OPE and PT Aquela Pratama Indonesia merampungkan akuisisi atas PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), dan PT Borneo Minerals.
- Perseroan meresmikan pembukaan tambang dan pengapalan perdana batubara produksi GPU, pemakaian jalan produksi untuk angkutan batubara Musi Mitra Jaya dan pelabuhan Sriwijaya Bara Logistic yang dihadiri oleh pejabat dari Pemprov dan Pemda setempat.
- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih).
- Perseroan melakukan penjualan seluruh saham SDK kepada pihak ketiga.
- The Company through OPE and PT Aquela Pratama Indonesia completed acquisitions of PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK) and PT Borneo Minerals.
- The Company held the opening ceremony of GPU Mine and first coal shipment, Musi Mitra Jaya coal hauling road and Sriwijaya Bara Logistic port. The event was attended by provincial and local government officials.
- HE entered into a coal sale agreement with PT PLN (Persero) to supply coal to PLTU West Sumatra (Teluk Sirih).
- The Company sold all SDK shares to third parties.

2014

- Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Atlas Daya Energi dan PT Sriwijaya Muba Logistik.
- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu).
- The Company established new subsidiaries, namely PT Atlas Daya Energi and PT Sriwijaya Muba Logistik.
- HE entered into a coal sale agreement with PT PLN (Persero) to supply coal to PLTU 2 West Java (Pelabuhan Ratu).

2015

- Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu Sriwijaya Mitra Pelayaran.
- The Company established new subsidiary, namely Sriwijaya Mitra Pelayaran.

2017

- Perseroan melakukan divestasi anak perusahaan yaitu PT Berau Bara Energi.
- The Company divested its subsidiary, PT Berau Bara Energi.

2018

- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pemberian Uang Muka dengan Hartree Partners Singapore Pte Ltd.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT PLN Batubara Investasi dalam hal penyertaan saham anak usaha Perseroan, yaitu PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, dan PT Sriwijaya Bara Logistik
- The Company signed an Advance Payment Facility Agreement with Hartree Partners Singapore Pte Ltd.
- The Company signed the Investment Cooperation Agreements with PT PLN Batubara Investment in terms of equity participation in the Company's subsidiaries, namely PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, and PT Sriwijaya Bara Logistik

• Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Optima Persada Energi dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batubara dengan anak usahanya PT PLN Batubara Investasi menandatangani Akta Pengambilalihan saham PT Banyan Koalindo Lestari. • Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Sriwijaya Muba Logistik dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batubara dengan anak usahanya PT PLN Batubara Investasi menyelesaikan transaksi penyertaan saham di PT Musi Mitra Jaya dan PT Sriwijaya Bara Logistic. • Perseroan melalui anak perusahaannya PT Optima Persada Energi mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Karimata Multi Prima dan PT Nusantara Mapan Lestari.	2019	• The Company and its subsidiaries, namely PT Optima Persada Energi and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batubara with its subsidiary PT PLN Batubara Investasi signed the Deed of Acquisition of shares of PT Banyan Koalindo Lestari. • The Company and its subsidiaries, namely PT Sriwijaya Muba Logistik and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batubara with its subsidiary PT PLN Batubara Investasi completed the transaction of equity participation in PT Musi Mitra Jaya and PT Sriwijaya Bara Logistics. • The Company through its subsidiary PT Optima Persada Energi established new subsidiaries namely PT Karimata Multi Prima and Nusantara Mapan Lestari.
• Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang yang diajukan oleh PT Andalan Karya Mandiri kepada Perseroan dikabulkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, setelah itu pada tanggal 11 September 2020 diadakan Rapat Kreditur dengan agenda pemungutan suara atas proposal perdamaian yang ditawarkan oleh Perseroan, dan berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut mayoritas kreditur menerima dan menyetujui proposal perdamaian yang ditawarkan. Hal ini pun ditindaklanjuti dengan pembuatan akta perdamaian antara Perseroan dengan para krediturnya.	2020	• The request for suspension of debt payment obligations submitted by PT Andalan Karya Mandiri to the Company was granted by the Central Jakarta Commercial Court, after which on September 11, 2020 a Creditors Meeting was held with the agenda of voting on the restructuring proposal offered by the Company, and based on the results of the voting the majority creditors accept and agree to the restructuring proposal offered. This was also followed up by making a restructuring deed between the Company and its creditors.
• Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.	2021	• On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Non-Preemptive Rights Issue for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan melaksanakan 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

a. Ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batubara, batubara padat (briket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait; dan

b. Transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, di antaranya:

Menyediakan sarana penunjang perusahaan pertambangan, antara lain dengan melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya untuk keperluan operasi penambangan batubara.

The Company engages in two main activities, as follows:

a. The export-import of, and trade in, dense fuel sources, including coal, briquettes, refractory material, and associated business activities; and

b. The transportation of coal, including the management and maintenance of transportation facilities to support coal mining activities and other related business activities.

In addition, the Company also engages in a number of supporting activities, including:

Provision of infrastructure to support mining activities, including rental of equipment, vehicles, and other supporting infrastructure related to coal mining activities.

Lokasi Operasi
Location of Operation

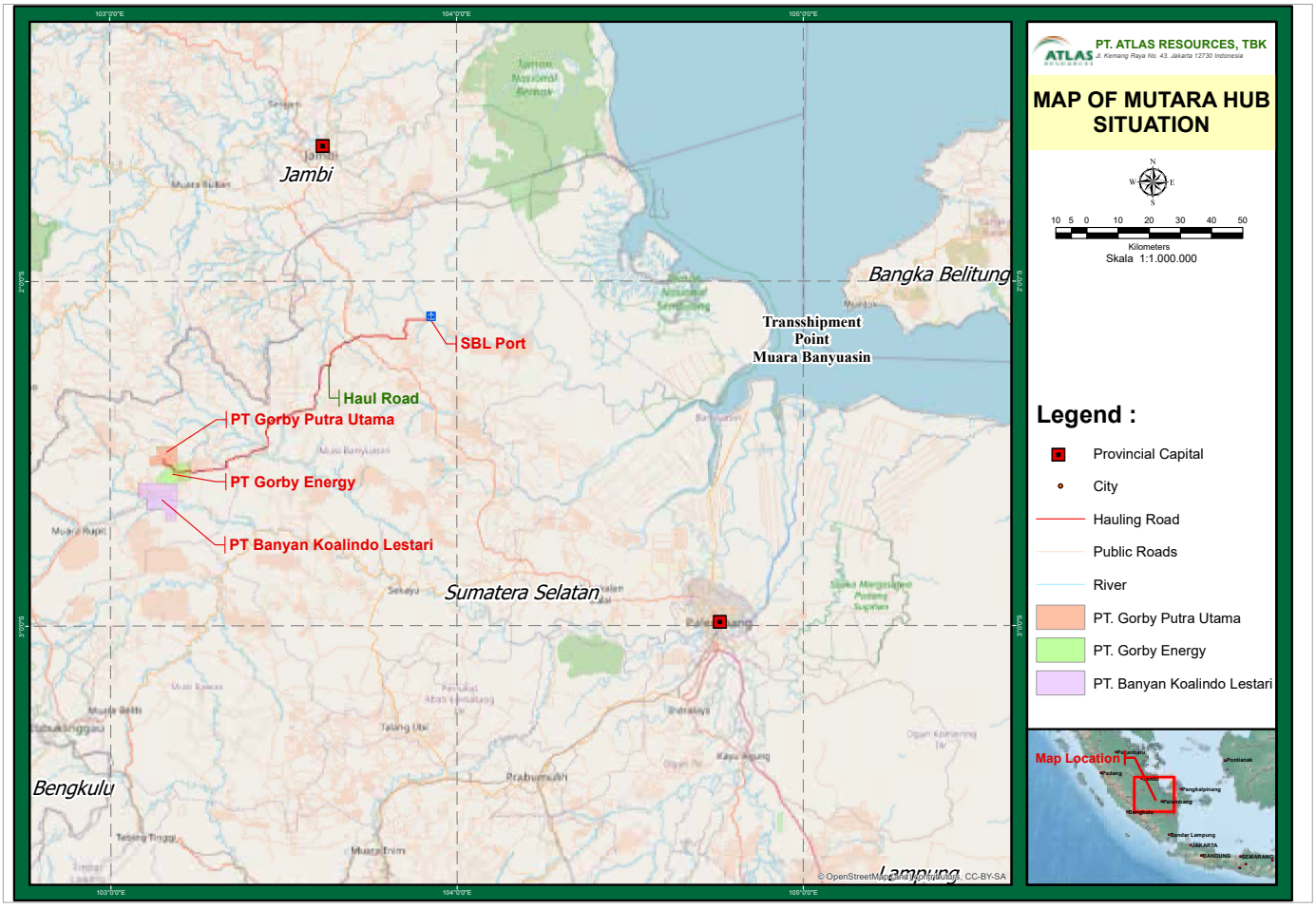
Perseroan mengoperasikan bisnis pertambangan batubara yang tersebar di 5 (lima) Hub, yaitu Hub Mutara, Hub Kukar, Hub Berau, Hub Kubar, dan Hub Oku.

The Company operates its coal mining business through 5 (five) Hubs, i.e Mutara Hub,Kukar Hub, Berau Hub, Kubar Hub, and Oku Hub.

Berikut data lokasi wilayah IUP yang dikelola oleh Perseroan:

Below are the coal concessions managed by the Company:

Hub Mutara
Mutara Hub

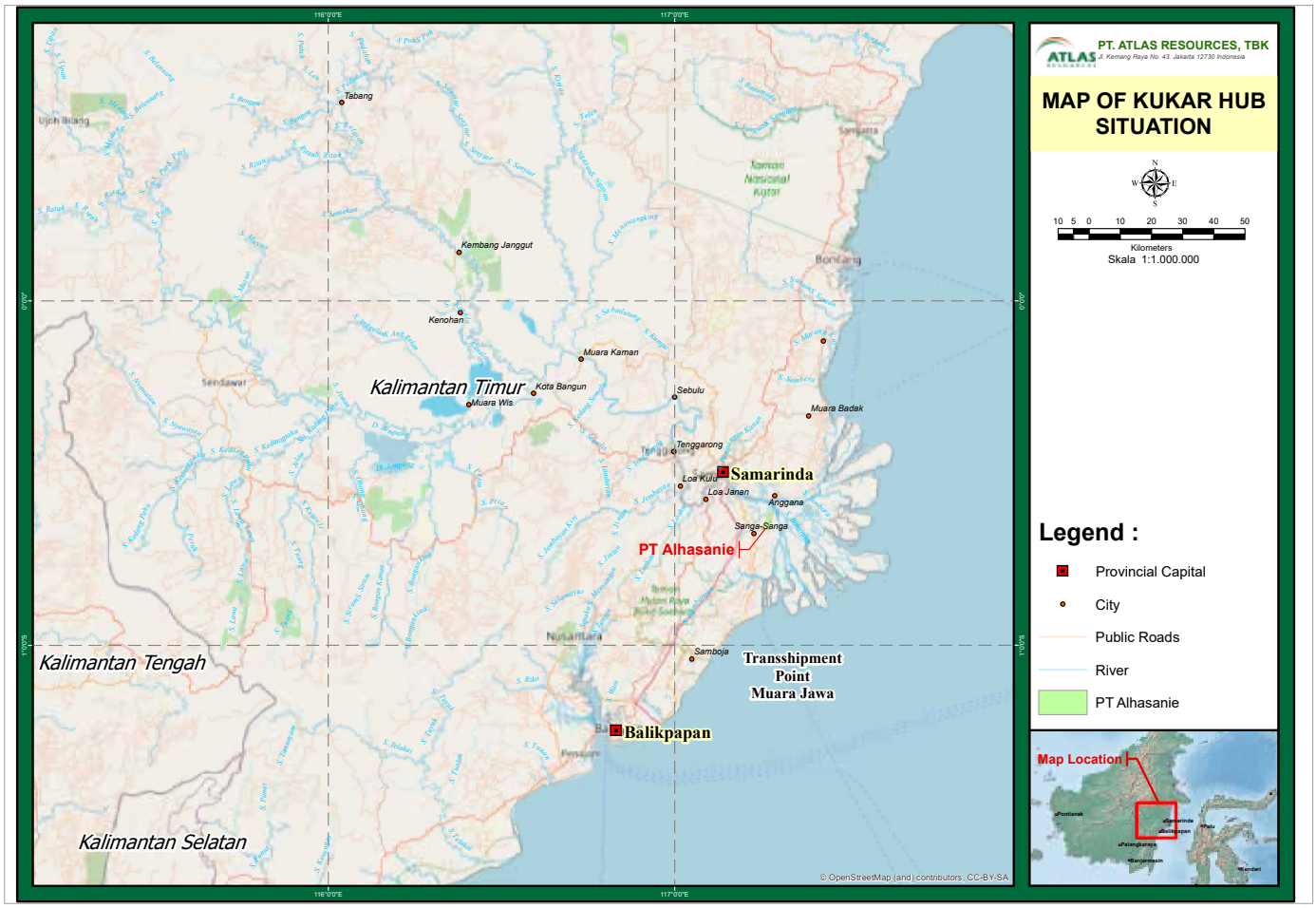


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Mutara adalah sebagai berikut:

Mining Concessions within the Mutara Hub are as follows:

Wilayah IUP Concession Areas	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectares)
Gorby Putra Utama	Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Rawas Ilir sub-district, Musi Rawas district, South Sumatra.	4,395
Gorby Energy	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir sub-district, Musi Rawas district, South Sumatera.	4,988
Banyan Koalindo Lestari	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Musi Rawas, Sumatera Selatan. Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir sub-district, Musi Rawas district, South Sumatera.	10,980

Hub Kukar
Kukar Hub

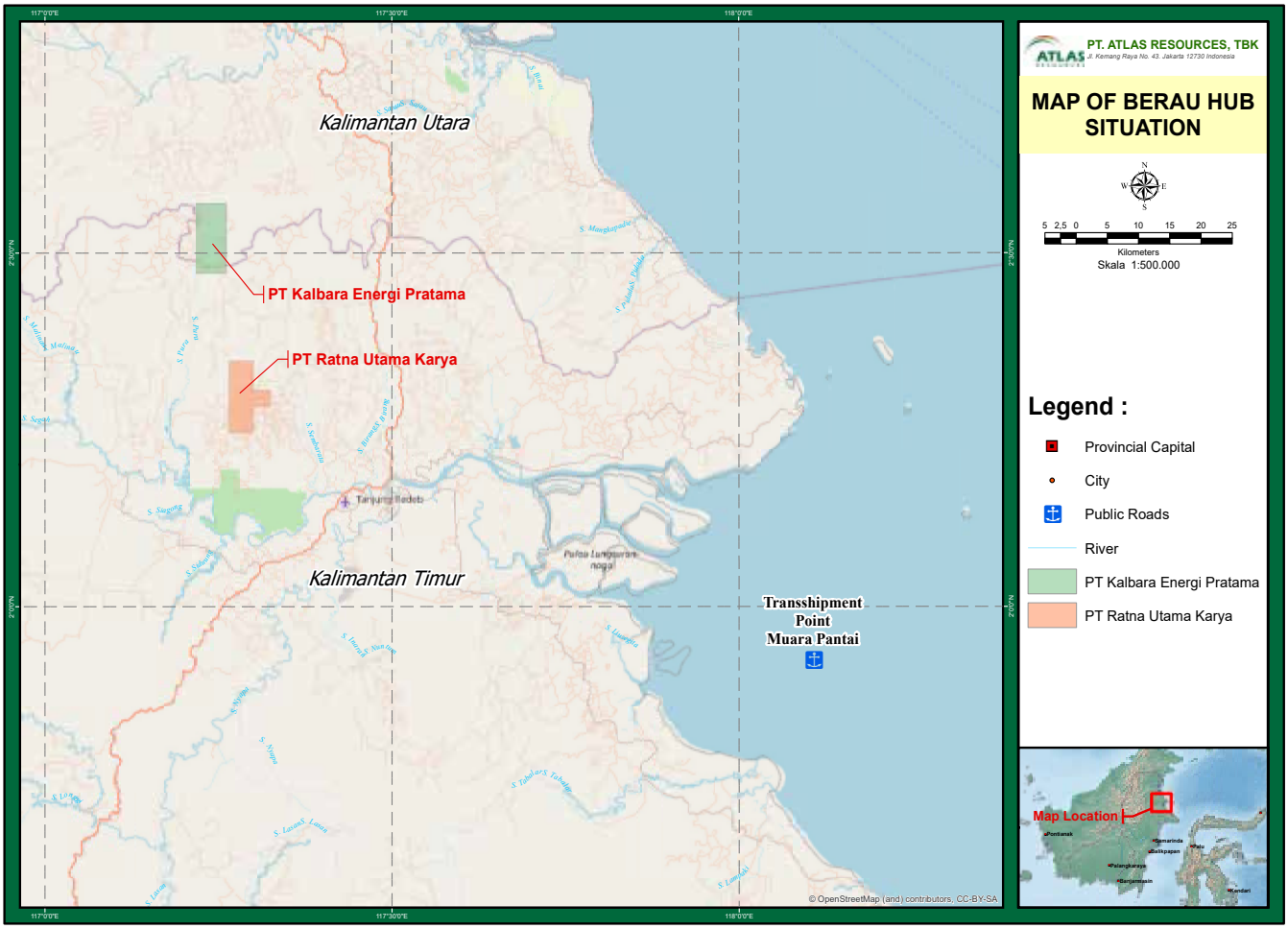


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kukar adalah sebagai berikut:

Mining Concessions within the Kukar Hub are as follows:

Wilayah IUP Concession Areas	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectares)
Alhasanie	Sanga-sanga, Kel./Desa Sanga-sanga Muara, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Kec. Sanga-sanga, Kabupaten/Kota Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sanga-sanga, Sanga-sanga Muara zVillage, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Sanga-sanga District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.	933

Hub Berau
Berau Hub

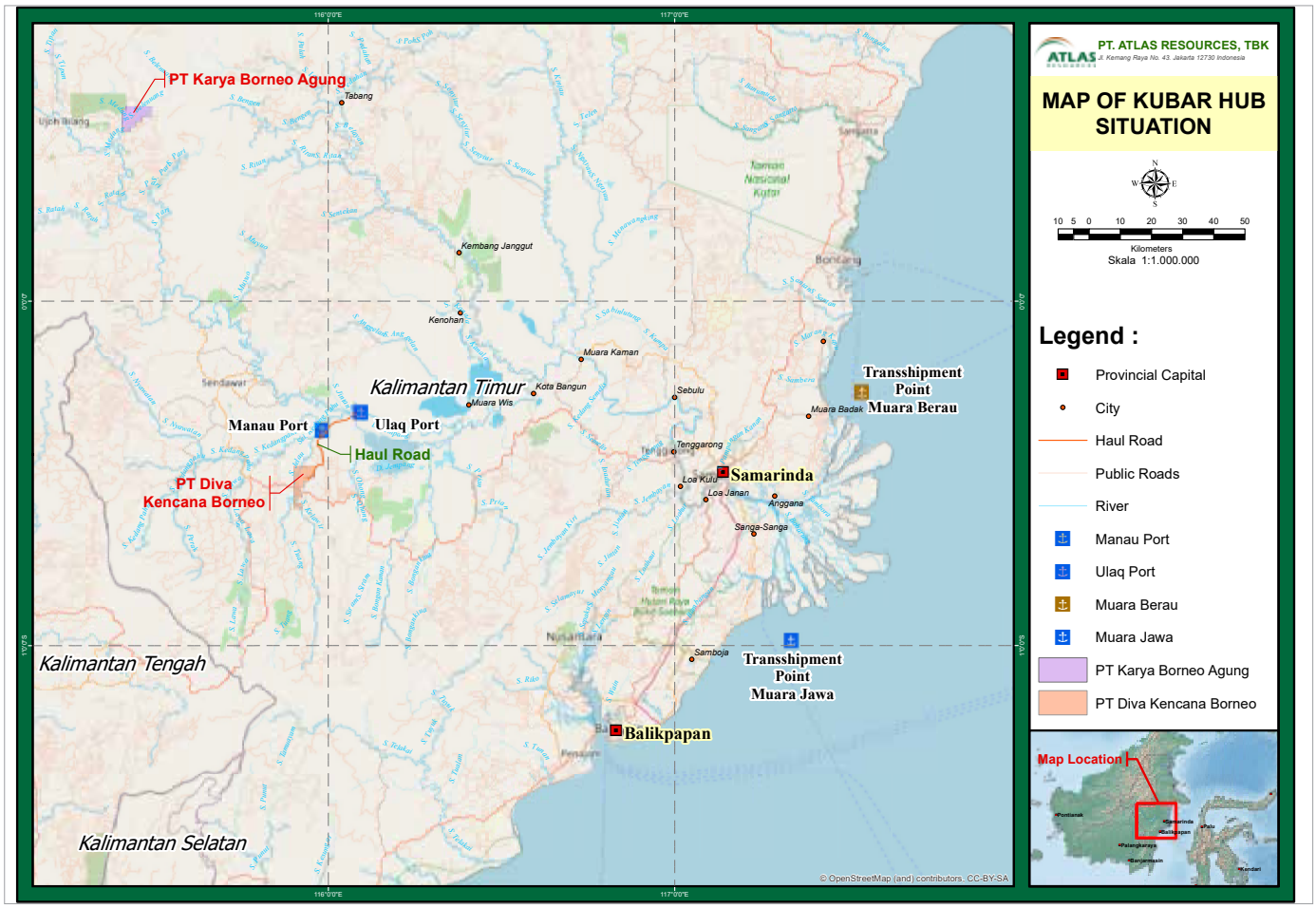


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Berau adalah sebagai berikut:

Mining Concessions within the Berau Hub are as follows:

Wilayah IUP Concession Areas	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectares)
Kalbara Energi Pratama	Kampung Gunung Sari, Kecamatan Segah, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Gunung Sari village, Segah sub-districts, Berau district, East Kalimantan.	5,000
Ratna Utama Karya	Kampung Gunung Tabur dan Segah, Kecamatan Gunung Tabur dan Segah, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Gunung Tabur and Segah villages, Segah and Gunung Tabur sub-districts, Berau district, East Kalimantan.	5,010

Hub Kubar
Kubar Hub

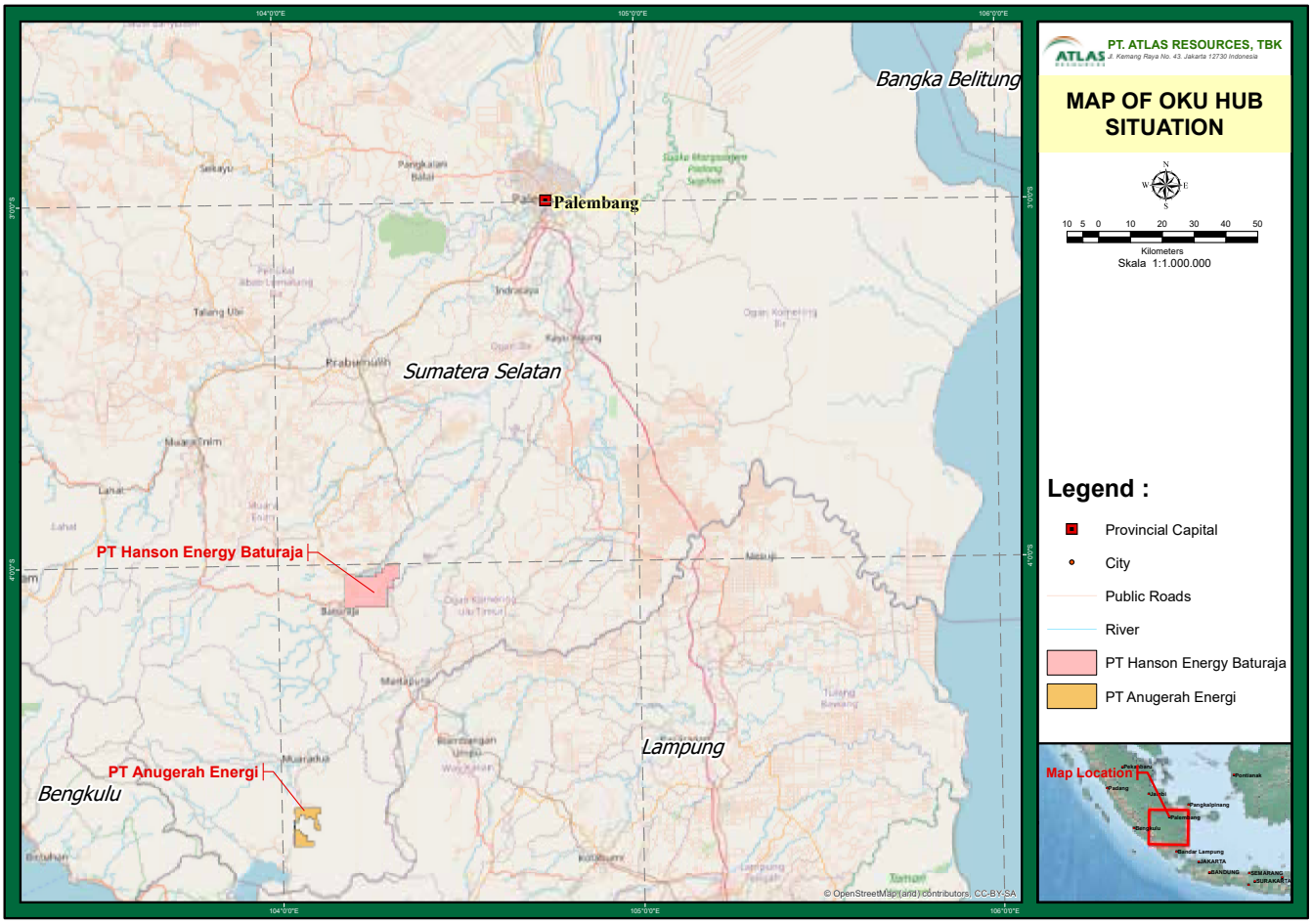


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kubar adalah sebagai berikut:

Mining Concessions within the Kubar Hub are as follows:

Wilayah IUP Concession Areas	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectares)
Diva Kencana Borneo	Desa Tanah Mea, Sang-Sang dan daerah di sekitarnya, Kecamatan Siluq Ngurai, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Tanah Mea village, Sang-Sang and surrounding areas, Siluq Ngurai sub-district, West Kutai district, East Kalimantan.	4,864
Karya Borneo Agung	Kampung Tering Seberang, Kabupaten Kutai Barat, Kecamatan Long Bagun, Kota Kutai Barat, Kalimantan Timur. Tering Seberang village, West Kutai District, Long Bagun sub-district, West Kutai, East Kalimantan.	5,000

Hub Oku
Oku Hub



Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Oku adalah sebagai berikut:

Mining Concessions within the Oku Hub are as follows:

Wilayah IUP Concession Areas	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectares)
Hanson Energy (Baturaja)	Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Simas Paninjauan, dan Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Oku, Sumatera Selatan. *Lubuk Batang sub-district, Baturaja Timur sub-district, Baturaja Barat sub-district, Simas Paninjauan sub-district, and Lubuk Raja sub-district, Oku district, South Sumatera.*	14,990
Anugrah Energi	Kecamatan Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan dan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. *Buay Pematang Riba Ranau Tengah sub-district, Buay Rawan and Buay Pemaca, Ogan Komering Ulu Selatan district, South Sumatera.*	4,850

Cadangan dan Sumber Daya Batubara
Coal Reserves and Resources

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan aktivitas eksplorasi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan cadangan dan sumber daya batubara di semua IUP yang dimiliki guna mendukung perkembangan dan strategi jangka panjang Perseroan. Semua aktivitas eksplorasi dilakukan berdasarkan metode dan prosedur yang berstandar internasional sehingga data-data yang dihasilkan mempunyai standar tinggi dan memenuhi standard pelaporan JORC dan dilakukan oleh tenaga-tenaga ahli internal yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan pengalaman di bidang eksplorasi dan eksploitasi batubara serta diawasi langsung oleh pejabat yang kompeten (competent person) yang merupakan anggota AUSIMM dan mempunyai pengalaman lebih dari 19 tahun dalam bidang eksplorasi dan operasi operasi tambang batubara.

The Company holds commitment to implement sustainable exploration activities in order to increase coal reserves and resources in all its concessions, to support the Company's business expansion and long term strategies. The Company employs international standard methods and procedures on all exploration activities to ensure the generated data has high quality standards and comply with JORC reporting standards. The activities were performed by internal experts who have knowledge, abilities and experience in the field of coal exploration and exploitation, supervised directly by competent persons who are members of AUSIMM and have more than 19 years of experience in the field of exploration and operations coal mine.

Wilayah IUP Concession Areas	Sumber Daya (dalam jutaan ton)/Resources (in million tons)								Cadangan (dalam jutaan ton)/Reserves (in million tons)					
	Terukur Measured		Tertunjuk Indicated		Tereka Inferred		Jumlah Total		Terbukti Proved		Terkira Probable		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Hub Mutara	131.7	131.7	78.1	78.1	54.7	54.7	264.5	264.5	65.78	65.78	23.8	23.8	89.58	89.58
Hub Kukar	21.5	21.5	9.2	9.2	4.5	4.5	35.2	35.2	4.88	4.88	3.64	3.64	8.52	8.52
Hub Kubar	20.3	20.3	15.41	15.41	6.2	6.2	41.9	41.9	9.79	9.79	3.41	3.41	13.20	13.20
Hub Berau**	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Hub Oku	229.0	229.0	119	119	75.8	75.8	423.8	423.8	149.3	149.3	49.3	49.3	198.60	198.60
Grand Total	402.51	402.51	221.66	221.66	141.18	141.18	765.35	765.35	229.75	229.75	80.15	80.15	309.90	309.90

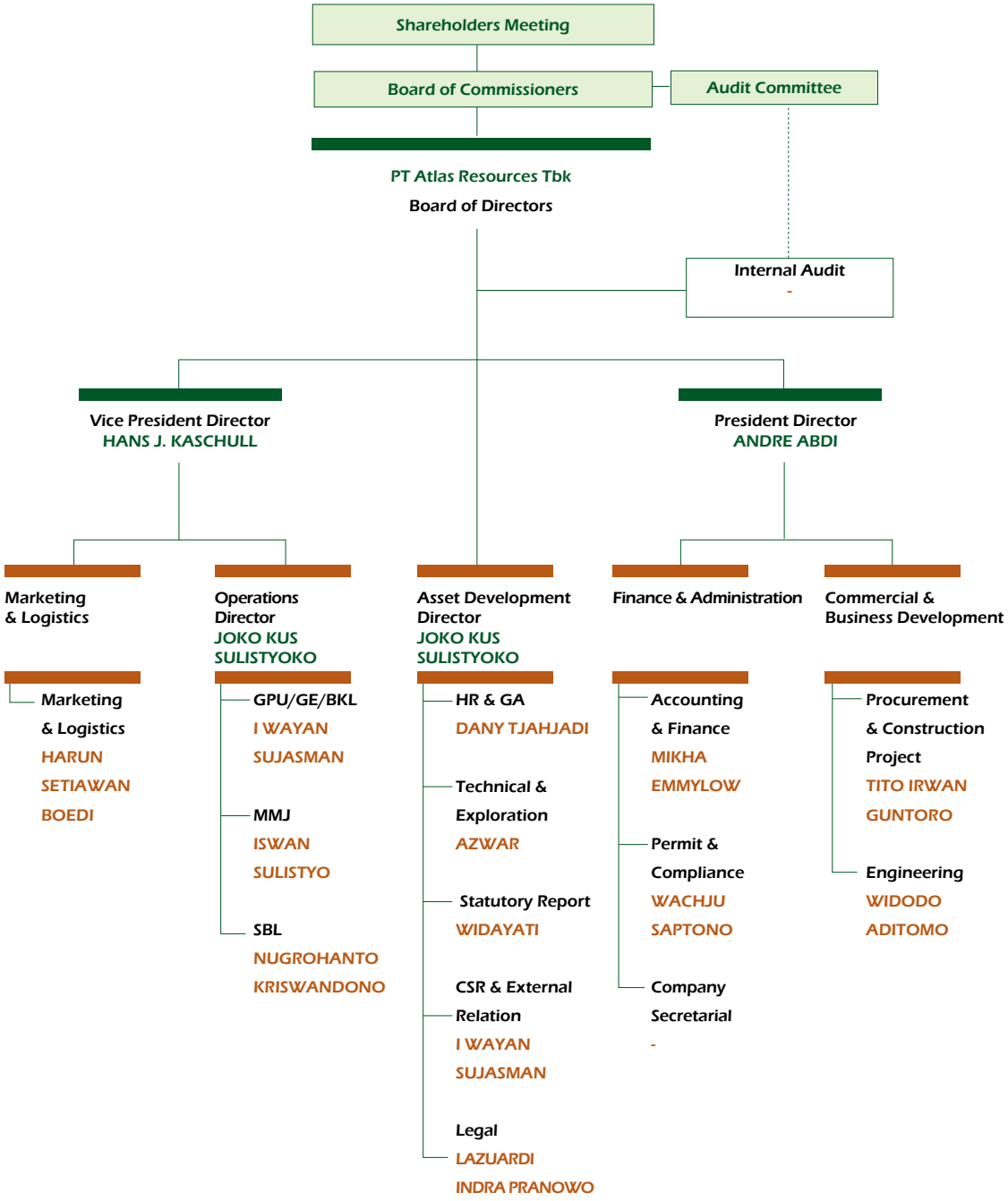
* Berdasarkan laporan JORC dan perhitungan internal

** PT BBE Sudah tidak termasuk dalam Hub Berau

* Based on JORC Report and internal calculation

** PT BBE is excluded from Berau Hub

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Pemilik gelar Bachelor of Commerce bidang Akuntansi dan Keuangan dari University of British Columbia pada tahun 1982 ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan April 2010, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 92 tanggal 30 April 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H. Notaris di Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai Komisaris. Beliau juga merupakan Chairman dan CEO PT Alpha Capital sejak tahun 2001. Memulai karier perbankan pada tahun 1985, beliau bergabung dengan Perusahaan Investasi, salah satu Bank Investasi milik perusahaan patungan JP Morgan. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pratama Capital Indonesia (2004-2010).



President Commissioner

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. Holding a Bachelor of Commerce degree in Finance and Accounting from University of British Columbia in 1982, he has been appointed as the President Commissioner of the Company since April 2010, based on the Minutes Meeting of EGMS No. 92 dated 30 April 2010 which was signed before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta. He joined in the Company in 2010 as the Commissioner. He is also Chairman and CEO of PT Alpha Capital since 2001. Starting his banking career in 1985, he joined in Investment companies, one of which was JP Morgan, a joint venture investment bank. He was once President Commissioner of PT Pratama Capital Indonesia (2004-2010).

Pranata Hajadi
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1956. Pemilik gelar Master of Business Administration bidang Finance dari University of Chicago, Amerika Serikat (1982) dan Bachelor of Economics bidang Akuntansi dari Monash University, Australia (1979) ini telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2011. Penunjukan ini didasari oleh keputusan RUPS yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 223 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau juga saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk sejak tahun 2002, Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur sejak tahun 2002, Komisaris PT Lautan Luas Tbk sejak tahun 2007, dan Vice Chairman Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd (China) sejak tahun 2002. Beliau juga adalah pemilik Hajadi & Associates sejak tahun 1996.



Commissioner

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1956. Holding a Master of Business Administration degree in Finance from University of Chicago, USA (1982) and a Bachelor of Economics degree in Accounting from Monash University, Australia (1979) has been appointed as the Commissioner of the Company since May 2011. His appointment was based on the decision of the GMS which was stated in the Statement of Decisions of the Company's Shareholders No. 223 dated 24 May 2011, which was signed before Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He is also Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur since 2002, Commissioner of PT Lautan Luas Tbk since 2007, and Vice Chairman of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd (China) since 2002. He is also the owner of Hajadi & Associates since 1996.

Ir. Yap Suci Kuswardani M.

Komisaris

Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1963. Pemilik gelar Sarjana Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Malang (1988) ini telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Agustus tahun 2021, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta.Beliau juga merupakan Pendiri dan Pemilik PT Mitra Berlian Usaha sejak Tahun 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director PT Pratama Capital Indonesia (2005- 2010).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963. The holder of a Bachelor's degree from the Faculty of Civil Engineering, National Institute of Technology, Malang (1988) has served as Commissioner of the Company since August 2021, based on the decision of the EGMS as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions of the Company. No. 12 dated August 26, 2021 drawn up before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. She is also the Founder and Owner of PT Mitra Berlian Usaha since 2011. Previously, she served as Managing Director of PT Pratama Capital Indonesia (2005- 2010).

Justinus Supartono

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1955. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 05 tanggal 9 Desember 2016. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance. Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang keuangan, sebelumnya beliau pernah berkarir di PT ABS Finance sebagai Direktur yang membawahi divisi Keuangan, Personalia, dan General Affair (1994-1997) serta pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk (1989- 1994).

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1955. He has been appointed Independent Commissioner of the Company pursuant to Statement of Decisions of the Company's Shareholders No. 05 dated December 9, 2016. He graduated in economics majoring accountancy from University of Indonesia in 1986. Currently he also serves as President Director of PT Bumikusuma Multifinance. Having 35 years of experience in finance, previously he held position as Director of Finance, Human Resources, and General Affair (1994-1997) as well as serving as Director of Finance and Corporate Secretary of PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk (1989-1994).

Notariza Taher

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2014 berdasarkan keputusan RUPS yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 149 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Beliau merupakan partner dari Probus Advisory dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Assistant Advisor to the Board of Directors PT Gobel International Corpora. Kemudian bergabung dengan PT Trimegah Securities Tbk dengan posisi terakhir adalah Director of Investment Banking Division. Beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di Probus Capital.



Independent Commissioner

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Holding a Bachelor of Economics Degree in Financial Management from University of Indonesia and has been serving as Independent Commissioner of the Company since June 2014 pursuant to the decision of GMS which was stated in the Statement of Decisions of the Company's Shareholders No.149 dated 30 June 2014, which was signed before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. He is a partner of Probus Advisory and currently serves as Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. He started his career as Assistant Advisor to the Board of Directors of PT Gobel International Corpora. He then joined in PT Trimegah Securities Tbk with the last position was Director of Investment Banking Division. He currently serves as Senior Advisor in Probus Capital.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Andre Abdi
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1956. Pemilik gelar MBA dari New York University pada tahun 1992 ini telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak April 2008, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 62 tanggal 30 April 2008 yang dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit S, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau memulai karier di Citibank, NA, dan Citicorp Venture Capital selama 17 tahun dan selama dekade terakhir mengembangkan bisnis sebagai investor swasta di berbagai sektor mulai dari pengembangan kehutanan sampai bidang ritel makanan serta distribusi, pengembangan properti dan asuransi umum.



President Director

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1956. Holding an MBA degree from New York University in 1992, he has been serving as President Director of the Company since April 2008, based on Minutes Meeting of EGMS No. 62 dated 30 April 2008, which was signed before Ilmiawan Dekrit S, S.H., Notary in Jakarta. He built his career at Citibank, NA, and Citicorp Venture Capital for 17 years and in the last decade, he has been a private investor in some business sectors from forestry development until food retail as well as distribution, property development and general insurance.

Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Australia, lahir di Oberhausen pada tahun 1957. Peraih gelar Sarjana Pertambangan dari Western Australia School of Mines, Australia ini telah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2011, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa para pemegang saham No. 223 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengalamannya selama 34 tahun di industri pertambangan di Australia dan Indonesia telah mempertajam kemampuannya dalam mengembangkan proyek baru, eksplorasi dan operasional tambang. Mengawali kariernya di Indonesia pada tahun 1994, beliau menjabat sebagai Manajer Tambang PT Pama untuk Indo Muro gold mine dan Manajer Operasional PT MacMahon Contractors Indonesia. Pada tahun 2002, beliau mendirikan Asia Energy Indonesia dan berhasil melakukan proses produksi atas empat proyek pertambangan batubara.



Vice President Director

An Australian Citizen, born in Oberhausen in 1957. Holding a Bachelor degree in Mining Studies from Western Australia School of Mines, Australia, he has been the Vice President Director of the Company since May 2011, based on the Minutes Meeting of EGMS No. 223 dated 24 May 2011, which was signed before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta. He has built 34 years' experience in mining industry both in Australia and Indonesia, thus sharpening his capability in developing new mining projects, exploration and operation. His career in Indonesia began in 1994 when he was a Mine Manager of PT Pama for Indo Muro gold mine and Operations Manager of PT MacMahon Contractors Indonesia. In 2002, he set up Asia Energy Indonesia and successfully completed production process at four coal mining projects.

Joko Kus Sulistyoko

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Ungaran pada tahun 1967. Pemilik gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1994) ini menjabat posisi Direktur Perseroan sejak tanggal 30 April 2008. Penunjukan ini didasari oleh Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 62 tanggal 30 April 2008 yang dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit S, S.H., Notaris di Jakarta. Pengalamannya selama lebih dari 19 tahun di bidang pertambangan diawali dengan kariernya di PT United Tractor Tbk pada proyek batubara di Sumatera Barat, PT Trakindo Utama serta memegang beberapa posisi penting manajemen senior di Indonesia dengan MacMahon Contractors (Australia).



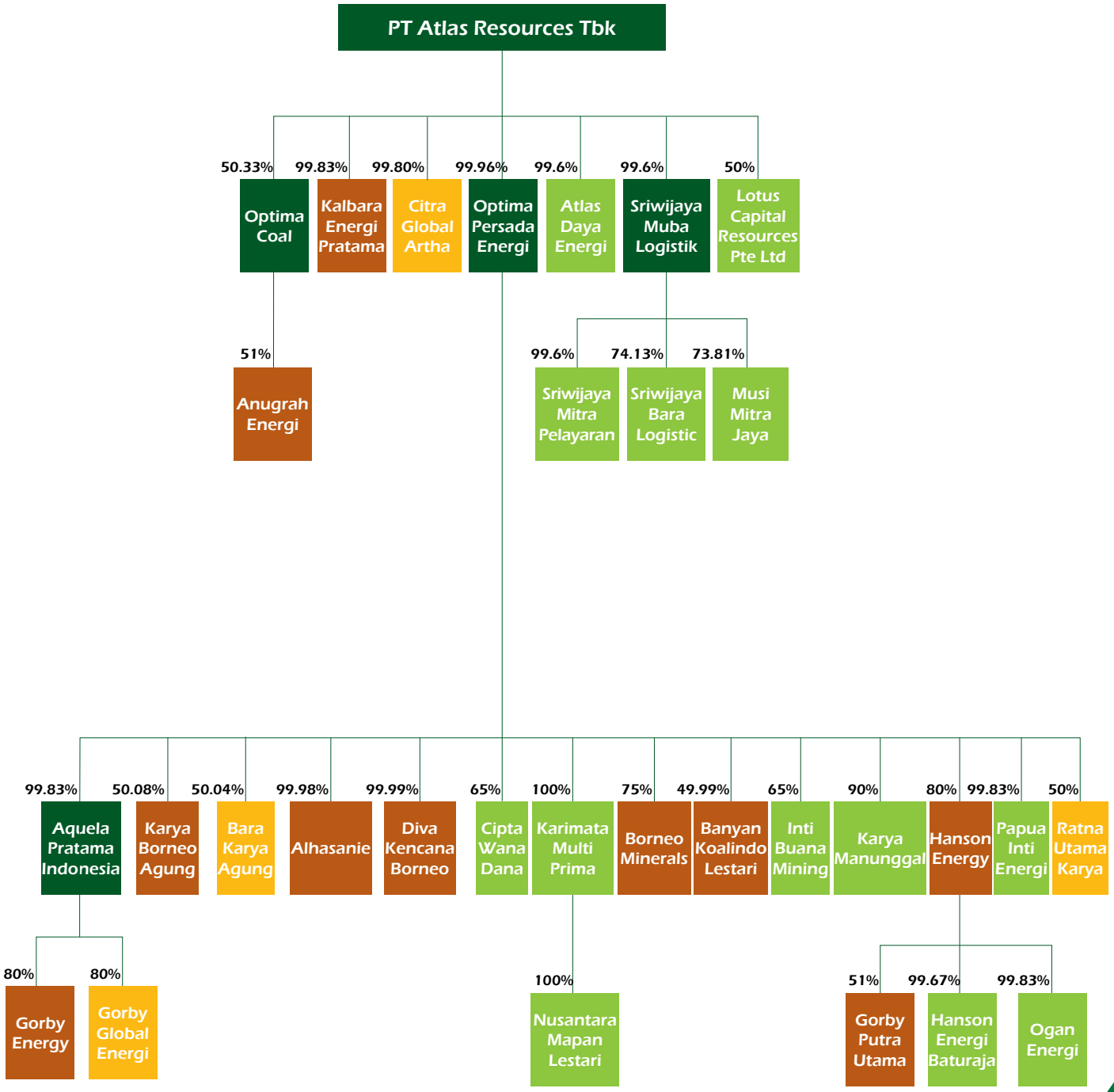
Director

An Indonesian citizen, born in Ungaran in 1967. Holding a Bachelor degree from Mining Engineering Faculty of Pembangunan Nasional "Veteran" University Yogyakarta (1994), he has been serving as the Director of the Company since April 30, 2008. His appointment was based on Minutes Meeting of EGMS No. 62 dated 30 April 2008, which was signed before Ilmiawan Dekrit S, S.H., Notary in Jakarta. He has more than 19 years of experience in mining business, which he started by joining in the coal project of PT United Tractor Tbk in West Sumatera, in PT Trakindo Utama as well as holding some important positions as senior management in Indonesia with MacMahon Contractors (Australia).





Struktur Korporasi
Corporate Structure



Daftar Entitas Anak | Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset ('000 Dollar AS) Total Asset ('000 US Dollar)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	1,026
PT Citra Global Artha (CGA)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Investasi/Investment	-	200,076
PT Optima Coal (OC)	Investasi/Investment	-	2,830
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	70
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	92,861
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership			
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Investasi/Investment	-	7,900
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Penambangan batubara/Coal Mining	2010	29,891
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Penambangan batubara/Coal Mining	2018	33,679
PT Karya Manunggal (KM)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	29
PT Papua Inti Energi (PIE)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	65
PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)	Perdagangan Umum & Jasa/ General Trading & Services	2015	37,679
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Logistik/Logistic	2015	55,539
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Penambangan batubara/Coal Mining	2011	62,795
PT Gorby Energy (GE)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	9,734
PT Gorby Global Energi (GGE)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	65
PT Hanson Energy (HE)	Perdagangan Umum & Jasa/ General Trading & Services	2011	77,749
PT Cipta Wanadana (CWD)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	5
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	3,267
PT Anugerah Energi (AE)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	2,423
PT Inti Buana Mining (IBM)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	394
PT Alhasanie (ALH)	Penambangan batubara/Coal Mining	2011	37,127
PT Borneo Minerals (BM)	Penambangan batubara/Coal Mining	2010	4,635
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Belum beroperasi/Not yet operating	24
PT Ogan Energi (OE)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Perdagangan, pengangkutan dan perindustrian/ Trading, transportation and industry	-	18
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	701
PT Nusantara Mapan Lestari (NPL)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	35
Entitas Asosiasi Associate			
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Penambangan batubara/Coal Mining	Belum beroperasi/Not yet operating	1,348
Entitas Pengendalian Bersama Joint Venture			
Lotus Capital Resources Pte.Ltd	Investasi/Investment	Belum beroperasi/Not yet operating	2

Alamat Entitas Anak
Subsidiaries' Address

1. PT Anugrah Energi
   Jl. Garuda No. 31 L
   Jakarta Pusat

2. PT Alhasanie
   Sampoerna Strategic Square
   South Tower Level 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
   Jakarta Selatan

3. PT Aquela Pratama Indonesia
   Sampoerna Strategic Square
   South Tower Level 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
   Jakarta Selatan

4. PT Bara Karya Agung
   RT 03, Kel. Tering Seberang
   Kec. Tering
   Kabupaten Kutai Barat

5. PT Banyan Koalindo Lestari
   Sampoerna Strategic Square
   South Tower Level 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
   Jakarta Selatan

6. PT Borneo Minerals
   Dusun Lebak Pompong RT 07
   Desa Sabintulung Kec. Muara
   Kaman Kab. Kutai Kartanegara
   Kalimantan Timur

7. PT Citra Global Artha
   Sampoerna Strategic Square
   South Tower Level 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
   Jakarta Selatan

8. PT Cipta Wanadana
   Sampoerna Strategic Square
   South Tower Level 18
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
   Jakarta Selatan

9. PT Diva Kencana Borneo
   18 Office Park Lantai 22 Suite EFG
   Jl. TB. Simatupang Kav. 18
   Jakarta Selatan

10. PT Gorby Energi
    Jl. Kyai Maja No. 3
    Jakarta Selatan

11. PT Gorby Global Energi
    Jl. Kyai Maja No. 3
    Jakarta Selatan

12. PT Gorby Putra Utama
    Jl. Kyai Maja No. 3
    Jakarta Selatan

13. PT Hanson Energy
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

14. PT Hanson Energi Baturaja
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

15. PT Inti Buana Mining
    Gedung Plaza Bapindo
    Mandiri Tower Lt. 20
    Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55
    Jakarta Selatan 12190

16. PT Karya Borneo Agung
    RT 03, Kel. Tering Seberang
    Kec. Tering
    Kabupaten Kutai Barat

17. PT Kalbara Energi Pratama
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

18. PT Karya Manunggal
    Jl. Kyai Maja No. 3
    Jakarta Selatan

19. PT Musi Mitra Jaya
    Jl. Panahan Blok E1
    RT 030 RW 009 Kel. Lorok Pakjo
    Kec. Ilir Barat I Palembang

20. PT Optima Coal
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

21. PT Ogan Energi
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

22. PT Optima Persada Energi
    Jl. Kyai Maja No. 3
    Jakarta Selatan

23. PT Papua Inti Energi
    Jl. Kemang Raya No. 66
    Jakarta Selatan

24. PT Ratna Utama Karya
    Jl. Jend. Sudirman
    Komp. Balikpapan Super Block
    Blok B, No. 05 RT/RW 40
    Kel. Gn. Bahagia
    Kec. Balikpapan Selatan
    Balikpapan

25. PT Sriwijaya Bara Logistic
    Jl. Panahan Blok E1
    RT 030 RW 009 Kel. Lorok Pakjo
    Kec. Ilir Barat I Palembang

26. PT Atlas Daya Energi
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

27. PT Sriwijaya Muba Logistik
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

28. PT Sriwijaya Mitra Pelayaran
    Sampoerna Strategic Square
    South Tower Level 18
    Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
    Jakarta Selatan

29. PT Karimata Multi Prima
    Epiwalk Komplek Rasuna
    Epicentrum Jalan HR Rasuna Said
    Lantai 5 Blok B 547-548, Jakarta
    Selatan

30. PT Nusantara Mapan Lestari
    Epiwalk Komplek Rasuna
    Epicentrum Jalan HR Rasuna Said
    Lantai 5 Blok B 547-548, Jakarta
    Selatan

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021
Composition of Share Ownership as of December 31st, 2021

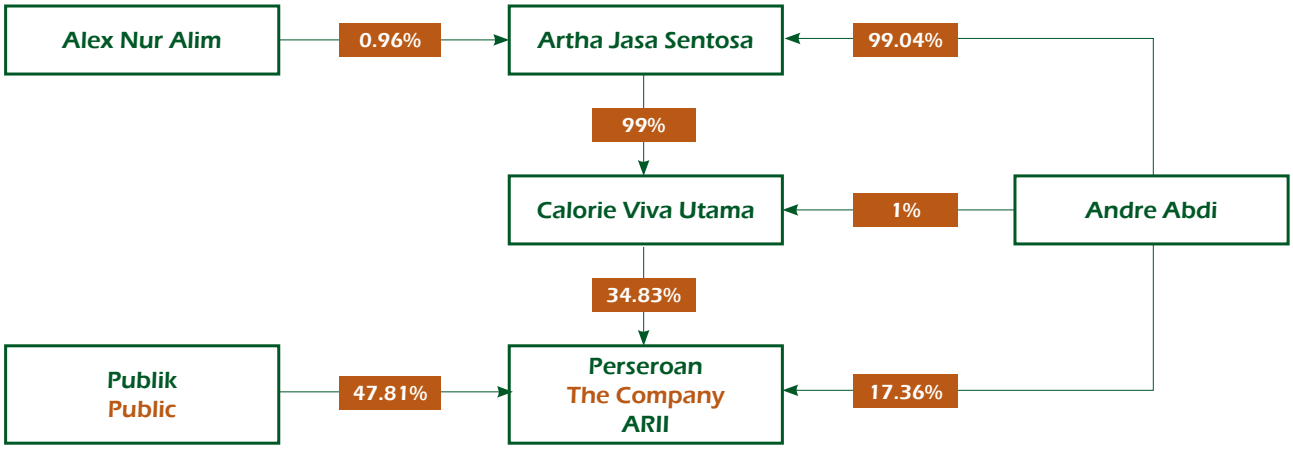
Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional/Domestic Investor			
Perorangan Indonesia/Indonesia Retail	972	825,488,500	26.37%
Dana Pensiun/Pension Fund	1	64,900	0.00%
Asuransi/Insurance	1	117,981,800	3.77%
Perseroan Terbatas/Limited Company	10	1,397,023,500	44.62%
Reksadana/Mutual Fund	17	144,212,200	4.70%
Sub Total	1,001	2,484,770,900	79.36%
Pemodal Asing/Foreign Investor			
Perorangan Asing/Foreign Retail	3	2,095,900	0.07%
Badan Usaha Asing/Foreign Enterprises	9	644,133,200	20.57%
Sub Total	12	646,229,100	20.64%
Total	1,013	3,131,000,000	100.00%

Kepemilikan Saham mencapai 5% atau lebih per 31 Desember 2021
Share Ownership up to 5% and above as of December 31st, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Andre Abdi	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	543,467,000	17.36%
Calorie Viva Utama	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	1,090,579,700	34.83%
DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd		303,000,000	9.68%
Total		1,937,046,700	61.87%

Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Langsung maupun Tidak Langsung sampai kepada Pemilik Individu

Major and Controlling Shareholders Direct and Indirect Scheme to Ultimate Beneficiary Owner



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31st, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	86,770,000	2.89%
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	11,750,000	0.39%
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	2,000,000	0.06%
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0.00%
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0.00%
Direksi Board of Directors			
Andre Abdi	Presiden Direktur President Director	543,467,000	17.36%
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	13,300,000	0.42%
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	35,250,000	1.13%

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan

The Management and Supervisory Relation between the Company and Shareholders in the Form of Legal Entity and Subsidiaries

Nama Name	AR	AE	API	ADE	BKL	BM	CGA	CWD	AJS	ALH	DKB	GE	GGE	GPU	HE	HEB	KEP	KM	MMJ	OC	OE	OPE	PIE	SBL	KBA	BKA	RUK	IBM	CVU	SML	SMP
Jay T. Eentoro	PK				KU							K				K			K					K				K			
Pranata Hajadi	K																														
Yap Suci Kuswardani M.	K																														
Notariza Taher	KI																														
Justinus Supartono	KI								K																						
Andre Abdi	PD		K	K			K		D								K	K		K		K	K						D	K	K
Hans J. Kaschull	WPD																														
Joko Kus Sulistyoko	D	D		PD		PD		K	PK	PD		PD	D	K	K	D		PD	PD	PD	K	PD	D	PD	PK	PK	K	PD		PD	PD

Keterangan/Notes:

PK : **Presiden Komisaris/**President Commissioner
WPK : **Wakil Presiden Komisaris/**Vice President Commissioner
KU : **Komisaris Utama/**President Commissioner
KI : **Komisaris Independen/**Independent Commissioner
K : **Komisaris/**Commissioner
PD : **Presiden Direktur/**President Director
DU : **Direktur Utama/**President Director
WPD : **Wakil Presiden Direktur/**Vice President Director
D : **Direktur/**Director
DI : **Direktur Independen/**Independent Director


VOLVO
8002
8006
8006



Laporan Operasional
Operational Report

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga sekaligus mitra bagi Perseroan. Guna mendorong produktivitas seluruh karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang mendukung peningkatan kompetensi, keahlian, dan kapabilitas karyawan yang tersebar di seluruh lini usaha Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan keahlian maupun kapabilitasnya sehingga mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan.

The Company's human resources are both a valuable asset and partners as well. In order to boost the employee's productivity, the Company has implemented management system that supports the development of competence, expertise, and capability of the employees in all areas of the Company's operations. The Company continuously strives to enhance the expertise and capability of employees to help them deliver the duties and responsibilities as expected.

Rekrutmen Karyawan

Total karyawan yang dipekerjakan di Perseroan dan anak perusahaan mencapai 332 karyawan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari staf dan non staf masing-masing sebanyak 158 orang dan 174 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari posisi akhir Desember 2020 yang berjumlah 282 karyawan. Sebanyak 212 karyawan memiliki latar belakang pendidikan non akademi, sedangkan 92 karyawan merupakan lulusan Sarjana. Selain itu, karyawan dengan kelompok usia 31-40 tahun memiliki jumlah terbesar sebanyak 116 orang.

The Recruitment of Employees

The Company and its subsidiaries employed 332 employees as of 31 December 2021, consisting of 158 staff and 174 non-staff. This figure increased from a total of 282 employees recorded in December 2020, of the Company's total employees, 212 have non-academic background, while 92 employees have undergraduate qualifications or higher. Employees within the age group of 31-40 years old were the most dominant by number, with 116 employees.

Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Company and Subsidiaries' Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	2021	2020
Non-Akademi – Non Academic	212	171
Diploma - Diploma	25	14
Sarjana - Undergraduate	92	92
Pasca Sarjana – Post Graduate	3	5
Total	332	282

Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia

The Composition of Employees at the Company and Subsidiaries Based on Age Group

Usia Age	2021	2020
18 - 30 tahun/years	76	25
31 - 40 tahun/years	116	105
41 - 50 tahun/years	108	112
> 50 tahun/years	32	40
Total	332	282

Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Jabatan (tidak termasuk Dewan Komisaris)

The Composition of Employees at the Company and Subsidiaries Based on Position (not including Board of Commissioners)

Jabatan Position	2021	2020
Direksi/Directors	3	5
Manajer/Managers	17	25
Staf/Staff	138	79
Operasional/Teknisi/Administrasi/Operational/Engineer/Administration	174	173
Total	332	282

Sebanyak 251 karyawan yang dipekerjakan di Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan karyawan tetap. Jumlah ini mengalami penurunan dari posisi 31 Desember 2020 sebanyak 257 karyawan. Berikut komposisi karyawan berdasarkan status:

Of the employees of the Company and its subsidiaries, 251 were categorized as permanent employees, representing a decrease from 257 employees on December 31, 2020. The following table shows the composition of employees in terms of their status:

Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status

Composition of the Company and Subsidiaries' Employees Based on Status

Kontrak Kerja Work Contract	2021	2020
Karyawan Tetap/Permanent Employee	251	257
Karyawan Kontrak/Contract Employee	81	25
Total	332	282

Dari jumlah tersebut, di setiap area operasi sebanyak 50% merupakan perekrutan dari komunitas di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perekrutan terhadap karyawan yang berasal dari wilayah sekitar lokasi operasional Perseroan di satu sisi juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar dan peran serta Perseroan untuk memajukan perekonomian daerah tersebut.

Of this total number of employees, in each area of operation 50% were recruited from within communities surrounding the Company's areas of operation. This type of recruitment represents the Company's commitment to community empowerment and to play a role in the development of the local economy.

Pelatihan bagi Karyawan

Perseroan melakukan transformasi di bidang sumber daya manusia sejalan dengan situasi bisnis yang dihadapi. Transformasi ini diwujudkan melalui pembentukan talent management program dan management development program dalam upaya menghasilkan talenta yang berkualitas sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan, terutama dalam hal kemampuan dan keahlian khusus dalam pengelolaan produksi batubara secara baik dan benar berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Training for Employees

The Company conducted a transformation of its human resources to address the business dynamics by establishing a talent management program and a management development program in order to develop the talent and capabilities required in the development of the Company's business, particularly the special competence and skills required to execute the appropriate management of coal production that complies with the government regulation.

Melalui kedua program itu, Perseroan melakukan aktivitas berupa pelatihan eksternal maupun internal serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai seminar yang terkait langsung dengan industri pertambangan. Di antara kegiatan pelatihan internal yang telah dikembangkan oleh Perseroan adalah:

- Pelatihan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja
- Pelatihan kepemimpinan dan manajemen

Under these two programs, the Company held both external and internal training activities as well as sent the employees to join in seminars presenting topics about mining industry. The Company's internal training activities consisted of:

- Occupational health and safety training
- Leadership and management training

Kemudian, kegiatan pelatihan eksternal untuk mengasah keahlian khusus di antaranya adalah:

- Pelatihan di bidang pertambangan
- Pelatihan administrasi di bidangnya masing-masing

Meanwhile, external training is aimed at facilitating the development of special skills of the employees in the following areas:

- Mining Workshop
- Administrative training

Perseroan telah mengikutsertakan para karyawannya untuk mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

Company has included its employees to participate in various trainings as follow:

Pelatihan Eksternal

1. Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama (POP)
2. Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM)
2. Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU)

External Training

1. Certification of Basic Operational Supervisor
2. Certification of Intermediate Operational Supervisor
3. Certification of Advance Operational Supervisor

Pelatihan Internal

1. Induction
2. Safety (K3)
3. Perhitungan Produksi

Internal Training

1. Induction
2. Safety (K3)
3. Production Calculation

Komunikasi Internal

Perseroan senantiasa menanamkan budaya serta nilai-nilai perusahaan dan melaksanakan etika kerja dalam rangka menegakkan integritas serta mendorong inovasi di setiap lini bisnis. Budaya perusahaan yang diterapkan di antaranya adalah membangun komunikasi yang terbuka di internal organisasi. Hal ini diperlukan agar manajemen maupun karyawan dapat mengetahui situasi

Internal Communications

The Company holds commitment to ensure the enactment of the corporate culture and values and the appropriate working ethics in a way to create higher integrity amongst all employees and encourage innovation in all areas of the Company's business. Amongst other goals, the socialization of the corporate culture is aimed to encourage an open communication within the Company's organization. This will ensure that management and

terkini di perusahaan dan mencari cara terbaik untuk menghadapinya.

Manajemen Karier

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan melakukan ekspansi operasional, Perseroan juga mengelola jenjang karier bagi karyawan karena kebutuhan terhadap manajemen yang efektif terus meningkat. Untuk itu, Perseroan memiliki mekanisme untuk pengembangan karier di level manajemen.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi beberapa kebijakan yang terkait dengan pemberian kompensasi bagi karyawan agar dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada karyawan dan sesuai standar industri. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kompensasi yang lebih kompetitif bagi karyawan, yaitu dengan memberikan cuti dan tunjangan bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir serta kompetensinya tanpa adanya diskriminasi gender, usia, suku, agama, maupun ras.

Tingkat Perpindahan Internal Karyawan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat tingkat perpindahan karyawan yang tergolong rendah.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja.

Remunerasi

Perseroan senantiasa memberikan paket kemunerasi yang kompetitif dan melakukanpeninjauan secara berkala terhadap kebijakan gaji, tunjangan (insentif, asuransi kesehatan, program kepemilikan mobil, kebijakan perjalanan dan lainlain) berdasarkan kinerja Perseroan dan individu, serta standar industry.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Bila terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, maka akan dimediasi oleh Dinas Ketenagakerjaan maupun pelanggaran hak asasi manusia.

Anti Korupsi

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang memungkinkan para pemegang saham ataupun investor dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan. Selain itu, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham melalui website Perseroan, www.atlas-coal.co.id yang memuat beragam informasi mengenai Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Sedangkan prosedur anti korupsi Perseroan dilakukan melalui Unit Internal Audit yang secara rutin memastikan bahwa semua pengendalian internal dan prosedur telah dijalankan dengan baik sebagai bagian tindakan preventif.

employees remain fully aware of the current business situation and thereby seek ways to respond to it.

Career Management

As part of the endeavour efforts to promote sustainable growth and to facilitate operational expansion, the Company implements a career management system in order to address the requirement for effective management. The Company implements a number of mechanisms to facilitate career development at the management level.

Employees' Welfare

The Company conducts review and evaluations over the policies relating to employee remuneration to ensure that the remuneration package is expected to fulfil employees' welfare and the industry's standard. The Company offers competitive remuneration package including rostered leave and allowances for all employees at the mining sites.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal opportunities to all employees to develop their careers and competencies without discrimination of gender, age, ethnicity, religion or race.

Level of Internal Transfer of Employees

Throughout 2021, the Company recorded a relatively low level of employee transfers.

Occupational Accident Rate

In 2021, the Company records zero accident.

Remuneration

The Company always provides competitive compensation packages and conducts regular reviews of salary policies, benefits (incentives, health insurance, car ownership programs, travel policies, etc.) based on the performance of the Company and individuals, as well as industry standards.

Employment Problem Complaints Mechanism

If there is a complaint regarding labor issues, it will be mediated by the Manpower Office and human rights violations.

Anti-Corruption

The Company has a communication policy that allows shareholders or investors to communicate actively with the Company through the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose. In addition, the Company seeks to provide the latest information to Shareholders through the Company's website, www.atlas-coal.co.id which contains a variety of information about the Company that can be accessed by the public. The Company's anti-corruption procedures are carried out through the Internal Audit Unit which routinely ensures that all internal controls and procedures have been carried out properly as part of preventive measures.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh di berbagai bidang kegiatan di lingkungan Perseroan. Pelaksanaan program K3 tidak hanya sebagai upaya pemenuhan ketentuan perundang-undangan namun juga merupakan kesadaran Perseroan mengingat risiko yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dilaksanakan. Program K3 disosialisasikan dan diterapkan secara menyeluruh oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya dengan tujuan untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kesehatan dan manajemen keselamatan yang tinggi melalui pengawasan yang ketat pada kesehatan dan keselamatan pekerja secara berkala. Perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan keselamatan sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan tentang K3 kepada karyawan;
b. Secara berkelanjutan meningkatkan kesehatan dan keselamatan pekerja melalui pelaksanaan evaluasi kinerja berdasarkan prosedur internal dan regulasi yang telah ditetapkan.

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan program K3 telah dibuktikan dengan tercapainya Zero Loss Time Incident/Accident pada Key Performance Indicator yang tercatat pada Divisi Corporate SHE sepanjang tahun 2021.

The Company upholds strong commitment to the implementation of a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) program across the business operations. The implementation of the OHS program is not only to fulfill its regulatory compliance but also reflects the Company's awareness of the risks inherent to its operations. The OHS program is comprehensively socialized and implemented through strict and regular monitoring over the employees' health and safety in the Company and its subsidiaries in order to ensure the achievement of high standards of occupational safety and health management. The Company determines the following policies in relation to occupational safety:

a. Holding OHS training and education programs for the employees;
b. Continuous improvement with respect to employees' safety and health through the implementation of performance evaluations pursuant to internal procedures and regulations.

The Company's commitment to the OHS program has been proven to successfully realize Zero Loss Time Incident on Key Performance Indicator of Corporate SHE Division during 2021.



Kegiatan Lingkungan Hidup
Environment Activities

Secara umum, kebijakan Lingkungan Perseroan memuat perihal sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku, yang berkaitan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup;
2. Memastikan setiap karyawan dan kontraktor yang bekerja dalam setiap proyek Perusahaan mengetahui kebijakan ini dan memasukkan kinerja pengelolaan lingkungan dalam penilaian kinerja Perusahaan;
3. Melakukan pengelolaan risiko-risiko lingkungan yang didasarkan atas kondisi spesifik setempat untuk mencapai tujuan pengelolaan lingkungan;
4. Bekerja dengan cara aman dan ramah lingkungan dengan memadukan semua aspek pengelolaan lingkungan ke dalam setiap aspek usahanya;
5. Melakukan upaya perbaikan yang terus menerus, berkelanjutan dan pencegahan pencemaran lingkungan dalam setiap aspek usahanya;
6. Melakukan reklamasi lahan dan areal yang terganggu oleh kegiatan Perusahaan;
7. Mensosialisasikan ke masyarakat tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan dan kebijakan pengelolaan lingkungan dalam setiap operasi Perusahaan; dan
8. Melaporkan secara berkala kinerja Perusahaan di bidang lingkungan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan pertambangan yang mengemban misi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta mengedepankan konsep green mining, Perseroan memberikan perhatian yang besar untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup di sekitar lokasi usaha Perseroan. Dalam upayanya menjaga kelestarian lingkungan hidup sekitarnya, selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu di antaranya:

1. Safety Talk dan Induction sebagai upaya pencegahan dasar pencemaran lingkungan dengan memberi informasi dan mengingatkan kepada seluruh pekerja/ karyawan tentang temuan-temuan kondisi tidak aman, pencemaran yang mungkin timbul, penggunaan alat pelindung diri yang benar, dll. Safety talk dilaksanakan setiap hari pada masing-masing bagian baik pada anak-anak perusahaan maupun kontraktornya.
2. Melakukan safety, health dan environmental inspection secara rutin pada lokasi kerja aktif maupun tidak aktif.

In general, the Company environment policy contain the following:

1. Comply with all prevailing rules, regulations and other requirements related to the management and protection of environment;
2. Ensure each employee and contractor who work within each project of the Company perceive the policy and incorporate the environment management performance in the Company's performance assessment;
3. Managing the risks of environment pursuant to the local specific condition to achieve the objective of environment management;
4. Working in safety way and environment-friendly by incorporating all aspects of environment management in every business aspect.
5. Conducting continuous and sustainable improvement efforts as well as prevention of environmental pollution in every business aspect;
6. Conducting reclamation of land and area hampered by the Company's operations;
7. Conducting socialization to the community regarding the Company's activities and policy of the environment management in every operation of the Company; and
8. Reporting the Company's performance on regular basis in environment sector to Shareholders and Stakeholders.

Supporting a mission for achieving sustainable growth as well as highlighting the green mining concept, the Company holds environmental preservation as a top priority in the surrounding business locations of the Company. In order to preserve the environment and the surroundings, during 2021, the Company carried out a number of activities, among others:

1. Safety Talks and Inductions, through which the Company presented information in order to raise the awareness of all employees regarding potentially unsafe situations, potential pollution, the safe use of protective equipment, and so on. Safety Talks took place each day at each operational section of both the Company's subsidiaries and its contractors.
2. The regular implementation of safety, health and environmental inspections at both active and inactive working locations.



3. Pemantauan kualitas air secara periodik pada area Water Monitoring Point (sungai, settling pond).

4. Pengelolaan limbah hidrokarbon yang mengacu kepada peraturan pemerintah mengenai limbah B-3.

5. Secara periodik melakukan audit Safety, Health, and Environment untuk memastikan terwujudnya aspek keselamatan serta lingkungan hidup yang lebih baik. Komitmen Perseroan dalam konservasi lingkungan hidup dibuktikan dengan tercapainya Zero Case dalam kasus pencemaran lingkungan yang mengancam operasional tambang di sepanjang tahun 2021.

Selain itu Perseroan juga mempunyai program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup yakni dengan program penghijauan desa sehingga kawasan desa menjadi tempat yang lebih asri dan nyaman untuk dihuni.

3. Periodic monitoring of water quality at Water Monitoring Points (rivers, settling pond, etc).

4. Management of hydrocarbon wastes referring to government regulations on management of dangerous and toxic wastes.

5. Implementation of Safety, Health, and Environmental audits on a periodic basis to promote safety as well improving environmental improvements. The Company's commitment to environmental preservation was proven through the achievement of Zero Case in environmental pollution cases during 2021.

Meanwhile, the Company also held CSR programs, to address environmental issues, i.e. green village program which was aimed at creating a greener and more comfortable village.

Tanggung Jawab Produk
Product Quality and Responsibility

Dalam lingkup tanggung jawab produk, Perseroan berpedoman pada standar manajemen produk batubara yang baik, yang diwujudkan dalam pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas batubara

   Selain pengendalian kualitas produk batubara untuk memastikan kualitas kepada konsumen, Perseroan juga senantiasa meminimalisir kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap kualitas produk batubara yang dihasilkan dengan melakukan beberapa uji laboratorium serta melakukan *channel sampling* pengujian terhadap kualitas batubara di *stockpile* dan di pelabuhan. Pengujian kualitas batubara dilakukan oleh laboratorium yang bersertifikat dengan mengacu kepada ASTM *(American Standard Testing Method)*.

2. Manajemen pengangkutan batubara

   Perseroan mengimplementasikan manajemen lalu lintas hauling yang sistematis untuk meminimalisir gangguan terhadap pasokan batubara di pelabuhan. Selain itu dalam hubungannya dengan komunitas setempat, Perseroan juga mengoperasikan truk penyiram hauling yang beroperasi secara rutin untuk meminimalisir debu jalan yang dapat mengganggu dan berbahaya bagi masyarakat. Penghijauan yang dilakukan salah-satunya bertempat di sekitar jalan hauling berfungsi untuk mengurangi debu dan kebisingan terhadap masyarakat sekitar serta untuk menjaga struktur tanah di sekitar jalan hauling.

The Company has established a good standard of coal quality management which is reflected in these guidelines:

1. Coal quality control system

   Besides having good coal quality control systems to ensure that every customer's quality needs are achieved, the Company continuously minimizes the possibilities that adversely affect the coal product quality produce by conducting several laboratory test as well as channel sampling test on the coal quality at stockpile and port. The coal quality test conducted by certified laboratory with refference to ASTM (American Standard Testing Method).

2. Coal transportation management system

   The Company implemented systematic traffic hauling management to minimize coal supply disturbance in the port. Meanwhile in the relation with local community, the Company also hires water trucks to spray water on the hauling road in order to eliminate dust which can be hazardous to the local people. Re vegetation and planting is adopted to minimize the level of ash and sound contamination from the coal hauling road and also to maintain the integrity of coal hauling road.





Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

Setelah melewati tahun 2020 yang cukup berat akibat harga batubara yang rendah dan pandemi Covid-19, di tahun 2021 ekonomi global kembali membaik dengan pertumbuhan sebesar 5,7%. Sementara di Indonesia sendiri pertumbuhan ekonomi mencapai 3,7% dengan tingkat inflasi sebesar 1,8%.

After going through a difficult time in 2020 due to low coal prices and the Covid-19 pandemic, in 2021 the global economy improved again with growth of 5.7%. Meanwhile in Indonesia, economic growth reached 3.7% with inflation at 1.8%.

Di sektor batubara, terjadi lonjakan permintaan di 2021 dibandingkan dengan 2020. Salah satu faktor kenaikan permintaan batubara disebabkan oleh larangan impor batubara Australia ke China, sehingga China mengimpor batubara dari negara lain yang salah satunya adalah Indonesia.

In the coal sector, there were high demand in 2021 compared to 2020. One of the factors for the increase in coal demand is the ban on imports of Australian coal to China, so that China imports coal from other countries, includes Indonesia.

Harga batubara juga mengalami kenaikan yang cukup besar di tahun 2021, Harga Batubara Acuan Indonesia (HBA) melonjak dari USD 76/ton pada Januari 2021 sampai USD 216/ton di November 2021. Hal ini merupakan peristiwa besar bagi para produsen babubara setelah melewati keterpurukan ekonomi dan industri di tahun sebelumnya. Diperkirakan harga batubara tetap tinggi memasuki tahun 2022, karena musim dingin yang intens sementara produksi dan transportasi batubara di China terhambat oleh faktor cuaca. Akibatnya, harga batubara acuan (HBA) meningkat lebih tinggi dibandingkan rata-rata di pasar sepanjang 2021.

Coal prices also experienced a large increase in 2021, the Indonesian Reference Coal Price (HBA) jumped from USD 76/ton in January 2021 to USD 216/ton in November 2021. This was a big event for coal producers after going through an economic downturn and industry in the previous year. Coal prices are expected to remain high going into 2022, due to an intense winter while coal production and transportation in China is hampered by weather factors. As a result, the reference coal price (HBA) increased higher than the average in the market throughout 2021.

Dengan kondisi yang sangat baik ini PT Atlas Resources Tbk tetap berkomitmen untuk menerapkan managemen biaya yang ketat untuk memastikan kelanjutan bisnis dan siap menghadapi segala kemungkinan ketidakpastian ditahun-tahun mendatang.

With these excellent conditions, PT Atlas Resources Tbk remains committed to implementing strict cost management to ensure business continuity and is ready to face all possible uncertainties in the years to come.

Tinjauan Business
Business Overview

Secara garis besar, Perseroan mencanangkan beberapa misi usaha, sebagai berikut:

1. Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor.
2. Memastikan distribusi kebutuhan dalam negeri terpenuhi.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan permodalan.
5. Menjual aset yang tidak produktif dan fokus pengembangan di daerah Sumatera Selatan.

In general, the Company has formulated several strategy, as follows:

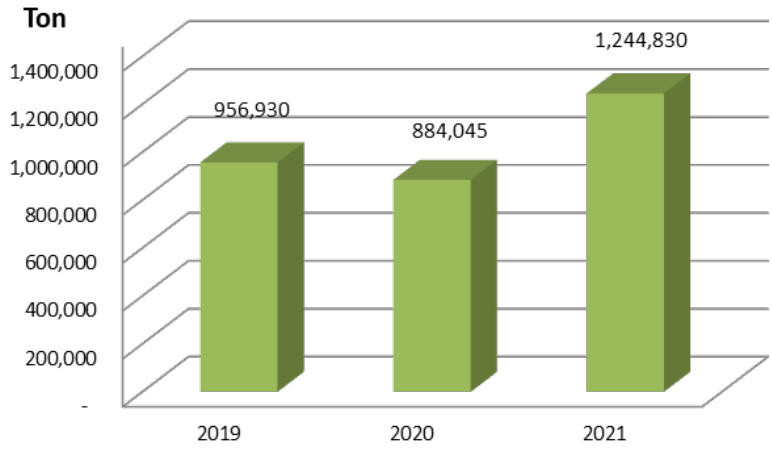
1. Increase sales for domestic and export market.
2. Ensure the distribution of domestic needs is met.
3. Increase operational effectiveness and efficiency on an ongoing basis.
4. Increase equity.
5. Focus in the development of South Sumatera and dispose of unproductive assets in other area.

Kinerja Produksi

Kinerja produksi Perseroan selama tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Production Performance

The Company operational performance in 2021 can be seen from the following graph:



Realisasi total produksi batubara perseroan pada tahun 2021 mencapai 1.244.830 ton naik sebesar 41% disbanding tahun 2020 sebesar 884.045 ton.

In 2021, the Company's total coal production reached 1.244.830 ton increased by 41% as compared to 2020 production of 884.045 ton.

Pemasaran

Jumlah penjualan di tahun 2021 sebesar 1,247,000 ton meningkat sebesar 41% dibanding tahun 2020.

Perseroan telah menjalin kesepakatan dengan beberapa mitra dalam hal pemasaran dan penjualan.

Marketing

Total sales in 2021 reach 1,247,000 increased by 41% compared to 2020.

The Company has entered into agreements with several partners to market and sale coal.

Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Perseroan telah hampir menyelesaikan pembangunan infrastruktur di Mutara berupa tambahan hauling road yang akan menurunkan biaya angkut secara signifikan.

Improve Efficiency and Productivity

Company has almost completed the construction of new hauling road in Mutara which will reduce hauling cost significantly.

Karakteristik Pasar

Perseroan melayani kebutuhan batubara di pabrik produksi baja, pembangkit listrik, pabrik semen atau fasilitas manufaktur umum lainnya.

Sementara itu, untuk pasar domestik, Perseroan memiliki kesepakatan untuk memasok batubara thermal berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik di daerah Jawa Barat dan Sumatera.

Pangsa pasar perseroan di tahun 2021 didominasi oleh pelanggan export sebesar 52% dengan tujuan Malaysia, China dan India, selebihnya untuk pasar domestic.

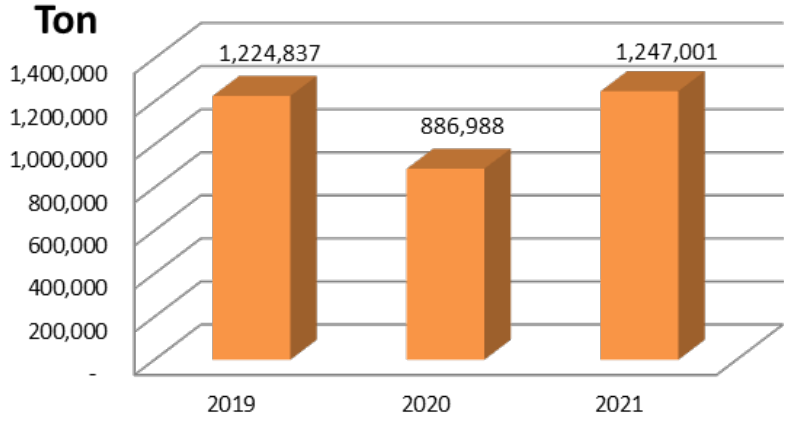
Market Characteristics

The Company serves the coal needs in steel production plants, power plants, cement factories and other manufacturing facilities.

Meanwhile, for domestic market, The Company secures agreement to supply low calorie coal to meet power plant demands in West Java and Sumatera.

In 2021, the Company's sales were dominated by export market amouting to 52% to Malaysia, China and India, the balance was sold domestically.

Volume Penjualan
Sales Volume



Prospek Usaha

Mengelola aset dengan letak geografis yang beragam merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan karena membutuhkan investasi yang tidak sedikit untuk mengubah lahan yang masih belum dikembangkan (green-field) menjadi lahan tambang yang siap dikomersialisasikan. proyek Mutara yang terletak di Sumatera Selatan menawarkan peluang bisnis yang besar, mengingat Sumatera Selatan sendiri memiliki sumber daya dan cadangan batubara masing-masing sekitar 47 miliar ton dan 9,5 miliar ton.

Hub-hub yang belum menjadi fokus Perseroan saat ini akan dikembangkan di kemudian hari untuk menunjang perluasan kegiatan Perseroan.

Pasar batubara di dalam maupun luar negeri menjanjikan pertumbuhan bisnis untuk jangka panjang. pertumbuhan pembangkit listrik bertenaga uap serta penggunaan batubara untuk berbagai fasilitas manufaktur dengan sendirinya menciptakan peluang peningkatan permintaan terhadap batubara. hingga kini Perseroan telah mengekspor lebih dari 9.4 juta ton batubara ke 9 pasar utama ekspor, yaitu India, China, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Hong Kong.

Perseroan telah bekerjasama untuk memasarkan dan menjual batubara melalui anak usaha Perseroan Hanson Energy antara lain dengan PT Triaryani yang merupakan perusahaan Penambangan Batubara di Sumatera Selatan.

Selain itu, Perseroan juga telah meningkatkan peluang ekspor dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Memfokuskan ekspor ke Cina, India, dan negara asia lainnya sebagai pasar utamanya, Perseroan mentargetkan ekspor tersebut mencapai 5 juta ton dalam kurun waktu 4 tahun.

Business Prospect

Managing dispersed assets across a wide range of geographical locations creates particular challenges for The Company, requiring significant investments to transform the green fields into commercially viable sites. the Mutara project located in South Sumatera, offer excellent business prospects, given the fact that South Sumatera has resources and reserves of coal amounting to 47 billion tons, and 9.5 billion tons, respectively.

The hubs which are not prioritize, will be developed in the future to support the expansion of the business.

Both domestic and global coal markets are still have a positive long term growth prospect. the growth in the number of coal fired steam power plant that supply power to a wide range of manufacturing facilities creates the potential for increasing demand for coal. Since the establishment, The Company has exported over 9.4 million tons of coal to 9 major export markets, i.e India, China, Taiwan, South Korea, Japan, Malaysia, Philippines, Thailand and Hong Kong.

Company has signed agreement to market and sales coal through the subsidiary of The Company, Hanson Energy with PT Triaryani which are coal mining companies in South Sumatra.

In addition, to tap the export opportunities, The Company has partnership with Hartree Partners Singapore Pte Ltd. the focus will be market in China, India, australia, and other asian countries, exports target is to reach 5 million tons within 4 years.



Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analisis dan pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dalam laporannya tertanggal 28 April 2022 dengan pendapat opini tanpa modifikasian.

Consolidated Statements of Financial Position

The following Management Discussion and analysis on The Company's financial performance is based on the financial data presented in accordance with the standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards. these will based on The Company's Consolidated Financial Statements as of and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which were audited by The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, in their a report dated 28 April 2022 with an unmodified opinion.

Uraian dalam ribuan US$	2021	2020	Perubahan Change	Description in thousand US$
Aset Lancar	75,181	59,545	26.26%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	294,289	301,255	(2.31%)	Non-Current Assets
Total Aset	369,470	360,800	2.40%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	169,322	286,091	(40.82%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	161,06	46,495	246.41%	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	330,387	332,586	(0.66%)	Total Liabilities
Ekuitas	39,083	28,214	38.52%	Equity

Aset

Posisi aset perseroan per 31 Desember 2021 dilaporkan berjumlah US$369,470 juta, dimana jumlah ini meningkat 2.30% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020 sebesar US$360,800 juta.

Manajemen memiliki kepercayaan bahwa pasar akan terus membaik di tahun-tahun mendatang sehingga manajemen tetap fokus pada peningkatan modal kerja yang sangat mendukung kegiatan pertambangan.

Berikut ini adalah perubahan posisi keuangan konsolidasian:

- **Aset Lancar**
  Aset lancar naik sebesar 26.26% menjadi US$75,181 juta per 31 Desember 2021 dari US$59,545 juta per 31 Desember 2020.
- **Aset Tidak Lancar**
  Aset tidak lancar sebesar US$294,289 juta per 31 Desember 2021.
- **Total Aset**
  Total aset meningkat sebesar 2.40% menjadi US$369,470 juta per 31 Desember 2021 dari US$ 360,800 juta per 31 Desember 2020.

Assets

The asset position of the Company as of December 31, 2021 was US$369.470 million, an decrease of 2.30% compared to same position on December 31, 2020, which was US$360.800 million.

Management believes that the market will continue to grow, so it is important to maintain the focusin growing the assets through investment in assets that support the mining activities.

Below are the changes in the consolidated statements of financial positions:

- **Current Assets**
  Current assets increased by 26.26% to US$75,181 million on December 31, 2021 from US$59,545 million on December 31, 2020.
- **Non-Current Assets**
  non-current assets US$294.289 million on December 31, 2021.
- **Total Assets**
  Total assets increased by 2.40% to US$369,470 million on December 31, 2021 from US$ 360,800 million on December 31, 2020.

Liabilitas

- **Liabilitas Jangka Pendek**

  Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 40.82% menjadi US$169,322 juta per 31 Desember 2021 dari uS$286,091 juta per 31 Desember 2020, penurunan tersebut disebabkan karena pembayaran hutang dan perpindahan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun menjadi liabilitas jangka panjang.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

  Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 246.41% menjadi US$161,065 juta per 31 Desember 2021 dari US$46,495 juta per 31 Desember 2020 disebabkan karena peningkatan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- **Total Liabilitas**

  Total liabilitas menurun sebesar 0,66% menjadi US$330,387 juta per 31 Desember 2021 dari US$ 332,586 juta per 31 Desember 2020 karena kenaikan liabilitas jangka pendek seperti yang disebutkan di atas.

Liabilities

- **Current Liabilities**

  Current liabilities decreased by 40.82% to US$169,322 million on December 31, 2021 from US$286,091 million on December 31, 2020, mainly due to payment of debt and reclassification of current portion of long term liabilities which will be due within one year to long term liabilities.

- **Long Term Liabilities**

  Long term liabilities increased by 246.41% to US$161,065 million on December 31, 2021 from US$46,495 million on December 31, 2020 due to the increase in noncurrent portion of long term loans.

- **Total Liabilities**

  Total liabilities increased by 0,66% to US$330,387 million on December 31, 2021 from US$332,586 million on December 31, 2020 due to the increase in current liabilities as mentioned above.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 38.52% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2020.

Equity

The Company's equity as of 31 December 2021 increased by 38.52% as compared to December 31, 2020.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Income Statement

Uraian dalam ribuan US$	2021	2020	Perubahan Change	Description in thousand US$
Pendapatan	115,334	42,160	173.59%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(93,531)	(47,473)	97.02%	Cost Of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	21,813	(5,313)	510.57%	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(7,069)	(4,902)	44.21%	Operating Expenses
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(73)	110	(166.28%)	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif	845	(16,404)	105.15%	Comprehensive Income (Loss)

Pendapatan

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 173.59% dari US$42,160 juta di tahun 2020 menjadi US$115,334 juta di tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 41% dari 886,988 ton di tahun 2020 menjadi 1,247,000 ton di tahun 2021.

Revenues

The Company booked a decrease in revenues of 173.59% from US$42,160 million in 2020 to US$115,334 million in 2021 which was contributed by the increase in sales volume by 41% from 886,988 tons in 2020 to 1,247,000 tons in 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 97.02% menjadi US$ 93,531 juta di tahun 2021 dari US$47,473 juta di tahun 2020. Peningkatan beban pokok pendapatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan.

Cost of Revenues

Cost of revenues decreased by 97.02% to US$ 93,531 million in 2021 from US$47,473 million in 2020. the decrease in cost of revenues was in line with the increase in revenues.

Laba (Rugi) Kotor

Di tahun 2021, Perseroan mencatat laba kotor sebesar US$ 21,813 juta, naik sebesar 510.57% dibanding dengan rugi kotor sebesar US$5,313 juta pada tahun 2020.

Gross Profit (Loss)

In 2021, the Company recorded gross income of US$ 21,813 million, increased by 510.57% as compared to gross loss of US$5,313 million in 2020.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 44.21% menjadi US$7,069 juta di 2021 dari US$5,313 juta di 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya karyawan, jasa professional, dan perjalanan dinas dan transportasi.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 44.21% to US$ 7,069 million in 2021 from US$5,313 million in 2020, mainly due to increase in employee costs, professional services, and official travel and transportation.

Biaya Lain-Lain

Perusahaan membukukan biaya denda, dan tambahan biaya cadangan sebesar US$4,66 juta dibanding Pendapatan Lain-Lain tahun sebelumnya sebesar US$4,37 juta.

Other Expenses

Company recorded penalty charges and additional impairment amounting to US$4,66 million as compared to Other Income amounting to US$4,37 million in 2020.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan secara konsolidasi dalam tahun ini mendapatkan Keuntungan Komprehensif sebesar US$845 ribu, meningkat 105,15% dibandingkan tahun 2020 rugi sebesar US$16,404 juta.

Comprehensive Income (Loss)

Due to the above factors, as per consolidated position, this year the Company recorded Comprehensive Income amounting to US$ 845 thousand, increased by 105,15% over loss US$16,404 million in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar US$2.163 juta, mengalami peningkatan sebesar 327,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$506 ribu.

Consolidated Statements of Cash Flows

In 2021, the Company recorded cash and cash equivalents to US$ 2,163 million, a significant increase of 327.47% as compared to the previous year of US$506 thousand.

Uraian (dalam ribuan US$)	2021	2020	Description (in thousand US$)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	17,787	15,925	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11,124)	(12,506)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari / Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5,001)	(4,263)	Net Cash Provided by / Used in Financing Activities

Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat perolehan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar US$17,787 juta pada tahun 2021 meningkat signifikan sebesar 10% dibandingkan penggunaan tahun 2020 sebesar US$15,925 juta. hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan dari pelanggan yang sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Operating Activities

The Company recorded net cash provided from operating activities amounting to US$17,787 million in 2021, increased by 12% compared to US$15,925 million net cash used in operating activities in 2020. this was primary driven by the increase in receipts from customers which in line with the increase in revenues.

Aktivitas Investasi

Kas bersih di tahun 2021, yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US$ 11,124 juta menurun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US$ 12,506 juta. penurunan ini disebabkan oleh penurunan investasi aset tetap.

Investing Activities

The 2021 net cash used in investing activities amounting to US$ 11,124 million, a decrease compared to US$ 12,506 million in 2020. the decrease is attributable to fixed asset investing.

Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pengunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar US$ 5,001 juta, pendanaan ini naik dibanding tahun 2020. Kas bersih digunakan untuk pembayaran bunga.

Financing Activities

In 2021, the Company booked net cash provided for financing activities amounting to US$ 5,001 million, this proceed increased as compared to 2020. Net cash used to pay interest.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Profitabilitas / Profitability

Uraian	2021	2020	Description
Margin Laba (Rugi) Bersih	0.73%	(38.91%)	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	0.23%	(4.55%)	Net Profit (Loss) to Total Assets

Rasio profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan mendayagunakan sumber daya yang dimilikinya dalam

The profitability ratio shows how a company utilized its resources in generating revenue and adding values for

menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

the shareholders.

Margin laba (rugi) bersih Perseroan meningkat dari -38.91% pada 2020 menjadi 0.73% di tahun 2021, hal ini dikarenakan peningkatan penjualan Perseroan. Rasio laba (rugi) bersih terhadap jumlah aset juga meningkat dari (4.55%) di 2020 menjadi 0.23% di tahun 2021.

The Company's net profit (loss) margin increased from -38.91% in 2020 to 0,73% in 2021, which was due to the increased in sales. Net profit (loss) to total asset ratio was also increased from -4.55% in 2020 to 0.23% in 2021.

Likuiditas, Solvabilitas dan Utang — Liquidity, Solvency and Liabilities

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Lancar	0.44	0.21	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	266.73%	(356.66%)	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	28.21%	(27.89%)	Debt to Asset Ratio

Rasio likuiditas Perseroan, yaitu rasio lancar, yang menunjukkan kemampuannya memenuhi liabilitas jangka pendeknya, mencapai 0,44x pada tahun 2021, meningkat dari 0,21x di 2020. Sementara itu, rasio utang Perseroan terhadap jumlah ekuitas tercatat sebesar 266.73%, turun dibanding tahun 2020 sebesar (356.66%). Sementara rasio utang terhadap jumlah aset mencapai 28.21% pada tahun 2021.

The Company's liquidity ratio or current ratio, reflects the capability of the Company in fulfilling short-term liability which was 0.44x in 2021, increased from 0.21x in 2020. Meanwhile, the Company's debt to equity ratio stood at 266.73%, decreased compared to (356.66%) in 2020. Whilst debt to total asset ratio was 28,21% in 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio pengembalian piutang Perseroan di tahun 2021, yang menunjukkan kemampuan mengelola piutang usaha, yang ditunjukkan dalam periode rata-rata pengembalian piutang, adalah 15 hari turun signifikan dibanding 30 hari di tahun 2020.

Receivables Collectability

The collectability of receivables in 2021 which reflects the capability of the Company in managing its trade receivables as calculated by the average days of receivable was 15 days decrease from 30 days in 2020.

(dalam ribuan US$) — (in thousand US$)

Uraian	2021	2020	Description
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	455	1,673	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan – 3 bulan	10,277	1,748	1 month - 3 months
Lebih dari 3 bulan	-	-	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	9,713	6,124	Past due and impaired
Jumlah	20,395	9,545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,407)	(2,162)	Allowance for impairment
Bersih	17,988	7,383	Net

Struktur Permodalan

Per 31 Desember 2021, 61.87% dari seluruh saham Perseroan dipegang oleh pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% yang terdiri dari:

Capital Structure

As of December 31, 2021, 61.87% of Company's shares were held by the shareholders with more than 5% ownership, which consisted of:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Calorie Viva Utama	1,090,579,700	34.83
Andre Abdi	543,467,000	17.36
DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303,000,000	9.68

Sisanya sebesar 38.13% dipegang oleh masyarakat.

The remaining 38.13% held by public.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perseroan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan

On May 25, 2021, the Company issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of

nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham.

Rp 200 per share.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Material Capital Expenditure Commitments

In 2021, there was no material commitments for capital investment, except as reported in the notes of consolidated financial statements.

Perbandingan Target dan Realisasi

Volume penjualan Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar 1,247,000 ton atau 62% dari target penjualan sebesar 2.000.000 juta ton seperti dijelaskan sebelumnya.

Comparison Between Target and Realization

In 2021, sales volume of the Company is 1,274,000 tons or 62% of sales target of 2,000,000 million ton as mentioned earlier.

Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor.

Berdasarkan surat dari Kementrian Investasi/BKPM tanggal 11 Februari 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) milik KBA, KEP dan HEB. Pada tanggal 21 Februari 2022, HEB telah mengajukan keberatan atas pencabutan IUP OP tersebut dan pada tanggal 11 April 2022, KBA dan KEP telah mengajukan keberatan atas pencabutan IUP OP tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 19 April 2022 dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), pada tanggal 13 April 2022, DBSI telah menandatangani Akta Cessie, dimana DBSI mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang DBSI dari Perseroan, yaitu sebesar US$ 32,937,177.04 (nilai penuh) dan Rp 54.521.674.298.

Subsequent Events

Based on letters from the Ministry of Investment/BKPM dated February 11, 2022, the Government of Republic of Indonesia has determined the revocation of the Operation Production Mining Business Licenses (IUP OP) owned by KBA, KEP and HEB. On February 21, 2022, HEB has filed an objection to the revocation of the IUP OP and on April 11, 2022, KBA and KEP have filed objections to the revocation of the IUP OP.

Based on the Transfer Notice dated April 19, 2022 from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), on April 13, 2022, DBSI has signed the Cessie Deed, whereby DBSI transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of DBSI's receivables from the Company, which amounted to US$ 32,937,177.04 (full amount) and Rp 54,521,674,298.

Kebijakan Dividen

Mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan yang diambil pemegang saham dalam penyelenggaraan RUPS tahunan dan atas usulan Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tahun tertentu hanya jika Perseroan mencatat saldo laba positif.

Berdasarkan hasil keputusaan RUPS Tahunan tahun Buku 2020 yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dikarenakan perseroan mencatat saldo laba negatif.

Dividend Policy

In accordance with prevailing regulations in Indonesia, the distribution of dividends is as per the decisions made during the annual General Meeting of Shareholders, following recommendations by the Board of Directors. The Company is allowed to distribute dividends only in the period where The Company has net profits.

Based on the resolution in the 2020 Annual General Meeting of Shareholders held on 26 august 2021, the shareholders decided not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2020 due to negative result.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) pada tahun 2021.

Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP)

In 2021, there was no employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara Pada 11 April 2022, pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang

Change of Regulations with Significant Impact to the Company

Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector On 11 April 2022, the government ratified Government Regulation Number 15 of 2022 concerning the Treatment of Taxes and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector, which has been

dilaksanakan sejak tahun anggaran 2022. Peraturan Pemerintah tersebut mengatur:

a. Pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 22%;

b. Tarif penerimaan negara bukan pajak berupa penjualan hasil pertambangan dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, kemudian dikurangi dengan royalti dan tarif penggunaan barang milik negara;

c. Tarif pemanfaatan barang milik negara dihitung per ton produksi berdasarkan rumus 0,21% dikalikan harga jual;

d. Bagi hasil dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan tarif masing-masing 4% dan 6% dari laba bersih;

e. Penerimaan negara bukan pajak lainnya dan tarif pajak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku.

implemented since the 2022 fiscal year. The Government Regulations regulate the following:

a. Payment of a corporate income tax of 22%;

b. Non-tax state revenue rates in the form of sales of mining products are calculated based on the formula stipulated in government regulations, then reduced by royalties and tariffs for the use of state property;

c. Tariffs on utilization of state-owned goods are calculated per tonne of production based on the formula of 0.21% multiplied by the selling price;

d. Profit sharing with the central government and local governments at rates of 4% and 6% of net profit, respectively;

e. Other non-tax state revenues and other tax rates in accordance with applicable laws and regulations.

Changes in Accounting Policy

In 2021, there are no changes to the accounting policies applied by the Company in the financial year.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governances

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai entitas bisnis yang mengembangkan usahanya di wilayah hukum Republik Indonesia, Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi Good Corporate Citizen, yang mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghormati aspek-aspek budaya dan etika berbisnis yang benar. Oleh karenanya, guna merealisasikan nilai-nilai dalam Good Corporate Citizenship, Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yang baik agar terwujud organisasi Perseroan yang bertanggung jawab, transparan dan akuntabel di mata investor, pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat. Melalui pelaksanaan GCG ini, setiap unsur di dalam organisasi perusahaan diharapkan dapat menjalankan tugasnya sesuai fungsi dan tanggung jawabnya serta bertindak dalam koridor yang sesuai kebijakan perusahaan maupun praktik-praktik terbaik (best practices). Pelaksanaan GCG yang baik didasarkan pada nilai-nilai yang dijunjung tinggi secara universal, yaitu:

a. Transparansi
Aspek ini diterapkan dalam penyediaan akses terhadap seluruh informasi yang bersifat material dan relevan kepada pemangku kepentingan sesuai hak masing-masing.

b. Akuntabilitas
Prinsip ini diterapkan melalui pembagian tugas kepada setiap orang dalam organisasi secara jelas sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menerapkan sistem pengendalian yang seimbang disertai dengan penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang adil dan bijaksana.

c. Tanggung Jawab
Prinsip ini diterapkan dengan menegakkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama mengacu pada praktik bisnis tambang yang terbaik dengan mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup.

d. Independen
Prinsip ini diterapkan di lingkungan perusahaan melalui penerapan professionalism dan objektivitas yang tinggi dalam pengelolaan usaha sehingga sedapat mungkin meminimalisir potensi benturan kepentingan.

e. Adil
Aspek ini merupakan salah satu aspek yang penting diterapkan dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemangku kepentingan, termasuk juga menerima saran maupun kritik demi kemajuan perusahaan.

Perseroan senantiasa mengikuti Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan SEOJK No.32/

As a business entity which operates in the jurisdiction of the Republic of Indonesia, the Company is committed to become a Good Corporate Citizen who complies with all prevailing regulations and in compliance with appropriate business ethics. In order to achieve this, the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) to build a high level of responsibility, transparency and accountability to investors, shareholders, other stakeholders, and members of the broader community. Through the implementation of GCG, it is hoped that all elements within the Company's organization will fulfill their tasks and duties and responsibly in compliance with company policy and best practice. The implementation of GCG is based on the following universally held values:

a. Transparency
Disclosure and access to all material and relevant information to all stakeholders according to their rights.

b. Accountability
Clearly defined responsibilities of each and every person within the organization that supports a system of checks and balances and which is characterized by a fair reward and punishment system.

c. Responsibility
Strict compliance with all relevant applicable laws and regulations, adherence to best mining practices including environmental and to corporate social responsibilities.

d. Independency
Pure professionalism and objectivity in managing the business, free of any conflict of interest.

e. Fairness
Equal and fair treatment to cater to all stakeholders' interests; open minded to any suggestions, advice or criticism from all stakeholders.

The Company always follows the Public Company Governance Guidelines in accordance with SEOJK

SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain:

- Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Mekanisme voting telah Perseroan cantumkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.atlas-coal.co.id selama lebih dari satu tahun.
- Perseroan menyediakan media seperti alamat surat elektronik resmi, yaitu: corsec@atlas-coal.co.id dimana para pemegang saham atau investor dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi mengenai Perseroan.
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.

- Pencegah insider trading diatur dalam Kode Etik Perseroan maupun Piagam Direksi dan Komisaris (Board Charter).
- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

No.32 / SEOJK.04 / 2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies, including:

- The company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and interests of shareholders. The voting mechanism has been listed by the Company in the Standing Orders of the General Meeting of Shareholders, where it has been regulated in the Articles of Association of the Company.
- At the 2020 Annual GMS, all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.
- A summary of the minutes of the GMS is available on the official website of the Company, namely www.atlas-coal.co.id for more than one year.
- The Company provides media such as an official e-mail address, namely: corsec@atlas-coal.co.id where shareholders or investors can communicate and obtain information about the Company.

- The Board of Commissioners and the Board of Directors have a policy of resigning members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes as stated in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association of the Company.
- The Board of Commissioners of the Company is also in charge of the preparation of succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors as stated in the Charter of the Board of Commissioners.
- Insider trading prevention is regulated in the Company's Code of Ethics and the Board of Directors and Commissioners Charter (Board Charter).
- Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
The General Meeting of Shareholders (GMS)



Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 yang bertempat di Kantor operasional Perseroan Kemang, Jakarta Selatan, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan

The Annual General Meeting of Shareholders the Company convened the annual General Meeting of Shareholders on Thursday, August 26, 2021 at The Company's operational office Kemang, South Jakarta, with the following resolutions such as :

1. To approve the Annual Report presented by the Board

tahun buku 2020 dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

of Directors of The Company regarding The Company's performance for the Financial Year of 2020 and the Supervisory report of the Board of Commissioners of The Company and to approve to the Financial Statements of The Company for the Financial Year of 2020, audited by public accountant Firm Mirawati Sensi Idris and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners from their management and supervisory actions in the financial year of 2020 to the extent such actions are reflected in the Company's books and do not violate any applicable laws and regulations.

2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba negatif.

2. To approve not to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31,2020 due to negative retained earnings.

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

3. To grant the authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and Public Accountant Firm to perform audit on Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, and to grant the authority and power to the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements related to such Public Accountant Firm appointment.

4. a. Menetapkan Gaji atau Remunerasi dan Tunjangan Lainnya atau Fasilitas Lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 secara total tidak melebihi Rp 5.000.000.000,- (Lima Miliar Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlahnya dan tata cara pembagiannya.

4. a. To approve remuneration packages and other facilities for the members of the Board of Commissioners for the financial year of 2021 at a total amount not exceeding Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah) and to grant the authority to the Board of Commissioners to determine the amount and procedure of distribution.

b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji atau Remunerasi dan Tunjangan Lainnya atau Fasilitas Lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.

b. To grant the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the remuneration packages and/or salaries and other facilities to members of the Board of Directors for the financial year of 2021.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 telah terealisasi seluruhnya di tahun 2021.

Realization of 2020 Annual GMS

All resolutions of the 2020 Annual GMS resolutions have been fully realized in 2021.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen dan dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Jay T. Oentoro	: Presiden Komisaris
Pranata Hajadi	: Komisaris
Yap Suci Kuswardani M.	: Komisaris
Notariza Taher	: Komisaris Independen
Justinus Supartono	: Komisaris Independen

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, of which one served as the President Commissioner and 2 (two) members as Independent Commissioners. the composition as follows:

Jay T. Oentoro	: President Commissioner
Pranata Hajadi	: Commissioner
Yap Suci Kuswardani M.	: Commissioner
Notariza Taher	: Independent Commissioner
Justinus Supartono	: Independent Commissioner

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehari-hari oleh Direksi.
- Memberikan masukan dan saran terhadap Direksi terkait pengelolaan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.
- Memberikan persetujuan atas pelaksanaan transaksi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervising the Board of Directors in the day-to-day management of the Company.
- Providing counsel and advice to the Directors on management issues as necessary.
- Granting approval to certain transactions as stipulated in the Articles of Association.

Independensi Dewan Komisaris

Persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% dan sudah melebihi ketentuan minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu 30%.

Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya. Selain itu, Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independency of the Board of Commissioners

Independent Commissioners of the Company are 50% of the Board of Commissioners, over the minimum requirement of Financial Services Authority of 30%.

Independent Commissioner of the Company is not a person who works or has the authority and responsibility in planning, leading, controlling or monitoring the Company activities in the last six months, except for the reappointment in the next period. Besides, the Independent Commissioner does not own the Company stocks both directly or indirectly, has no affiliated relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or principal Shareholders and has no business relationship both directly or indirectly regarding the business activities of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, termasuk di antaranya 3 rapat gabungan yang melibatkan Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners conducted 6 meetings, including 3 joint meetings with the Board of Directors.

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance
1	Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris/President Commissioner	3
2	Pranata Hajadi	Komisaris/Commissioner	3
3	Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris/Commissioner	2
3	Notariza Taher	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3
4	Justinus Supartono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
1	Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris/President Commissioner	3
2	Pranata Hajadi	Komisaris/Commissioner	3
2	Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris/Commissioner	2
3	Notariza Taher	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3
4	Justinus Supartono	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1
Direksi/Board of Directors			
1	Andre Abdi	Presiden Direktur/President Director	3
2	Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	3
3	Joko Kus Sulistyoko	Direktur/Director	3

Direksi
The Board of Directors

Per 31 Desember 2021, Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk seorang Presiden Direktur dengan komposisi sebagai berikut:

Andre Abdi	: Presiden Direktur
Hans Jurgen Kaschull	: Wakil Presiden Direktur
Joko Kus Sulistyoko	: Direktur

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan upaya untuk menjaga aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Bertugas untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
- Bertugas untuk melaksanakan transaksi dalam batas ketentuan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:
- Andre Abdi selaku Presiden Direktur bertanggung jawab secara umum atas strategi dan operasi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan.
- Hans Jurgen Kaschull selaku Wakil Presiden Direktur sekaligus Direktur Operasional bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional tambang Perseroan, pemasaran dan logistik.
- Joko Kus Sulistyoko selaku Direktur Operasi dan Pengembangan Aset bertanggung jawab atas operasi tambang, pengendalian bisnis, SDM, Legal dan pengembangan aset yang meliputi bidang eksplorasi, kompensasi lahan, perencanaan aset serta hubungan eksternal.

Ungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi lainnya.

Rapat Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa melaksanakan pertemuan rutin secara berkala untuk membahas setiap permasalahan yang ada sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

Selain itu, pada tahun 2021, Direksi juga melakukan rapat formal yang dihadiri seluruh anggota Direksi untuk

As of December 31, 2021, the Board of Directors consisted of 3 (three) members, one of which served as President Director with the following composition:

Andre Abdi	: President Director
Hans Jurgen Kaschull	: Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko	: Director

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
- Responsibility for the management of the Company.
- Responsibility for maintaining and utilizing the assets of the Company to achieve its objectives.
- Representing the Company in and out of court.
- The execution of transactions subject to the limitations as stipulated in the Articles of Association.

Meanwhile the main duty and responsibility for each Directors are as follows:
- Andre Abdi as the President Director is responsible for the overall corporate strategy and operations, implementation of good corporate governance as well as sustainable business development.
- Hans Jurgen Kaschull as Vice President Director as well as Operations Director is in charge of mining activities of the Company and also responsible for marketing and logistics.
- Joko Kus Sulistyoko as Operation and Asset Development Director is responsible for the mine operation, business control ,Human Resources, Legal and asset development which covers exploration, land compensation, asset planning and external relations.

Disclosure of Affiliation with Other Members of The Board of Commissioners, Directors, and Shareholders

Pursuant to Regulations of Financial Service Authority (OJK) number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Meetings of the Board of Directors

In conducting their duties, the Board of Directors held periodic meetings to discuss any issues related to the role and responsibilities of each Director.

Furthermore, during 2021 the Board of Directors held 12 formal meetings which were attended by all of

membahas evaluasi atas kinerja Perseroan sebanyak 12 kali di luar Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Board of Directors to discuss Company's performance evaluation, in addition to joint meetings with the Board of Commissioners.

No.	Nama/Name	Jabatan/Designation	Jumlah Kehadiran/Frequency of Attendance
Direksi/Board of Directors			
1	Andre Abdi	Presiden Direktur/President Director	12
2	Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	12
3	Joko Kus Sulistyoko	Direktur/Director	12

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada sebuah Pedoman Kerja (Board Charter) yang memungkinkan mereka untuk dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Pedoman Kerja ini, di antaranya memuat keanggotaan dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, serta rapat-rapat.

Board Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors apply the Board Charter, that enables them to work more effective and efficient. The Board Charter regulates, among other things, the board membership and term of office, duties and responsibilities, as well as meetings.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 26 Agustus 2021, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris. pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris sebesar US$0,148 juta dan Direksi sebesar US$0,856 juta.

Procedure and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the AGMS resolutions on August 26, 2021, the Board of Commissioners has authority to determine salary, remuneration and other allowances or facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2021, The Company paid remuneration packages US$0.148 million to the members of the Board of Commissioners and amount of US$0,856 million to the Board of Directors.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Hubungan remunerasi dan kinerja Perseroan diatur dalam Kebijakan Perseroan dalam hal Sumber Daya Manusia terkait Kompensasi dan Imbalan.

Relationship Between Remuneration and Performance of the Company

Relationship between remuneration and the Company's performance is stipulated under the Company's Human Resources Policy concerning Compensation and Benefit.

Komite Audit
The Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit di bentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mempunyai "Piagam Audit" tertulis yang menjadi pedoman dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya untuk melakukan fungsi supervisi terhadap kinerja perusahaan. Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan perusahaan sebelum diterbitkan untuk publik, menelaah kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, memberikan pendapat yang independen jika terdapat perbedaan antara manajemen dengan akuntan publik, memberikan rekomendasi dalam penunjukkan akuntan publik, menelaah program kerja internal audit dan menelaah penerapan manajemen risiko dalam perusahaan.

The Audit Committee was established pursuant to the Capital Markets Law and Financial Services Authority regulations. The Audit Committee was set up by and is accountable to the Board of Commissioners of the Company. The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner. The Audit Committee is guided by the Audit Charter in performing its duties, and in assisting the Board of Commissioners in monitoring and supervising the Company's performance. The Audit Committee reviews the Company's financial information prior to public announcement, reviews the Company's compliance with law and regulations, provides an independent opinion where differences arise between Management and auditors, makes recommendations for the appointment of public accounting firm, reviews the work of the internal audit function, and reviews the implementation of risk management policies within the Company.

Di tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, Tim Akuntansi, internal auditor maupun eksternal auditor. Rapat di atas membicarakan beberapa hal yang dikategorikan di bawah ini:

- **Laporan Keuangan**
  Komite telah menelaah laporan kuartal dan tahunan Perseroan sebelum diterbitkan untuk publik. Komite juga telah menyetujui penunjukkan kantor KAP Mirawati Sensi Idris sebagai auditor eksternal Perseroan dan telah membicarakan ruang lingkup audit dan hasil penemuan auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

- **Manajemen Risiko**
  Komite telah melaporkan beberapa hasil penemuan yang berhubungan dengan manajemen risiko untuk ditindaklanjuti oleh Direksi perusahaan.

- **Internal Audit**
  Komite telah membicarakan program internal audit untuk tahun 2021, menelaah dan mendiskusikan hasil penemuan internal audit dan melaporkannya kepada Komisaris Utama.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, periode jabatan anggota Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun.

Pada akhir tahun 2021, Komite Audit terdiri dari Notariza Taher sebagai Ketua Komite Audit dan Justinus Supartono serta Reynold M. Batubara sebagai anggota Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain;
4. Tidak mempunyai:
   a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan atau
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In 2021, the Audit Committee conducted several meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, Accounting Team, internal auditor and external auditors. The said meetings highlighted the following key issues:

- **Financial Statements**
  The Audit Committee has reviewed quarterly and annual financial reports prior to public announcement. The Audit Committee has endorsed the appointment of KAP Mirawati Sensi Idris as the Company's external auditors, and has reviewed the scope of external audit and the audit findings in relation to the Company's financial report.

- **Risk Management**
  The Audit Committee has reported several findings related to the Company's risk management procedures for further consideration and action by the Board of Directors.

- **Internal Audit**
  The Audit Committee has discussed internal audit program for the year 2021, and is in the process of reviewing and discussing the internal audit findings, prior to reporting to the President Commissioner.

According to Audit Committee Charter of the Company, the term of office of the Audit Committee Members is 5 (five) years, following the Board of Commissioners' term of office.

As of end of 2021, the Audit Committee comprised of Notariza Taher as Chairman, and Justinus Supartono also Reynold M. Batubara as member.

Statement of Independence of Audit Committee

1. Not working in a Public Accounting Firm, Law Firm, Appraisal Company or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consultant services to the Company in the last 6 (six) months;
2. Is not working with or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities in the last 6 (six) months except as Independent Commissioner;
3. Has no direct or indirect ownership of the Company; In case the member of the Audit Committee obtained directly or indirectly ownership of the Company's shares as a consequence of a legal affair, than those shares should be transferred to other party within a maximum of 6 (six) months after the shares were obtained.
4. Having no:
   a. Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the majority Shareholders of the Company; and
   b. Direct or indirect business relationship related to the Company's business activity.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat dan Internal serta eksternal Auditor untuk hadir dalam rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee meets at least the same as the minimum provisions of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Company's Articles of Association.

The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, in term of the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.

If deemed necessary, the Audit Committee can invite Management related to meeting material, also Internal and external auditors to attend the Audit Committee meeting.

During 2021, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the attendance level of 100%.

Profil Komite Audit – Tidak Termasuk Anggota Dewan Komisaris

Reynold M. Batubara



Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 9 April 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia (sejak 2008 - sekarang), Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2009 - sekarang), Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009 - sekarang) dan anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (September 2013 - sekarang). Memiliki karir profesional di bidang audit dengan posisi terakhir sebagai Manajer Audit di Ernst & Young International (1980-1993). Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993–1994), Country Head Group Audit, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010–2011). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1983.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite khusus yang menangani fungsi Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee – Excluding Member of the Board of Commissioners

Reynold M. Batubara

An Indonesian Citizen, 63 years. He has served as the Company's Member of Audit Committee since 9 April 2012. He currently also serves as Member of Audit Committee and Risk Management in PT Maybank Syariah Indonesia (since 2008 - now), Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2009-now), Commissioner of PT Paramitra Alfa Securities (since 2009 - now), Member of Audit Committee in PT Elnusa Tbk (September 2013 - now). He had a professional career in the field of audit with his last position as Audit Manager at Ernst & Young International (1980-1993). He has served as Head of Internal Audit Unit, Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006), Commissioner of PT Paramitra Multi Finance (2010- 2011). He holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Jakarta in 1983.

Nomination and Remuneration Committee

Currently the Company does not have a dedicated Committee to handle the function of Nomination and Remuneration. However, the function of Nomination and Remuneration has been carried out by the Board of Commissioners pursuant to the Meeting of the Board of Commissioners.


HD465
RHT-30015

Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 15 Agustus 2011. Pembentukannya mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 dalam rangka menyelenggarakan layanan konsultansi dan jaminan kemandirian, objektivitas untuk peningkatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan manajemen risiko, proses pengendalian dan tata kelola perusahaan.

The Company established the Internal Audit Unit pursuant to the Internal Audit Charter set by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 15, 2011. The establishment of this unit was conducted in compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7, to provide independent objective consultation to systematically increase value and to improve operations through a systematic approach and enhance the effectiveness of risk management, internal control and governance.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif dan fungsional kepada Direktur Utama.

Structure and Positioning of Internal Audit
- The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the consent of the Board of Commissioners.
- Auditors in the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit, while the Head of Internal Audit is responsible both administratively and functionally to the President Director.

Piagam Internal Audit
Piagam Unit Audit Internal Perseroan merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Unit Audit Internal serta penegasan komitmen dari berbagai pihak di Perseroan terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Unit Audit Internal ini disusun dengan mengacu pada Peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal (" Peraturan No. IX.I.7").

Internal Audit Charter:
The Internal Audit Charter is the basis for the implementation of Internal Audit Unit functions and the affirmation of the commitment of various parties in the Company on the importance of internal audit functions. Internal Audit Charter was prepared with reference to Regulation No. IX.I.7 by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") Number Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 regarding the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter ("Regulation IX.I.7").

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit
- Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit serta wajib memantau tindak lanjut hasil audit;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi inforrmasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit
- Planning, executing, and communicating audit results and monitor the follow-up of audit results;
- Examining and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;
- Conducting review and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as performing special assignment as necessary;
- Providing recommendations for improvements and objective information related with the examined activities at all levels of management;
- Reporting on the audit results to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements;
- Working together with the Audit Committee;
- Performing any special assignment as required, and
- Developing Quality Assurance Review to improve internal audit quality.

Kegiatan Internal Audit selama 2021

Selama tahun 2021, Internal audit memfokuskan diri pada 2 hal yaitu melaksanakan sejumlah kegiatan assurance; dan kegiatan konsultasi. Kegiatan assurance yang dilaksanakan selama tahun 2021 antara lain review rutin atas laporan keuangan periodik, review atas laporan triwulan, review land compensation, dan pengendalian serta pemantauan atas pembangunan sarana dan prasarana di pelabuhan pulai Gading serta pembuatan jalan akses baru daerah kampung Mancang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Sementara itu kegiatan yang bersifat non assurance antara lain koordinasi dengan Komite audit, pemantauan program efisiensi, dan penyusunan whistleblowing system.

Internal Audit Activities in 2021

During 2021, Internal audit focused on two aspects i.e. conducted several assurance and non-assurance activities as well as risk management and consultation. the assurance activities which took place within 2021 consisted of reviewing the periodically financial reports, reviewing quarterly reports, reviewing land compensation reports, control & supervision on infrastructure development report which established in pulai Gading port and also the new road building in Mancang Sakti village area, Musi Rawas regency. Meanwhile the non-assurance activities included coordination with the audit Committee, efficiency program monitoring, and whistleblowing system development.

Pengendalian Internal

Sebagai bagian dari proses yang berkesinambungan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang efisien dan efektif, Perseroan senantiasa mengkaji dan menjaga pengendalian internal Perseroan untuk memastikan keselarasannya dengan perkembangan dunia bisnis, tantangan pasar dan perkembangan teknologi. Kegiatan pengendalian internal di lingkungan Perseroan diimplementasikan dalam dua hal, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Kegiatan pengendalian keuangan pada Perseroan termasuk pemisahan tugas dan kewenangan yang memadai serta perumusan dan penerapan standar dan prosedur transaksi keuangan serta pencatatan keuangan yang baik. Mekanisme tata kelola keuangan dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Eksternal Audit.

Internal Controls

As part of its sustained efforts to improve corporate governance, the Company conducts ongoing analysis of the Company's internal controls in order to ensure that these controls effectively address developments in the business sector, market challenges, and technological developments. The Company implements internal controls over two main areas, these being financial controls and operational controls. Activities related to financial controls include the appropriate segregation of duties and responsibilities and the formulation and implementation of standards and procedures for financial transactions and financial book keeping. Financial governance mechanisms are implemented in accordance with prevailing accounting standards in Indonesia and are tightly controlled by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and External Auditor.

Sementara itu, pengendalian operasional dilaksanakan melalui struktur organisasi yang mendukung penerapan sistem pengendalian yang baik serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang operasional yang meliputi proses eksplorasi, produksi dan reklamasi. Selain itu, area pengendalian internal yang senantiasa berkembang mencakup:

Operational controls are implemented through an organizational structure that supports the implementation of appropriate controls in accordance with prevailing regulations governing operational issues including exploration, production, and reclamation procedures. In addition, internal controls also involve the following issues:

a. Lingkungan pengendalian yang mendukung antara lain komitmen yang tinggi atas penerapan kode etik dan integritas dari seluruh manajemen, pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan juga melalui manajemen, struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kompetensi yang sesuai, dan pelaksanaan akuntabilitas di tiap bagian dan tingkatan manajemen.
b. Pengelolaan risiko yang meliputi pemahaman bersama atas tujuan dan sasaran yang akan dicapai, pelaksanaan pengelolaan risiko yang terpadu termasuk antisipasi atas kemungkinan tindak kecurangan yang mungkin terjadi, dan senantiasa mengantisipasi perubahan dalam lingkungan.
c. Aktivitas pengendalian yang melekat melalui berbagai kebijakan dan praktik Perseroan, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, dan evaluasi yang kontinu atas prosedur-prosedur yang berlaku di Perseroan.
d. Pelaksanaan komunikasi dan penyebaran informasi dengan pihak eksternal, pihak internal dan juga

a. Control environment which support high commitment of the implementation of code of ethics and integrity of the management, adequate supervision by the Board of Commissioners as well as through a management, supporting organizational structure, required competence and the implementation of accountability at each division and management level.
b. A risk management that includes common perspective towards the achievement of targets and objectives, implementation of integrated risk management including anticipation against fraud, and against changes in business environment.
c. Control activities through a number of policies and corporate practices, effective technological usage, and continuous evaluation over procedures in the Company.
d. The dissemination of information and communication with external and internal parties as well as provision of

penyediaan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

e. Kegiatan monitoring yang telah dilaksanakan oleh bagian yang berwenang melakukan monitoring yang dibutuhkan termasuk perbaikan atas defisiensi yang telah terjadi.

relevant information to the users.

e. Monitoring activities conducted by the divisions and sections authorized for conducting monitoring activities which include improving the deficiency.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dalam rangka mewujudkan transparansi usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk tim Sekretaris Perusahaan guna mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan, serta menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan dan memelihara catatan atas tindakan Perseroan.

As part of its endeavors to improve the level of corporate transparency in accordance with the GCG principles, The Company appointed Corporate Secretary Team to manages information and schedules the Company's plans, as well as interprets and implements regulations governing the Company's procedures and maintains records of the Company's actions.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham, investor, pemangku kepentingan dan masyarakat luas dapat mengakses informasi Perseroan secara akurat dan tepat waktu.

The Corporate Secretary serves to liaise communication between the Company and shareholders, capital market authorities and the public in general. The role of the Corporate Secretary is to ensure the proper and timely disclosure of information to shareholders, investors, stakeholders, and the broader public.

Di internal perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut:

a. Memfasilitasi terciptanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Membantu Direksi mempersiapkan rencana korporasi strategis Perseroan;
c. Mempersiapkan rapat manajemen Perseroan termasuk RUPS Tahunan dan RUPSLB;
d. Melakukan proses dokumentasi, termasuk notulen rapat manajemen, daftar pencatatan saham, serta kontrak dengan pihak terkait lainnya.

Internally, Corporate Secretary of the Company is responsible for the following tasks:

a. To facilitate an effective communication between Board of Commissioners and Directors;
b. To assist the Board of Directors in preparing the strategic corporate plan of the Company;
c. To help prepare meetings of the Company's management including AGMS and EGMS;
d. To administer the documentation process, including the management's minutes meeting, the list of stock listing, as well as contracts with other related parties.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait peraturan perundang-undangan khususnya peraturan pasar modal terkini.
2. Menyelenggarakan RUPS, Public Expose Tahunan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris.
3. Melakukan korespondensi dengan regulator.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik atas nama Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menjalankan tugas-tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

During 2021, Corporate Secretary has conducted activities as follows:

1. To provide information and input to the Board of Commissioners and Directors regarding the regulations, particularly the updated capital market regulations.
2. To conduct GMS, Public Expose, Meetings of the Board of Directors and Commissioners.
3. To do corresponding with regulators.
4. To submit information disclosure to public on behalf of the Company with regard to the prevailing regulations.
5. To manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matter and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan selama tahun 2021 seperti:

Training of Corporate Secretary

To improve the knowledge and comprehension in carrying out its duties, the Corporate Secretary participated in several trainings during 2021 such as:

Penyelenggara/Organizer	Nama Pelatihan	Waktu Pelatihan/Time
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021	2-3 Juni 2021 June 23, 2021
Indonesian Corporate Secretary Association Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Powerful Writing for Media Communication	29 Juli 2021 July 29, 2021

Manajemen Risiko
Risk Management

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan.

Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pengelolaan risiko dilakukan oleh Direksi Perseroan yang meliputi identifikasi, evaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Perseroan.

Pada tahun 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar US$ 1.492 dan US$ 576, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian aset dan liabilitas moneter

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk.

The Company's overall financial risk management program focuses on addressing the financial market uncertainty and seeking efforts to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company. Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where appropriate. The Board of Directors determines principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capitalization risks.

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in U.S Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

However, The Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah denominated other operational expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

In 2021 and 2020 if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit before tax for the years then ended would have been higher /lower by US$ 1,492 and US$ 576, respectively, particularly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities

(ii) Risiko harga

Perseroan terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Perseroan belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Perseroan melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Perseroan rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Perseroan tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Perseroan melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

(iii) Risiko suku bunga

Perseroan memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

(a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
(b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
(c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

(i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

(ii) Price risk

The Company is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Company did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Company entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

The Company also faces commodity price risk relating to the purchase of fuel for its operations. The Company does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to mitigate the risks, the Company and mining contractors have agreed in making some adjustments to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated price.

(iii) Interest rate risk

The Company has certain borrowings that are subject to variable interest rates; such as the Company is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company shall:

(a) Monitor interest rate in the market;
(b) Develop intensive communication with the related banks for the interest charges; and
(c) Implement cash management to minimize the interest expenses.

b. Credit Risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and non-trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Company's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

(i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.

(ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Perseroan.

(ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Company's delegation of authority structure.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perseroan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. In the liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Company's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to tap opportunities to pursue fund-raising.

d. Risiko Operasi

Perseroan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko operasional dan infrastruktur, termasuk risiko kebakaran, kebakaran spontan (spontaneous combustion), ledakan, embargo perdagangan, bencana alam, kecelakaan, perselisihan tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan, kondisi geologis yang tidak dapat diantisipasi, keruntuhan tambang, polusi lingkungan, tanah longsor, gangguan lingkungan, cuaca (termasuk hujan deras) dan fenomena alam lainnya.

Secara khusus, operasional penambangan Perseroan dan Anak Perusahaan dapat terpengaruh oleh kondisi cuaca musiman. Musim hujan yang berkepanjangan dapat menurunkan jumlah produksi batubara. Perseroan dan Anak Perusahaan pada umumnya menghentikan sementara kegiatan produksi di Wilayah IUP pada saat hujan dikarenakan keadaan kerja yang menjadi kurang aman, seperti namun tidak terbatas pada buruknya kondisi jalan. Selanjutnya, musim hujan yang berkepanjangan dapat menghentikan kegiatan produksi di beberapa Wilayah IUP Perseroan dan Anak Perusahaan. Keadaan tersebut telah dan dapat menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah batu bara yang diproduksi oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh negatif terhadap kemampuan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan batubara sesuai dengan perjanjian penjualan batubara.

d. Operational Risk

The Company is subject to a variety of potentially severe operating and infrastructure risks, including the risk of fire, spontaneous combustion, explosions, embargos, natural disasters, accidents, labor disputes, community issues, unexpected geological conditions, mine collapses, environmental hazards, weather (including heavy rainfall) and other natural phenomena.

In particular, the Company's mining operations are subject to seasonal weather conditions. A prolonged rainy season can hamper coal production. The Company typically ceases production at its concession areas temporarily when it rains as this results in working conditions becoming unsafe due to, among other things, poor road conditions. Accordingly, a prolonged rainy season may result in the Company ceasing production at some of its concession areas for extended periods of time. This has and can have a significant impact on the amount of coal produced by the Company from period to period and may adversely affect its ability to comply with the requirements of its coal supply agreements.

e. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Terganggunya kegiatan operasional akibat adanya kasus positif Covid-19 di area operasional baik dari karyawan maupun kontraktor, sehingga Perseroan menetapkan beberapa pengendalian risiko atas hal tersebut diantaranya:

- Menetapkan kebijakan dan protokol penanganan Covid-19 dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala.
- Standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan dan kontraktor selama masa pembatasan sosial.

e. QHS Risk

Disruption of Operational activity due to positive Covid-19 cases in operational area both from employees or contractors. Therefore, the Company establishes several risk controls for this matter, including:

- Establishing policy and protocols related to Covid-19 handling, and evaluate its implementation.
- Standardizing employee's mobility protocol during transition of local restriction (in/out to Operational Areas).

- Memantau ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Medis.
- Monitor kebijakan dan peraturan dari pemerintah baik pusat maupun daerah dan menerapkan early warning system untuk aturan yang berdampak signifikan pada aktivitas operasional.

- Monitoring and ensure availability of Personal Protection Equipment (PPE) and Medical Equipment.
- Monitoring local government policy both internal and central and implement early warning system for regulations that have significant impact for operational activities.

Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan. Perseroan telah menugaskan Komite Audit untuk melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Selama tahun 2019, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Company manages risks in a structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. The Company has commissioned the Audit Committee to conduct periodic evaluations as part of the implementation of the internal supervision function. During 2019, the Company ensured that risk management was carried out effectively and sufficiently so that all potential risks identified in the financial year could be addressed.

Perkara Penting Tahun 2021
Significant Legal Cases in 2021

Tidak ada perkara hukum yang penting dan mempengaruhi secara material terhadap Perseroan.

No legal case that was significant and materially affect the Company.

Pelaporan dan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021

Report and Disclosure of Information to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2021

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan Destination
1	07 Januari 2021	0001-BEI/AR-CS/I/2021	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Bulan Dec 2020	Bursa Efek Indonesia
2	07 Januari 2021	0002-OJK/AR-CS/I/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Dec 2020	OJK
3	07 Januari 2021	0003-BEI/AR-CS/I/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Dec 2020	BEI&OJK
4	09 Februari 2021	0004-BEI/AR-CS/II/2021	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Bulan Jan 2021	Bursa Efek Indonesia
5	09 Februari 2021	0005-OJK/AR-CS/II/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jan 2021	OJK
6	09 Februari 2021	0006-BEI/AR-CS/II/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Jan 2021	BEI&OJK
7	10 Maret 2021	0007-BEI/AR-CS/III/2021	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Bulan Feb 2021	Bursa Efek Indonesia
8	10 Maret 2021	0008-OJK/AR-CS/III/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Feb 2021	OJK
9	10 Maret 2021	0009-BEI/AR-CS/III/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Feb 2021	BEI&OJK
10	08 April 2021	0010-BEI/AR-CS/IV/2021	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Bulan Mar 2021	Bursa Efek Indonesia
11	08 April 2021	0011-OJK/AR-CS/IV/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mar 2021	OJK
12	08 April 2021	0012-BEI/AR-CS/IV/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mar 2021	BEI&OJK
13	07 Mei 2021	0013-OJK/AR-CS/V/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2021	OJK
14	07 Mei 2021	0014-BEI/AR-CS/V/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2021	BEI&OJK
15	10 Mei 2021	0014.A-OJK/AR-CS/V/2021	Pemberitahuan Rencana Penerbitan Saham Non HMETD	OJK
16	10 Mei 2021	0015-BEI/AR-CS/V/2021	Permohonan pencatatan Modal saham Nom HMETD	BEI
17	17 Mei 2021	0016-OJK/AR-CS/V/2021	Pemberitahuan Rencana Penerbitan Saham PMT-HMETD	OJK
18	17 Mei 2021	017-BEI/AR-CS/V/2021	Permohonan pencatatan Modal saham PMT-HMETD	BEI
19	18 Mei 2021	018-OJK/AR-CS/V/2021	Keterbukaan Informasi PMT-HMETD	OJK
20	19 Mei 2021	019-BEI/AR-CS/V/2021	Penyampaian Bukti Iklan PMT-HMETD	BEI&OJK
21	24 Mei 2021	020-BAE/AR-CS/V/2021	Instruksi Penerbitan dan Pendistribusian Saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD	Datindo
22	24 Mei 2021	021-OJK/AR-CS/V/2021	Pelaksanaan PMTHMETD	OJK
23	27 Mei 2021	022-OJK/AR-CS/V/2021	Pemberitahuan pelaksanaan PMTHMETD	0jk
24	31 Mei 2021	023-OJK/AR-CS/V/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Auditan 2020	OJK & BEI
25	02 Juni 2021	024-OJK/AR-CS/VI/2021	Penyampaian Iklan Laporan Keuangan Tahunan Auditan 2020	OJK & BEI
26	03 Juni 2021	025-OJK/AR-CS/VI/2021	Konfirmasi Pungutan Pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK	OJK & BEI
27	11 Juni 2021	0026-OJK/AR-CS/VI/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2021	OJK
28	11 Juni 2021	0027-BEI/AR-CS/VI/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2021	BEI&OJK
29	16 Juni 2021	0028-OJK/AR-CS/VI/2021	Pemberitahuan Rencana RUPS dan RUPSLB PT. Atlas Resources, Tbk 2021	BEI&OJK
30	22 Juni 2021	0028A-OJK/AR-CS/VI/2021	Pengumuman Rencana RUPS dan RUPSLB PT. Atlas Resources, Tbk 2021	OJK
31	22 Juni 2021	0029-OJK/AR-CS/VI/2021	Penyampaian KI Rencana PMTHMETD PT. Atlas Resources, Tbk	OJK
32	22 Juni 2021	0029A-OJK/AR-CS/VI/2021	KI Rencana PMTHMETD PT. Atlas Resources, Tbk	OJK
33	24 Juni 2021	0030-OJK/AR-CS/VI/2021	Surat Pengantar KI Rencana PMTHMETD PT. Atlas Resources, Tbk	OJK
34	24 Juni 2021	0031-OJK/AR-CS/VI/2021	Tanggapan Atas Konfirmasi Keterlambatan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2020 PT Atlas Resources Tbk.	OJK
35	30 Juni 2021	0032-BEI/AR-CS/VI/2021	Permintaan Penjelasan dan Reminder terkait Rencana PMTHMETD	BEI
36	30 Juni 2021	0033-BEI/AR-CS/VI/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I	BEI & OJK
37	07 Juli 2021	0034-BEI/AR-CS/VII/2021	Penyampaian Annual Report 2020	BEI & OJK
38	09 Juli 2021	0035-BEI/AR-CS/VII/2021	Panggilan RUPST dan RUPSLB 2021	BEI & OJK
39	09 Juli 2021	0036-BEI/AR-CS/VII/2021	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Bulan Jun 2021	BEI
40	10 Agustus 2021	0045-BEI/AR-CS/VIII/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jul 2021	OJK

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Tujuan Destination
41	10 Agustus 2021	0046-BEI/AR-CS/VIII/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Jul 2021	BEI&OJK
42	25 Agustus 2021	0047-OJK/AR-CS/VIII/2021	Revisi KI Rencana PMTHMETD PT. Atlas Resources, Tbk	OJK
43	31 Agustus 2021	0048-OJK/AR-CS/VIII/2021	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan")	OJK
44	30 Juni 2021	0033-BEI/AR-CS/VI/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I	BEI & OJK
45	2 September 2021	0050-BEI/AR-CS/IX/2021	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Kuartal II	BEI & OJK
46	3 September 2021	0051-OJK/AR-CS/IX/2021	Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka PT Atlas Resources Tbk	OJK
47	10 September 2021	0052-OJK/AR-CS/IX/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Aug 2021	OJK
48	10 September 2021	0053-OJK/AR-CS/IX/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Aug 2021	BEI&OJK
49	08 Oktober 2021	0054-BEI/AR-CS/VII/2021	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Bulan Sep 2021	BEI
50	08 Oktober 2021	0055-BEI/AR-CS/VII/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Sep 2021	OJK
51	08 Oktober 2021	0056-BEI/AR-CS/VII/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Sep 2021	BEI&OJK
52	03 November 2021	0057-BEI/AR-CS/XI/2021	(Koreksi Notes) Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II	BEI & OJK
53	10 November 2021	0058-BEI/AR-CS/XI/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oct 2021	OJK
54	10 November 2021	0059-BEI/AR-CS/XI/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oct 2021	BEI&OJK
55	1 Desember 2021	0060-BEI/AR-CS/XII/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III	BEI & OJK
56	10 Desember 2021	0061-BEI/AR-CS/XII/2021	Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Nov 2021	OJK
57	10 Desember 2021	0062-BEI/AR-CS/XII/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Nov 2021	BEI&OJK
58	23 Desember 2021	0063-OJK/AR-CS/XII/2021	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan") terkait Pencabutan Pengajuan Permohonan Kasasi	OJK
59	24 Desember 2021	0064-BEI/AR-CS/XII/2021	Rencana Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Atlas Resources Tbk	BEI&OJK
60	28 Desember 2021	0065-BEI/AR-CS/XII/2021	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Atlas Resources Tbk	BEI&OJK
61	30 Desember 2021	0066-BEI/AR-CS/XII/2021	Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT Atlas Resources Tbk	BEI&OJK



Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

Throughout 2021 there was no administrative sanction were imposed on the Company. ,

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Perseroan telah merancang dan mensosialisasikan kode etik dan budaya perusahaan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan bisnis operasional maupun dalam setiap pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Etika Kerja

Dalam rangka menegakkan integritas dan mendorong inovasi di setiap lini bisnis, Perseroan mengharapkan segenap karyawan untuk menjunjung tinggi etika kerja sebagai berikut:

- Menjamin terbentuknya lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai hak asasi manusia, serta mengutamakan kepatuhan terhadap hukum.
- Menjamin terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengembangkan dedikasi yang tinggi melalui integritas dalam bekerja, sinergi dalam tim, serta pengembangan inovasi.

b. Etika Bisnis

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk berperan aktif dan berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional melalui pelaksanaan operasional bisnis yang bersih, bertanggung jawab, serta patuh terhadap hukum, Perseroan menerapkan etika bisnis sebagai berikut:

- Menjadikan kepatuhan terhadap hukum sebagai prioritas utama dalam seluruh landasan operasional bisnis, dengan disertai penguatan posisi legal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah selaras dengan hukum yang berlaku.
- Mengedepankan pengelolaan aset yang baik, termasuk aset perusahaan sendiri yang bersifat tangible maupun intangible, maupun terhadap perusahaan yang berhubungan dengan Perseroan.
- Mengutamakan kerahasiaan baik terhadap informasi perusahaan maupun informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan Perseroan.
- Mengembangkan kinerja usaha yang berlandaskan pada inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan keunggulan dan daya saing yang kompetitif bagi Perseroan dalam hal penyediaan produk dan layanan ke konsumen.
- Selalu memprioritaskan keseimbangan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar daerah

The Company has formulated and socialized a corporate code of ethics and culture to serve as a guide to the implementation of business operations and in each decision making within the Company. The culture and code can be depicted as follows:

a. Work Ethics

In order to ensure a high level of integrity and to support innovation throughout the Company's business, the Company expects all employees to uphold a high code of ethics, which can be characterized as follows:

- The establishment of a workplace environment that is free of discrimination in all forms, in which full respect for human rights is demonstrated, and in which full compliance with all legal regulations and laws is achieved.
- Adherence to occupational safety and health standards as established by the Company.
- The development of a high level of integrity and dedication, team synergy, and innovation.

b. Business Ethics

As a manifestation of the Company's commitment to contribute to and to play an active role in the development of the national economy through the conduct of business activities in a clean, responsible, and legally compliant, the Company has implemented a code of business ethics, as follows:

- Full compliance with all prevailing laws is a top priority, forming a solid basis for business operations and strengthening the Company's legal position.
- Prioritization of the appropriate management of assets, including both tangible and intangible assets.
- Prioritization of confidentiality of corporate information related both to the Company's activities and those of its business partners.
- Improving business performance on the basis of sustainable innovations to develop the Company's level of competitiveness in terms of providing products and services to consumers.
- Prioritization of balance between the environment and the interests of communities in areas

operasional melalui pelaksanaan praktik bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat.

surrounding the Company's operations through the implementation of good business practices intended to facilitate community development and the preservation of the environment.

c. Etika Hubungan Masyarakat

Sebagai perusahaan publik, kepercayaan masyarakat luas merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara bermartabat dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan etika dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- Menjadikan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam memastikan penyampaian informasi yang akurat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat melalui philanthropy serta pemberdayaan masyarakat.
- Mengutamakan hak para pemegang saham Perseroan dengan mengedepankan transparansi dalam setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan di tiap lini usaha serta semangat bertumbuh secara terus-menerus dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
- Berperan aktif dalam memelihara keamanan, terciptanya toleransi beragama dan lingkungan yang kondusif.

c Community Relations Ethics

As a publicly listed company, the Company must win the trust of the broader community in order to achieve sustainable growth. To ensure this, the Company has implemented a code of ethics related to community relations, as follows:

- As one of the Company's primary stakeholders, the community is entitled to accurate information and to participate in the Company's corporate social responsibility programs, which involve both philanthropy and community empowerment.
- The Company's shareholders have the right to expect full transparency in all matters related to the Company's business activities and full compliance with all laws and regulations.
- The Company must play an active role in ensuring security, religious tolerance, and the development of a conducive environment.

Sistem Pelaporan
Whistleblowing System

Penerapan sistem ini ditujukan untuk memberikan peluang kepada siapapun untuk menyampaikan informasi apapun terkait adanya pelanggaran atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, pelanggaran kode etik, praktik kolusi, penggelapan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh oknum di lingkungan perusahaan yang berdampak pada timbulnya kerugian pada perusahaan. Manajemen menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas siapapun yang menyampaikan informasi melalui alamat ini. Keberadaan sistem ini di satu sisi akan memberikan perlindungan dan rasa aman terhadap si pelapor.

The implementation of this system is intended to provide opportunities to any parties who expect information related to violations of the principles of Good Corporate Governance, of the Company's codes of ethics, of acts of collusion and other acts that may bring negative impact to the Company's operations. The management will guarantee the confidentiality and protection on anyone who delivers the information to the aforementioned address. This system will also provide full protection and security to the informer.

Perseroan menyediakan alamat yang dapat dihubungi terkait sistem pelaporan ini yaitu: info@atlas-coal.co.id

Regarding the whistleblowing system, the Company provides the address that can be reached: info@atlas-coal.co.id

Akses Informasi
Information Access

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs www.atlas-coal.co.id. Selain itu, para investor dan publik juga bisa mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: corsec@atlas-coal.co.id.

Public obtain various information about the Company through website: www.atlas-coal.co.id. For further inquiries, the investors and public could also gain information by sending email to: corsec@atlas-coal.co.id.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Selaras dengan konsep Good Corporate Citizen, Perseroan akan terus menjaga komitmen pengembangan dan pembangunan masyarakat khususnya di daerah lingkar tambang. Pembangunan masyarakat ditujukan agar masyarakat turut dapat merasakan dampak positif dari pembangunan lewat keberadaan Perseroan.

Berlandaskan pada hal tersebut, maka Perseroan mengimplementasikan program tanggung jawab sosial ("CSR") dengan misi memajukan pendidikan dan untuk mewujudkan masyarakat yang kompeten dan mandiri.

Untuk mewujudkan program-program tanggung jawab sosial, tim corporate development dan CSR bersama external relation Perseroan terus-menerus menjalin hubungan dengan perwakilan masyarakat dan pemerintahan lokal setempat.

In accordance with the Good Corporate Citizen concept, the Company shall strive to maintain the commitment of developing the human resources values especially to the local people who are located in the inner circle of mine's concession.

Based on that matter, hence the Company has implemented a Corporate Social Responsibility program focusing on improving the people's educational quality and also realizing an independent and competent society condition.

In order to execute these corporate social responsibility programs, the Company's CSR and corporate development team has continuously developed and maintained a good and strong relationship with the people's representative from the local community and government.





Visi Tanggung Jawab Sosial

Untuk mencapai visi masyarakat yang mandiri, Perseroan mengutamakan pada strategi implementasi yang sederhana dan efektif dengan:

1. Berfokus pada masyarakat di sekitar tambang khususnya di bidang pendidikan.
2. Merangsang pendekatan kemitraan.

Perseroan menerapkan dasar strategi CSR yang sama di seluruh wilayah tambang, yakni dengan memprioritaskan penyelenggaraan program di bidang pendidikan dan pengembangan ekonomi lokal.

Realisasi dan Alokasi Dana CSR Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan memfokuskan pelaksanaan kegiatan CSR nya di Hub Mutara. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap mampu melaksanakan programprogram CSR dengan mengalokasikan dana sebesar lebih dari Rp 100 juta untuk menjalankan program CSR di bidang keagamaan, pendidikan, Sosial, Budaya & kemasyarakatan, pemuda dan olahraga, pengembangan infrastruktur, ekonomi & kesejahteraan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi.

Vision of Corporate Social Responsibility

In the spirit of achieving the vision of Corporate Social Responsibility, the Company is emphasizing a simple and effective implementation strategy which:

1. Focuses on the education of local people near the concession.
2. Stimulate a partnership approach.

The Company has implemented a similar CSR strategy to all of the Company's Mining Concessions, by prioritizing the implementation program which improves educational and local economic welfare.

CSR Funds Relocation and Allocation in 2021

In 2021, the Company has implemented the CSR activities by focusing in Mutara Hub area. During 2021, the Company was able to conduct many CSR programs, allocated fund of more than Rp 100 million to execute CSR programs related to religious, education, socio cultural and community, Youth and Sport, Infrastructure Development, Economic Development, healthcare, and environment.

1. Keagamaan

Sebagai bentuk kepedulian, Perseroan mendukung kegiatan keagamaan di lingkungan tambang yaitu paket sembako untuk Hari Raya Idul Fitri serta pemberian hewan qurban berupa sapi untuk memperingati hari raya Idul adha 1442 H di Desa Pulai Gading.

1. Religious

As a sign of appreciation and awareness, The Company has supported religious activities in the mining environment, namely food packages for Eid al-Fitr and the provision of sacrificial animals in the form of cows to commemorate Eid al-Adha 1442 H in Pulai Gading Village.



2. Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan

Perseroan mendukung kegiatan-kegiatan sosial, budaya dan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional tambang Perseroan yaitu pembuatan fasilitas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Desa Pulai Gading dan Pos Polisi (POSPOL) di Desa Kepayang.

2. Social and Cultural Aspect

The Company supports the activities of the social, cultural and people around the operational areas of The Company namely the construction of a Final Processing Site (TPA) in Pulai Gading Village and a Police Post (POSPOL) in Kepayang Village.

3. Pemuda dan Olahraga

Perseroan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan yang berada di sekitar tambang, salah satu dukungan yang diberikan adalah pemberian dana pembinaan untuk persiapan kejuaraan pencak silat tingkat Kabupaten Musi Banyuasin kepada Karang Taruna Pulai Gading.

3. Youth and Sport

The Company supports activities carried out by youth organizations around the mine, the support provided is to give funds for the preparation of the pencak silat championship at the Musi Banyuasin Regency level to the Pulai Gading Youth Organization.





4. Pengembangan Infrastruktur

Perseroan peduli terhadap pengembangan infrastuktur yang memegang peranan penting bagi masyarakat di sekitar hub Mutara. Bantuan yang diberikan diantaranya:

- Melaksanakan program perbaikan dan penimbunan jalan akses utama yang menghubungkan dari Dusun III menuju Dusun VII Desa Pulai Gading.
- Perbaikan jalan akses masuk menuju Desa Lubuk Bintialo, Kec. Batanghari Lekok, Kab. Musi Banyuasin.
- Perbaikan jalan akses masuk menuju Dusun Dayung, Desa Pangkalan Bulian.
- Perbaikan jalan tempat pemakaman umum Desa Lubuk Bintialo, Kec. Batanghari Lekok, Kab. Musi Banyuasin.
- Perbaikan Jalan Desa Mekarsari, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara.
- Perbaikan Jalan Desa Ketapat Bening, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara.

5. Kesehatan

Sehubungan dengan adanya pandemi Virus Corona 19, Perseroan memberikan bantuan fasilitas Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat.

4. Infrastructure Development

The Company cares about the development of infrastructure which plays an important role for the community around the Mutara hub. The assistance provided includes:

- Carry out the repair and stockpiling program for the main access road connecting Dusun III to Dusun VII, Pulai Gading Village.
- Repair of the access road to Lubuk Bintialo Village, Kec. Batanghari Lekok, Kab. Musi Banyuasin.
- Repair of the access road to the settlements of Dusun Dayung, Pangkalan Bulian Village.
- Repair of road the public cemetery in Lubuk Bintialo Village, Kec. Batanghari Lekok, Kab. Musi Banyuasin.
- Repair of road Mekarsari Village, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara.
- Repair of road Ketapat Bening Village, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara.

5. Healthcare

In connection with the pandemic virus Corona 19, The Company provided assistance with Covid-19 Vaccination facilities to the public.

6. Lingkungan

Di bidang lingkungan, Perseroan melanjutkan dan memperluas cakupan program CSR yang telah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya yakni penghijauan di wilayah desa yang terletak di sekitar SBL. Penghijauan yang dilakukan berada di daerah dusun 1 dan dusun 3 desa Pulai Gading. Selain itu Perseroan juga membantu warga melakukan pembangunan sarana dan prasarana untuk normalisasi Sungai Kenawan yang terletak di Desa Pulai Gading.

6. Environment

With regard to environment, the Company continues to expand the scope of the CSR program which has been implemented previously, which is the revegetation program in all the villages that located nearby SBL. The revegetation was conducted on Dusun 1 and Dusun 3 area located in Pulai Gading village. In addition, the Company also helps communities to build facilities and infrastructure for the normalization of the Kenawan River, which is located in Pulai Gading Village.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 PT Atlas Resources Tbk

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk is fully and correctly disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31, 2022

Direksi Board of Directors



Andre Abdi
Presiden Direktur President Director



Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur Vice President Director



Joko Kus Sulistyoko
Direktur Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris President Commissioner



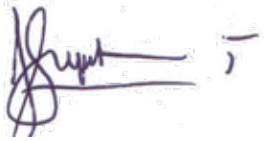
Pranata Hajadi
Komisaris Commissioner



Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris Commissioner



Notariza Taher
Komisaris Independen Independent Commissioner



Justinus Supartono
Komisaris Independen Independent Commissioner



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

PT Atlas Resources Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 and 2020/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00625/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Atlas Resources Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00625/2.1090/AU.1/02/1284-1/1/IV/2022

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Atlas Resources Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki defisit sebesar US$ 150.325 ribu dan modal kerja negatif pada tanggal 31 Desember 2021. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

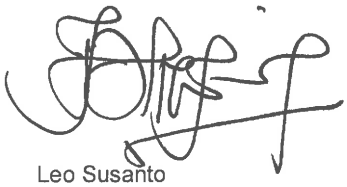
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Group has deficit of US$ 150,325 thousand and negative working capital as of December 31, 2021. Management plans to address this matter have also been disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. These accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this matter. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

28 April 2022/*April 28, 2022*



00625

ATLAS
RESOURCES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT ATLAS RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Andre Abdi
   Alamat Kantor/*Office address* : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021 7193343
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Joko Kus Sulistyoko
   Alamat Kantor/*Office address* : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 7193343
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT ATLAS RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Andre Abdi
   Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephone number : 021 7193343
   Title : President Director

2. Name/*Name* : Joko Kus Sulistyoko
   Office address : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia
   Residential Address (in accordance with Personal Identity Card) : Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephone number : (021) 7193343
   Title : Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
   b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022/*April 28, 2022*



Andre Abdi	Joko Kus Sulistyoko
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/ *Director*

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.163	4	506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	453		-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 2.407 dan US$ 2.162 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	17.535		7.383	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 2,407 and US$ 2,162 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 3.155 dan US$ 3.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	23.533	6a	18.158	Other accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of US$ 3,155 and US$ 3,200 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.295	6.958	7	4.776	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 1,295
Pajak dibayar dimuka	5.739	29a	3.620	Prepaid taxes
Uang muka	10.589	8a	21.206	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.368	8b	820	Prepayments
Dana yang dibatasi pencairannya	6.843		3.076	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar	75.181		59.545	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.899	6b,31	2.541	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 969 dan US$ 980 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	14.750	6b	24.691	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 969 and US$ 980 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	12.706	9	11.998	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	8.158	9	8.158	Investments in joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	2.992	29d	3.856	Deferred tax assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	4.142	10	4.142	Exploration and evaluation assets - net
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 44.268 dan US$ 39.273 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	74.023	11	76.070	Property and equipment net of accumulated depreciation of US$ 44,268 and US$ 39,273 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 9.853 dan US$ 8.709 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.255	107.077	12	104.767	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 9,853 and US$ 8,709 as of December 31, 2021 and 2020, respectively and allowance for impairment of US$ 1,255
Aset takberwujud - bersih	61.373	13	62.107	Intangible assets - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	2.681		2.383	Reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	322		325	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tidak lancar lainnya	2.166		219	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	294.289		301.257	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	369.470		360.802	**TOTAL ASSETS**

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka pendek	-	17a	7.730	Short-term loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	21.064	14	28.877	Third parties
Beban akrual	37.656	15	40.287	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	83.035	16	88.829	Other liabilities - third parties
Uang muka yang diterima				Advances received
Pihak ketiga	12.649	18	32.962	Third parties
Utang pajak	6.607	29b	5.012	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	7.785	17b	92.285	Long-term loans
Liabilitas sewa	527	19	614	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	169.323		296.596	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang-lain-lain	47.065	16	20.254	Other liabilities
Uang muka yang diterima - pihak ketiga	6.796	18	7.346	Advances received - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	4.915	29d	3.307	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang	96.457	17b	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	384	19	-	Lease liabilities
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	3.586		3.244	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.861	28	1.841	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	161.064		35.992	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	330.387		332.588	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 4.180.000.000 saham				Authorized - 4,180,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.131.000.000 saham dan 3.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020	69.320	21	67.498	Issued and paid-up - 3,131,000,000 shares and 3,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	90.190	22	81.988	Additional paid-in capital - net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(944)		(940)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31.354		31.354	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2)		(2)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaanya	567	23	567	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	(150.892)		(150.357)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	39.593		30.108	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	(510)	24	(1.894)	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	39.083		28.214	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	369.470		360.802	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN USAHA	115.344	25	42.160	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(93.531)	26a	(47.473)	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) KOTOR	21.813		(5.313)	**GROSS PROFIT (LOSS)**
Beban usaha	(7.069)	26b	(4.902)	Operating expenses
Beban keuangan	(5.239)		(3.624)	Finance costs
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas ventura bersama dan asosiasi	708	9	(756)	Share in net income (losses) of joint venture and associates
Penghasilan keuangan	594		1.017	Finance income
Lain-lain - bersih	(5.422)	27	(4.340)	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	5.385		(17.918)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	1.976		-	Current tax
Pajak tangguhan	2.491		(1.513)	Deferred tax
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	4.467	29c	(1.513)	Total Tax Expense (Benefit)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	918		(16.405)	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4)		(5)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(88)	28	191	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	19	29d	(74)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-		1	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(73)		113	**Total other comprehensive income (loss) - net of tax**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	845		(16.292)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(478)		(13.945)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.396	24	(2.460)	Non-controlling interests
	918		(16.405)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(539)		(13.885)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.384	24	(2.407)	Non-controlling interests
	845		(16.292)	
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(0,00016)	30	(0,00465)	**BASIC LOSS PER SHARE (In full amount)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - bersih/ *Additional Paid-in Capital - net*	Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealised Loss on Change in Fair Value of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction With Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translation of Financial Statements*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 sebelum dampak penyesuaian		67.498	81.988	(935)	31.354	(3)	567	(135.445)	45.024	1.034	46.058	Balance as of January 1, 2020 before adjustment
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No.71	45	-	-	-	-	-	-	(1.031)	(1.031)	(521)	(1.552)	Impact of initial adoption of PSAK No.71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		67.498	81.988	(935)	31.354	(3)	567	(136.476)	43.993	513	44.506	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(13.945)	(13.945)	(2.460)	(16.405)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(5)	-	-	-	-	(5)	-	(5)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	Exchange differences on translating financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	-	64	64	53	117	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(5)	-	1	-	(13.881)	(13.885)	(2.407)	(16.292)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		67.498	81.988	(940)	31.354	(2)	567	(150.357)	30.108	(1.894)	28.214	Balance as of December 31, 2020
Hasil dari penerbitan saham tambahan	21	1.822	8.202	-	-	-	-	-	10.024	-	10.024	Issuance of additional shares of stock
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(478)	(478)	1.396	918	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain:												Other comprehensive loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(4)	-	-	-	-	(4)	-	(4)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	-	(57)	(57)	(12)	(69)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	(4)	-	-	-	(535)	(539)	1.384	845	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		69.320	90.190	(944)	31.354	(2)	567	(150.892)	39.593	(510)	39.083	Balance as of December 31, 2021

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	112.029	45.024	Receipts from customers
Pembayaran iuran eksploitasi	(1.497)	(1.953)	Payments of exploitation fees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.672)	-	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(5.811)	(4.925)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(85.262)	(22.221)	Payments to suppliers and others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.787	15.925	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perubahan pada dana yang dibatasi pencairannya	(3.765)	(2.534)	Changes on restricted funds
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(3.454)	(2.746)	Increase in exploration and evaluation assets and mining properties
Perolehan aset tetap	(2.796)	(5.674)	Purchase of property and equipment
Kenaikan piutang non-usaha tidak lancar	(1.109)	(1.552)	Increase in non-trade non-current receivables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.124)	(12.506)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Hasil dari penerbitan saham tambahan	10.024	-	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran liabilitas sewa	(615)	(182)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(516)	Repayments of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(991)	(1.133)	Repayments of long-term loan
Penerimaan pinjaman dari kepentingan non-pengendali	-	1.068	Proceeds from loan from non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(3.395)	(3.500)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(10.024)	-	Payments of other payable - related party
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.001)	(4.263)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.662	(844)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	506	1.356	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(5)	(6)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.163	506	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlas Resources Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 142 tanggal 28 Agustus 2020 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn. notaris di Jakarta, tentang penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0162984.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 29 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Artha Jasa Sentosa (AJS) adalah pemegang saham akhir Perusahaan, keduanya merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Atlas Resources Tbk (the Company) was established on January 26, 2007 based on Notarial Deed No. 17 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on February 20, 2009, Supplement No. 5170.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest based on the Notarial Deed No. 142 dated August 28, 2020 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding adjustment with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0162984.AH.01.11.TAHUN 2020 dated September 29, 2020.

In accordance with the Article No. 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company’s business includes services, construction, transportation, machinery repair, printing, trading, industry, and agriculture/forestry.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, South Jakarta, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) is the parent entity of the Company, whereas PT Artha Jasa Sentosa (AJS) is the ultimate parent entity, both are limited liability companies incorporated in Indonesia.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) melalui Surat No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya akan digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya pada laporan keuangan konsolidasian ini langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat:

b. Public Offering of Shares

On October 31, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-11754/BL/2011 to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 per share of 650,000,000 shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2011. In conjuction herewith the Company, on behalf of its founding shareholders, also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, thus listing the entire 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Approximately 60% of the proceeds from the offering was used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% was used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following costs and were recorded in these consolidated financial statements as deduction from the cash proceeds from the public:

	Jumlah/ *Amount*	
Jumlah lembar saham	650.000.000	Total Shares
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	1.500	Offering price (Rupiah full amount)
Jumlah dana dari publik (jutaan Rupiah)	975.000	Total proceeds from public (million Rupiah)
Diukur kembali dalam ribuan Dolar Amerika Serikat	109.146	As remeasured in thousands United States Dollar
Biaya penerbitan saham (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	(12.605)	Share issuance cost (in thousands United States Dollar)
Dana Penawaran Umum Saham Perdana - bersih (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	96.541	Proceeds from Initial Public Offering - net (in thousands United States Dollar)

	Jumlah/ *Amount*	
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14.553	Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh) bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	81.988	Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount) - net after deduction of Initial Public Offering related expenses
	96.541	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dan pada tanggal 25 November 2019, melalui RUPSLB, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US$ 30.450.

On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share, and on November 25, 2019, through RUPSLB, the Company's shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US$ 30,450.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.

On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Entitas Pengendalian Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries, Jointly Controlled Entities and Associates

As of December 31, 2021 and 2020, the percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2021 dan/*and* 2020 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2021	2020
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*						
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	1.026	1.026
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	-	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	100,00	200.076	238.714
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	50,33	2.830	2.831
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture*	-	100,00	70	156
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture*	-	89,29	92.861	88.599
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2010	100,00	29.891	32.032
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi/*Investment*	-	100,00	7.900	7.598
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	65	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	100,00	29	29
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Logistik/*Logistic*	2015	74,44	37.679	36.202
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Logistik/*Logistic*	2015	74,40	55.539	52.571
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	69,80	62.795	80.327
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	80,00	10.471	10.339
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	80,00	77.749	57.336
PT Cipta Wanadana (CWD)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	65,00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,40	5	8

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership Interest* 2021 dan/*and* 2020 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership***						
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,08	3.267	3.261
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	25,67	2.423	2.424
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	65,00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2011	100,00	37.127	19.667
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2010	75,00	4.635	4.693
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	79,73	24	19
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa/ *Construction, industry, trading and services*	-	80,00	4	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture*	-	100,00	18	18
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	-	100,00	701	741
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and service*	-	100,00	35	36
Entitas asosiasi/*Associate*						
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,00	1.348	1.348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ *Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture*	-	35,00	50	1.018
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Penambangan batubara/ *Coal mining*	2018	49,00	33.679	28.617
Entitas pengendalian bersama/ ***Joint Venture entity***						
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/*Investment*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	50,00	2	2

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi) / *Share in Profit (Loss)*
	%		
HE	20,00	(3.212)	(149)
GPU	20,00	(2.366)	103
MMJ	49,00	1.932	411
SBL	49,00	4.927	312
OC	49,67	(856)	-
AE	49,00	(1.144)	2

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi) / *Share in Profit (Loss)*
	%		
HE	20,00	(3.063)	(632)
GPU	20,00	(2.470)	(655)
MMJ	49,00	1.522	(599)
SBL	49,00	4.614	(207)
OC	49,67	(856)	-
AE	49,00	(1.147)	3

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	2021						2020						
	HE	GPU	SBL	MMJ	OC	AE	HE	GPU	SBL	MMJ	OC	AE	
Aset Lancar	12.604	10.828	7.467	5.665	22	19	7.964	6.837	5.626	4.821	23	19	Current assets
Aset tidak lancar	65.145	51.967	30.212	49.874	2.808	2.404	123.099	73.490	30.576	47.750	2.808	2.404	Noncurrent assets
Jumlah Aset	77.749	62.795	37.679	55.539	2.830	2.423	131.063	80.327	36.202	52.571	2.831	2.423	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	19.025	17.295	7.527	15.120	4.976	4.507	22.103	8.799	7.849	17.005	4.978	4.509	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	73.267	58.017	11.853	33.445	463	251	123.029	84.558	11.277	30.198	467	254	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	92.292	75.312	19.380	48.565	5.439	4.758	145.132	93.357	19.126	47.203	5.445	4.763	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(14.543)	(12.517)	18.299	6.974	(2.609)	(2.335)	(14.069)	(13.030)	17.076	5.368	(2.614)	(2.340)	Total Equity (Capital Deficiency)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statements of profit or loss for and other comprehensive loss

	2021						2020						
	HE	GPU	SBL	MMJ	OC	AE	HE	GPU	SBL	MMJ	OC	AE	
Pendapatan	14.478	13.058	5.670	7.772	-	-	592	592	2.866	3.080	-	-	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	(244)	745	1.559	2.023	4	5	(5.660)	(3.658)	(1.163)	(2.973)	3	6	Income (loss) before tax
Beban komprehensif lain	(68)	(68)	8	28	-	-	79	79	103	(12)	-	-	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(474)	513	1.223	1.605	4	5	(4.774)	(3.277)	(810)	(2.342)	3	6	Total comprehensive income (loss)

Arus kas

	2021						2020						
	HE	GPU	SBL	MMJ	OC	AE	HE	GPU	SBL	MMJ	OC	AE	
Operasi	6.379	9.534	258	1.964	3	2	(2.775)	(104)	2.175	4.457	5	-	Operating
Investasi	58.637	(215)	(965)	(5.084)	-	-	(40.321)	4.731	(2.133)	(6.738)	-	-	Investing
Pendanaan	(63.985)	(8.539)	950	3.480	(4)	(2)	42.612	(4.671)	(86)	2.054	(5)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	1.031	780	243	360	(1)	-	(484)	(44)	(44)	(227)	-	-	Net increase (decrease) in cash

Cash flows

d. Area Pertambangan

Area Eksplorasi dan Pengembangan

d. Mining Area

Exploration and Development Area

Lokasi/ *Location*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Concession Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Obtaining Permit*	Tanggal Berakhir Izin/ *Expiry Date of Permit*	Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Total Deferred Exploration and Development Expenditures as of December 31, 2021*
Ogan Komering Ulu	HEB	8 Januari/*January* 2010	7 Januari/*January* 2030	-
Berau	KEP	29 September 2011	29 September 2026	1.022
Berau	CGA *)	17 Juni/*June* 2009	19 Mei/*May* 2014	-
Mamberamo	PIE *)	21 September 2007	21 September 2010	-
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	26 Agustus/*August* 2011	15 Agustus/*August* 2026	1.791
Mamberamo	KM *)	21 September 2007	21 September 2010	-
Musi Rawas	GGE *)	7 September 2009	7 September 2014	-
Musi Rawas	GE	1 Juni/*June* 2009	31 Mei/*May* 2029	10.436
Musi Banyuasin	CWD *)	14 Oktober/*October* 2009	14 Oktober/*October* 2014	-
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	2.942
Kutai Barat	BKA *)	26 Januari/*January* 2010	26 Januari/*January* 2013	-

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi/ *as of the completion date of consolidated financial statements, the entities has not obtained renewal of the exploration licenses.*

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, New Resource Mine Consulting (NRM), pada bulan Juli 2018, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GE pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 17,7 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk pada tanggal 31 Desember 2021 di GE sebesar 63,1 juta metrik ton. Jumlah ini tidak diaudit.

Based on the report issued by an independent geologist, New Resource Mine Consulting (NRM), in July 2018, total proven and probable coal reserves of GE as of December 31, 2021 totaled to 17.7 million metric tons, while total measured and indicated coal resources of GE as of December 31, 2021 totaled to 63.1 million metric tons. These figures are unaudited.

Area Eksploitasi / Exploitation Area

Lokasi/ *Location*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Concession Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Obtaining Permit*	Tanggal Berakhir Izin/ *Expiry Date of Permit*	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga (dalam Jutaan Metrik Ton)/ *Total Proven and Probable Reserves (in Million Metric Tons)*	Jumlah Sumber Daya Terukur dan Terunjuk (dalam Jutaan Metrik Ton)/ *Total Measured and Indicated Resources (in Million Metric Tons)*
Musi Rawas (*)	GPU	1 Juni/*June 2009*	31 Mei/*May 2029*	51,57	104,60
Kutai Barat (**)	DKB	18 Agustus/*August* 2009	18 Agustus/*August* 2029	13,36	34,74
Kutai Barat (***)	ALH	21 Desember/*December* 2016	21 Desember/*December* 2026	4,00	3,60
Kutai Barat (****)	BM	7 Januari/*January* 2011	7 Januari/*January* 2017	0,37	2,20
Ogan Komering Ulu - Timur (Martapura) (*)	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13,20
Ogan Komering Ulu (Baturaja) (*****)	HE	8 Januari /*January* 2010	8 Januari/*January* 2030	194,80	347,20

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRM, geologis independen, pada bulan Juli 2018 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2021. Jumlah ini tidak diaudit.

(*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRM, an independent geologist, in July 2018 after being reduced by the coal production until December 31, 2021. These figures are unaudited.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2021. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013 after being reduced by the coal production until December 31, 2021. These figures are unaudited.

(***) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh team geologis internal , pada bulan Juli 2020. Jumlah ini tidak diaudit.

(***) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by internal geologist team, in July 2020. These figures are unaudited.

(****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, SRK Consulting, pada bulan Juli 2012. Jumlah ini tidak diaudit.

(****) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, SRK Consulting, in July 2012. These figures are unaudited.

(*****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal geologis Perusahaan pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

(*****) Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's internal geologist in January 2013. These figures are unaudited.

e. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 dari R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jay T. Oentoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioners
		Ir. Yap Suci Kuswardani M.		
Komisaris Independen	:	Notariza Taher	:	Independent Commissioners
		Justinus Supartono		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Andre Abdi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hans Jurgen Kaschull	:	Vice President Director
Direktur	:	Joko Kus Sulistyoko	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jay T. Oentoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Notariza Taher	:	Independent Commissioners
		Justinus Supartono		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Andre Abdi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hans Jurgen Kaschull	:	Vice President Director
Direktur	:	Joko Kus Sulistyoko	:	Directors
		Aulia Setiadi		
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Lidwina S. Nugraha *)	:	Unaffilliated Director

*) Mengundurkan diri sebagai direktur tidak terafiliasi pada tanggal 4 Desember 2020/ *resigned on December 4, 2020.*

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

e. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2021, based on Notarial Deed No. 12 dated August 26, 2021 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., a public notary in South Jakarta, the Company's management consist of the following:

As of December 31, 2020, based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consist of the following:

As a public company, the Company has Independent Commisioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority/OJK.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 based on Resolution Letters of Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016, follows:

Ketua	:	Notariza Taher	:	Chairman
Anggota	:	Reynold M. Batubara	:	Member
Anggota	:	Justinus Supartono	:	Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 284 karyawan dan 285 karyawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 284 and 285 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 28, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2021	2020	Foreign Currency
	US$	US$	
1 Rupiah	0,000070	0,000071	1 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,738230	0,754632	1 Singapore Dollar

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

2) eld primarily for the purpose of trading, or

3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

1) expected to be settled in the normal operating cycle,

2) held primarily to the purpose of trading,

3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi pencairannya yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, kategori ini meliputi investasi pada PT ABM Investama Tbk.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, others accounts receivable and restricted funds are included in this category.

2. Financial Asset at Fair value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following condition are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial asset; and

(b) The contractual term of the financial asset give rise on specified dated to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gain gain or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or losses is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investment in PT ABM Investama Tbk is classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabiltas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial liabilities at amortized cost categories.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi, pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short term loans, trade accounts payable - third parties, other liablities, accrued expenses, and long-term loans are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrument Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan cadangan persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

i. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities.

Fuel and spareparts supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel and spareparts supplies are charged to production costs in the period they are used.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas dari perubahan aset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan Infrastruktur	10 - 20	Buildings and Infrastructures
Infrastruktur pelabuhan	10 - 18	Port infratructure
Infrastruktur jalan	10 - 17	Road infrasructure
Mesin dan peralatan	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:
- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrating mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining properties - mines under development".

m. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e.right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as property and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognized for "Mines under development" until they are reclassified as "Mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the "Mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group. Otherwise, such expenditures are classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

"Mines under development" and "Mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

n. Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit will improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan.

o. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Hak Kontraktual

Contractual Rights

Hak kontraktual terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Contractual rights consist of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Grup untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Group to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Intangible assets have finite lives and carried at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan (IUP), mana yang lebih pendek. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Amortization is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the Mining License (IUP). The Group assesses at the consolidated statements of financial position date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2q.

p. Transaksi Sewa

p. Lease Transaction

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset, included in property and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short term-leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Revenue from delivery of the services is recognized when the services are rendered.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

s. Borrowings Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan dan tidak melebihi nilai tercatatnya.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year not excluding its carrying amount.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas LCR, karena keputusan terkait akvititas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

c. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require uninanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over LCR, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	2.163	506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	17.988	7.383	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	42.182	45.390	Other accounts receivable - net
Dana yang dibatasi pencairannya	6.843	3.076	Restricted funds
Jumlah	69.176	56.355	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle. The Group has determined those leases meet criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial spaces and heavy equipment leases are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 11.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property and equipment.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 11.

c. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

d. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP 78) mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

c. Exploration and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

d. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

As discussed in Note 35 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 (GR 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2x laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan.

As discussed in Note 2x to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar US$ 1.295 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of US$ 1,295 as of December 31, 2021 and 2020, is adequate.

f. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

g. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	20.864	20.156	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - bersih	74.023	76.070	Property and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	4.142	4.142	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	107.077	104.767	Mining properties - net
Aset takberwujud - bersih	59.325	60.059	Intangible assets - net
Jumlah	265.431	265.194	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar US$ 1.861 dan US$ 1.841 (Catatan 28).

h. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others rate of salary increase and discount rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, consolidated long-term employee benefits liability amounted to US$ 1,861 and US$ 1,841, respectively (Note 28).

i. Perhitungan Cadangan Batubara

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC).

Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

i. Determination of Coal Reserves

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the JORC Code).

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup.

Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position.

j. Aset Pajak Tangguhan

j. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian masing-masing sebesar US$ 2.992 dan US$ 3.856 (Catatan 29).

As of December 31, 2021 and 2020, consolidated deferred tax assets - net amounted to US$ 2,992 and US$ 3,856, respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 37)	81	82	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	20	20	U.S. Dollar
Jumlah Kas	101	102	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.527	99	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	245	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	12	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2	10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 10)	16	14	Others (below US$ 10 each)
Jumlah	1.810	135	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23	37	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	18	19	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11	16	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 10)	10	5	Others (below US$ 10 each)
Jumlah	62	77	Subtotal
Jumlah Bank	1.872	212	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Permata Tbk	190	192	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	2.163	506	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,9%	5,0%	Rupiah

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / 5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Debtor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	453	-	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	9.330	-	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
PT Optima Enviro Resources	3.388	3.396	PT Optima Enviro Resources
PT Triaryani	1.919	391	PT Triaryani
PT Bara Sentosa Lestari	1.587	721	PT Bara Sentosa Lestari
East Indonesia Resources Ltd.	916	916	East Indonesia Resources Ltd.
PT Anugerah Bara Kutai	583	590	PT Anugerah Bara Kutai
Top International Holding Pte. Ltd.	526	526	Top International Holding Pte. Ltd.
Joint Trading Corporation Ltd.	-	1.672	Joint Trading Corporation Ltd.
United Coal Company	-	660	United Coal Company
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 500)	1.693	673	Others (below US$ 500 each)
Jumlah	19.942	9.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.407)	(2.162)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	17.535	7.383	Net
Jumlah	17.988	7.383	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	455	1.673	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	10.227	755	1 month - 3 months
Lebih dari 3 bulan	9.713	7.117	More than 3 months
Jumlah	20.395	9.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.407)	(2.162)	Allowance for impairment
Bersih	17.988	7.383	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.763	8.121	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	5.632	1.424	Rupiah (Note 37)
Jumlah	20.395	9.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.407)	(2.162)	Allowance for impairment
Bersih	17.988	7.383	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.162	1.952	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 45)	-	126	Impact of adoption of PSAK No. 71 (Note 45)
Penambahan	260	84	Provision
Pemulihan	(15)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	2.407	2.162	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management's believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp 16.799 juta (setara dengan US$ 1.177) dan Rp 3.418 juta (setara dengan US$ 242) dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2021 and 2020, the trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 16,799 million (equivalent to US$ 1,177) and Rp 3,418 million (equivalent to US$ 242) are used as collateral on long-term loans (Note 17).

6. Piutang Lain-lain / 6. Other Accounts Receivable

a. Piutang Lancar Lain-lain / a. Other Accounts Receivable – Current

	2021	2020	
PT Selaras Indah Pratama	17.325	12.680	PT Selaras Indah Pratama
PT Prima Multi Artha (Catatan 33j)	3.442	2.926	PT Prima Multi Artha (Note 33j)
PT Inti Alam Murni	2.549	2.567	PT Inti Alam Murni
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 200)	3.372	3.185	Others (below US$ 200 each)
Jumlah	26.688	21.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.155)	(3.200)	Allowance for impairment
Bersih	23.533	18.158	Net

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current accounts receivable based on currencies follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	22.993	13.169	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	3.695	8.189	Rupiah (Note 37)
Jumlah	26.688	21.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.155)	(3.200)	Allowance for impairment
Bersih	23.533	18.158	Net

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Other accounts receivable - current mainly consist of non-interest bearing loans provided to third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.200	1.406	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No.71 (Catatan 45)	-	1.426	Impact of adoption of PSAK No.71 (Note 45)
Penambahan	5	368	Provision
Pemulihan	(50)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	3.155	3.200	Balance at the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of other accounts receivable is adequate to cover possible loss on these receivables.

b. Piutang Tidak Lancar Lain-lain

b. Other Accounts Receivable – Noncurrent

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.899	2.541	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT PLN Batubara Investasi (Catatan 33i)	9.703	19.631	PT PLN Batubara Investasi (Notes 33i)
PT Optima Enviro Resources	2.866	2.871	PT Optima Enviro Resources
PT Prima Multi Artha (Catatan 33j)	1.487	1.487	PT Prima Multi Artha (Note 33j)
PT Michelle Charmaine Investment	799	808	PT Michelle Charmaine Investment
PT Saskia Investment	799	808	PT Saskia Investment
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 300)	65	66	Others (below US$ 300 each)
	15.719	25.671	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(969)	(980)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	14.750	24.691	Subtotal - net
Jumlah	18.649	27.232	Total

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other noncurrent accounts receivable based on currencies follows:

	2021	2020	
Rupiah (Catatan 37)	14.504	23.162	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	5.114	5.050	U.S. Dollar
Jumlah	19.618	28.212	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(969)	(980)	Allowance for impairment
Bersih	18.649	27.232	Net

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	980	948	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	(11)	32	Provision (reversal) - net
Saldo akhir tahun	969	980	Balance at the end of the year

Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan kepemilikan saham kedua entitas tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are non interest bearing and guaranteed by their investments in shares of KBA of 125 shares each and in BKA of 25 shares each.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on these receivables.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2021	2020	
Batubara	8.114	6.003	Coal
Bahan bakar	139	68	Fuel
Jumlah	8.253	6.071	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.295)	(1.295)	Allowance for decline in value
Bersih	6.958	4.776	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value of coal inventories follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.295	753	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	542	Provision
Saldo akhir tahun	1.295	1.295	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on these inventories.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Inventories are used as collateral on long-term loans (Note 17).

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 8. Advances and Prepayments

a. Uang Muka / a. Advances

	2021	2020	
Pemasok	6.977	5.930	Suppliers
Pembelian persediaan	484	303	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	155	155	Purchase of property and equipment
Pelunasan utang pihak ketiga (Catatan 33o)	-	10.932	Settlement of payable to third parties (Notes 33o)
Lain-lain	2.973	3.886	Others
Jumlah	10.589	21.206	Total

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya di mana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances mainly represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as of the consolidated financial statements date.

b. Biaya Dibayar Dimuka / **b. Prepaid Expenses**

	2021	2020	
Royalti dan *dead rent*	799	778	Royalty and dead rent
Sewa	22	12	Rent
Asuransi	5	-	Insurance
Lain-lain	542	30	Others
Jumlah	1.368	820	Total

9. Investasi / 9. Investments

	2021			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Ekuitas atas laba (rugi) bersih/ *Share in net income (loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associate:*				
BKL	10.341	-	794	11.135
RUK	1.571	-	-	1.571
RMS	86	-	(86)	-
Jumlah/Subt*otal*	11.998	-	708	12.706
Entitas pengendalian bersama/*Joint venture:*				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/*Total*	20.156	-	708	20.864

	2020			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Ekuitas atas rugi bersih/ *Share in net loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas asosiasi/*Associate:*				
BKL	11.096	-	(755)	10.341
RUK	1.572	-	(1)	1.571
RMS	86	-	-	86
Jumlah/Subt*otal*	12.754	-	(756)	11.998
Entitas pengendalian bersama/*Joint venture:*				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/*Total*	20.912	-	(756)	20.156

Investasi dalam Ventura Bersama

LCR merupakan ventura bersama Grup dengan Cascade Gold Limited, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. LCR adalah pemegang hak ekslusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai (BPP). Pada tanggal 31 Desember 2021, LCR belum melakukan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan BPP.

Investment in Joint Venture

LCR is a joint venture of the Group with Cascade Gold Limited with 50% ownership each. LCR is the holder of exclusive rights to conduct coal exploration activities within the forestry concession area of PT Bumi Persada Permai (BPP). As of December 31, 2021, there has been no coal exploration activities conducted by LCR in BPP's forestry concession area.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / 10. Exploration and Evaluation Assets

	2021	2020	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	5.065	5.055	Beginning balance
Penambahan	-	10	Additions
Saldo akhir	5.065	5.065	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(923)	(923)	Allowance for impairment
Nilai tercatat	4.142	4.142	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.

11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

	'1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Perubahan selama tahun 2021/ *Change during 2021* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Harga perolehan						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4.259	-	-	-	4.259	Land
Bangunan dan infrastruktur	36.856	276	-	-	37.132	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	15.295	-	-	-	15.295	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	10.685	-	-	-	10.685	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	21.152	132	(545)	52	20.791	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.434	19	-	-	1.453	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	2.197	915	(218)	(34)	2.860	Vehicles
Aset dalam pembangunan	23.465	3.012	(643)	(18)	25.816	Construction in progress
Jumlah	115.343	4.354	(1.406)	-	118.291	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	15.610	977	-	-	16.587	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	1.870	1.020	-	-	2.890	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	1.258	2.299	-	-	3.557	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	17.150	1.230	(545)	13	17.848	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.409	25	-	-	1.434	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	1.976	71	(82)	(13)	1.952	Vehicles
Jumlah	39.273	5.622	(627)	-	44.268	Total
Nilai Tercatat	76.070				74.023	Net Book Value

	'1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Perubahan selama tahun 2020/ *Change during 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Harga perolehan						At cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	4.259	-	-	-	4.259	Land
Bangunan dan infrastruktur	36.856	-	-	-	36.856	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	15.295	-	-	-	15.295	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	10.685	-	-	-	10.685	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	20.974	2	(49)	225	21.152	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.425	9	-	-	1.434	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	2.422	-	-	(225)	2.197	Vehicles
Aset dalam pembangunan	17.802	5.663	-	-	23.465	Construction in progress
Jumlah	109.718	5.674	(49)	-	115.343	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	13.332	2.278	-	-	15.610	Buildings and infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	850	1.020	-	-	1.870	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	629	629	-	-	1.258	Road infrastructure
Mesin, peralatan dan kendaraan	15.708	1.266	(49)	225	17.150	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor	1.385	24	-	-	1.409	Office Equipment
Aset hak-guna						Right-of use assets
Kendaraan	2.169	32	-	(225)	1.976	Vehicles
Jumlah	34.073	5.249	(49)	-	39.273	Total
Nilai Tercatat	75.645				76.070	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the write-off of certain property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	763	49	Cost
Akumulasi penyusutan	(627)	(49)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	(136)	-	Loss on write-off

Pada tahun 2021, pengurangan aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat sebesar US$ 643 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2021, deduction of construction in progress with carrying amount of US$ 643 mainly represents contract value adjustment.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 26a)	4.904	4.374	Cost of revenues (Note 26a)
Beban usaha (Catatan 26b)	718	875	Operating expenses (Note 26b)
Jumlah	5.622	5.249	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ *Percentage of Completion (Unaudited)*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Pembangunan *hauling road*	21.637	85%	2022	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.701	70%	2022	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	1.233	95%	2022	Camp and infrastructure
Pembangunan pelabuhan	242	95%	2022	Construction of port
Lain-lain	3	95%	2022	Others
Jumlah	25.816			Total

	2020	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ *Percentage of Completion (Unaudited)*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Pembangunan *hauling road*	19.019	80%	2022	Construction of hauling road
Pembangunan pelabuhan	242	60%	2022	Construction of port
Kamp dan infrastruktur	1.207	90%	2022	Camp and infrastructure
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.994	30%	2023	Coal processing infrastructure
Lain-lain	3	90%	2021	Others
Jumlah	23.465			Total

Sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19, terdapat penyesuaian estimasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan.

In connection with impact of a pandemic Covid-19, there is an adjustment to the estimate of completion of the construction in progress.

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17).

Certain property and equipment have been pledged as collateral for short-term and long-term loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

12. Properti Pertambangan / 12. Mining Properties

	2021					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ *Acquisition of Mining Rights*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Assets*	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mines Under Development*	Tambang yang Berproduksi/ *Mines in Production*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat						**Cost**
Saldo awal	11.870	20.969	11.171	70.721	114.731	Beginning balance
Penambahan	-	3.160	131	163	3.454	Addition
Jumlah	11.870	24.129	11.302	70.884	118.185	**Total**
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Saldo awal	(197)	(3.511)	-	(5.001)	(8.709)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(727)	-	(417)	(1.144)	Amortization during the year
Jumlah	(197)	(4.238)	-	(5.418)	(9.853)	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)	-	(1.255)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.673	19.891	10.047	65.466	107.077	**Net book value**

	2020					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ *Acquisition of Mining Rights*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Assets*	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mines Under Development*	Tambang yang Berproduksi/ *Mines in Production*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat						**Cost**
Saldo awal	11.870	18.233	11.171	70.721	111.995	Beginning balance
Penambahan	-	2.736	-	-	2.736	Addition
Jumlah	11.870	20.969	11.171	70.721	114.731	**Total**
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Saldo awal	(197)	(3.029)	-	(4.842)	(8.068)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(482)	-	(159)	(641)	Amortization during the year
Jumlah	(197)	(3.511)	-	(5.001)	(8.709)	**Total**
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)	-	(1.255)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.673	17.458	9.916	65.720	104.767	**Net book value**

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortization of mining properties are allocated to the cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti pertambangan.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from mining properties.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

	Goodwill/ *Goodwill*	Hak Atas Kontrak Pemasokan dan Pemasaran Batubara/ *Right of Coal Supply and Marketing Contracts*	Hak atas Jalan/ *Right of Way*	Jumlah/*Total*	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2020	2.048	53.000	7.653	62.701	Net book value as of January 1, 2020
Amortisasi dan penghapusan tahun berjalan	-	(548)	(46)	(594)	Amortization and deduction during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020	2.048	52.452	7.607	62.107	Net book value as of December 31, 2020
Amortisasi dan penghapusan tahun berjalan	-	(669)	(65)	(734)	Amortization and deduction during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021	2.048	51.783	7.542	61.373	Net book value as of December 31, 2021

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

Rights of coal supply and marketing contract

Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.

Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.

Hak atas jalan

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (Catatan 33d).

Right of way

Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (Note 33d).

Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan dan OPE atas akusisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill

This represents goodwill which resulted from the Company and OPE's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2021 dan/*and* 2020	Name of Subsidiaries
PT Optima Persada Energi	1.645	PT Optima Persada Energi
PT Gorby Putra Utama	207	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	119	PT Hanson Energy
PT Diva Kencana Borneo	77	PT Diva Kencana Borneo
Jumlah	2.048	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Note 2q.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (FVLCTS), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, rasio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair value less costs to sell (FVLCTS), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no further impairment of the carrying amounts of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor / By Supplier/Contractor

	2021	2020	
PT Rimba Perkasa Utama	8.849	10.503	PT Rimba Perkasa Utama
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	4.500	31	PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
PT Budi Bakti Prima	1.272	1.499	PT Budi Bakti Prima
PT Triaryani	1.065	568	PT Triaryani
PT Omega Mining Service	-	7.558	PT Omega Mining Service
PT AKR Corporindo Tbk	-	1.241	PT AKR Corporindo Tbk
PT Taman Bukit Mas	-	1.113	PT Taman Bukit Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah US$ 1.000)	5.378	6.364	Others (below US$ 1,000 each)
Jumlah	21.064	28.877	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / By Currency

	2021	2020	
Rupiah (Catatan 37)	19.418	19.469	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	1.646	9.408	U.S. Dollar
Jumlah	21.064	28.877	Total

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan.

Trade accounts payable represent amounts owed to third parties, mainly to mining contractors.

15. Beban Akrual / Accrued Expenses

	2021	2020	
Sewa	8.281	10.535	Rent
Kontraktor	7.872	5.408	Contractors
Iuran eksploitasi	5.532	6.915	Exploitation fee
Bunga	3.804	5.648	Interest
Biaya manajemen	3.567	3.958	Management fee
Gaji	1.567	2.036	Salaries
Biaya karyawan	1.367	722	Employee cost
Konsultan	211	161	Consultant
Lain-lain	5.455	4.904	Others
Jumlah	37.656	40.287	Total

16. Utang Lain-lain / 16. Other Liabilities

	2021	2020	
Utang lancar lain-lain - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
Noble Resources Pte. Ltd.	36.506	48.617	Noble Resources Pte. Ltd.
PT Bumi Persada Permai	15.126	11.532	PT Bumi Persada Permai
PT Mutiara Tanjung Lestari	8.912	-	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Sriwijaya Inti Daya	3.500	3.500	PT Sriwijaya Inti Daya
PT Rimba Perkasa Utama	2.727	-	PT Rimba Perkasa Utama
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	2.020	2.293	PT Lancar Jaya Mandiri Abadi
PT Grand Indo Perkasa	1.712	1.294	PT Grand Indo Perkasa
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	22	3.639	PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
New Century Technology Ltd	-	4.533	New Century Technology Ltd
PT Perdana Maimoon	-	1.383	PT Perdana Maimoon
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	12.510	12.038	(below US$ 1.000 each)
Jumlah	83.035	88.829	Total
Utang tidak lancar lain-lain			Other noncurrent accounts payable
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.494	859	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Trade	9.410	-	Standard Chartered Trade
PT Rimba Perkasa Utama	7.811	8.201	PT Rimba Perkasa Utama
PT Omega Mining Services	6.821	-	PT Omega Mining Services
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	3.767	-	PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
New Century Technology Ltd	3.533	-	New Century Technology Ltd
PT AKR Corporindo Tbk	1.226	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bahana Selaras Alam	1.175	-	PT Bahana Selaras Alam
PT Anugerah Covindo Indonesia	1.140	-	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Mutiara Tanjung Lestari	-	8.000	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT PLN Batubara Investasi	-	3.194	PT PLN Batubara Investasi
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 1.000)	2.688	-	(below US$ 1.000 each)
Jumlah	47.065	20.254	Total
Jumlah	130.100	109.083	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities based on currencies follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	85.353	96.223	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	44.681	12.749	Rupiah (Note 37)
Dolar Singapura (Catatan 37)	66	111	Singapore Dollar (Note 37)
Jumlah	130.100	109.083	Total

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional, jasa operasi tambang, konsultasi dan uang muka untuk kegiatan perdagangan batubara dengan pihak ketiga.

Other liabilities mainly represent professional fees, mining operations related payables, consultancy fees and advances for third party coal trading.

17. Pinjaman / 17. Loans

a. Pinjaman Jangka Pendek / a. Short-term Loans

	2021	2020	
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Permata Tbk	-	3.865	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	3.865	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	-	7.730	Total

Pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan pinjaman modal kerja atas fasilitas kredit II (Catatan 17b).

Short-term loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2020 are working capital from credit facilities II (Note 17b).

b. Pinjaman Jangka Panjang / b. Long term Loans

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	38.271	33.034	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	30.689	25.121	PT Bank Permata Tbk
Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.	13.314	12.649	Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.
PT Bank Sinarmas Tbk	11.241	11.434	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.737	8.835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kingdom Power Investment Ltd.	1.560	1.560	Kingdom Power Investment Ltd.
New Century Technology Ltd.	430	430	New Century Technology Ltd.
Jumlah	104.242	93.063	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(778)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	104.242	92.285	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.785	92.285	Less current portion
Bagian jangka panjang	96.457	-	Long-term portion

PERMATA, DBSI dan DANAMON

(i) PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 5 Mei 2011, PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka (TL) dengan nilai keseluruhan sebesar US$ 4.000 kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang PT Berau Bara Energi (BBE), entitas anak yang telah dilepas.

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian ini diubah sebagai berikut:

(a) menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 (TL1);

PERMATA, DBSI and DANAMON

(i) PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On May 5, 2011, PERMATA agreed to provide the Company with a term-loan (TL) facility in an aggregate amount of US$ 4,000. This facility is used to refinance the assets of the Company located at at mine site of PT Berau Bara Energi (BBE), a disposed subsidiary.

On August 8, 2011, this agreement was amended, as follows:

(a) to close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 (TL1);

(b) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru (TL1) kepada Perusahaan sebesar US$ 20.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin (MUBA) proyek tahap 1.

(b) PERMATA agreed to provide new term loan facility (TL1) to the Company in an aggregate amount of US$ 20,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 (MUBA).

(c) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar US$ 5.000;

(c) PERMATA agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US$ 5,000;

(d) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 75 miliar.

(d) PERMATA agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp 75 billion.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit ini diubah lebih lanjut di mana PERMATA setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka (TL2) sebesar US$ 20.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Hub MUBA.

On October 21, 2011, this credit facility agreement was further amended where PERMATA agreed to provide the Company with additional term loan facility (TL2) amounting to US$ 20,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of MUBA Hub.

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit c*lub deal* yang diberikan PERMATA bersama-sama dengan DANAMON (*Club Deal* tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan *pari passu* kepada PERMATA dan DANAMON.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by PERMATA together with DANAMON to the Company (Club Deal phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are basically pari passu collaterals to both PERMATA and DANAMON.

Seperti halnya *Club Deal* tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan *Club Deal* tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh PERMATA bersama-sama dengan DBSI. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan *pari passu* kepada PERMATA dan DBSI.

Similar to Club Deal phase 1, term loan TL2 is basically Club Deal phase 2 provided to the Company by PERMATA together with DBSI. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also pari passu collaterals to both PERMATA and DBSI.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan PERMATA menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman berjangka TL2. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, PERMATA setuju untuk memperpanjang *grace period.*

On April 19, 2013, the Company and PERMATA signed the amendment to the TL2 term loan facility agreement. Based on the amendment, PERMATA agreed to extend the grace period.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

(ii) PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2011, DBSI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar US$ 30.000 sebagai bagian dari transaksi *Club Deal* tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA.

Based on the credit facility agreement signed on October 21, 2011, DBSI agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US$ 30,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2012, DBSI setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas *uncommitted omnibus* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US$ 20.000. Fasilitas perbankan yang dapat digunakan sehubungan dengan fasilitas *omnibus* ini mencakup fasilitas *revolving loan*, fasilitas jaminan perbankan, dan fasilitas pembiayaan ekspor.

Based on the amendment of credit facility agreement signed on March 6, 2012, DBSI agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US$ 20,000. The banking facilities that can be used under this omnibus facility include revolving loan credit facility, bank guarantee facility, and export bill letter of credit clean facility.

Pada tanggal 20 September 2012, perjanjian fasilitas kredit dengan DBSI diubah lebih lanjut di mana jangka waktu fasilitas *omnibus* diubah masing-masing menjadi 21 Oktober 2016.

On September 20, 2012, the credit facility agreement with DBSI was further amended extending expiry dates of omnibus facilities to October 21, 2016.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan DBSI menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit *Club Deal* tahap 2. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, DBSI setuju untuk memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan 21 Januari 2014.

On April 19, 2013, the Company and DBSI signed the amendment to the Club Deal phase 2 credit facility agreement. Based on the amendment, DBSI agreed to extend the grace period for credit facility agreement from April 21, 2013 to January 21, 2014.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

(iii) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 2011, DANAMON setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar US$ 20.000 sebagai bagian dari transaksi *Club Deal* tahap 1 dengan PERMATA untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB.

(iii) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Based on the credit facility agreement signed on August 8, 2011, DANAMON agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US$ 20,000 as a part of Club Deal transaction phase 1 with PERMATA for the refinancing of the existing loans of BBE and DKB.

Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

Restrukturisasi Pinjaman PERMATA, DBSI dan DANAMON

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan DANAMON, PERMATA dan DBSI. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh tambahan pembiayaan yang bersumber dari restrukturisasi pinjaman fasilitas kredit awal dari DANAMON, PERMATA dan DBSI dan tambahan pembiayaan modal kerja dengan jumlah keseluruhan sebesar US$ 114.439 yang terdiri dari fasilitas kredit I dalam bentuk kredit berjangka *non-revolving* sebesar US$ 84.439 dan fasilitas kredit II dalam bentuk kredit modal kerja *omnibus* (*uncommitted*) dengan total maksimum sebesar US$ 30.000 berupa fasilitas bank garansi, *seller invoice financing* atau *account receivable financing, buyer invoice financing* atau *account payable financing* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pinjaman fasilitas kredit I dikenakan bunga sebesar 6,85% + LIBOR 1 (satu) bulan per tahun dan sebesar 7% per tahun dikenakan pada bulan pertama sehubungan dengan penarikan pertama atas fasilitas kredit I. Sedangkan untuk sub fasilitas B dan C dikenakan bunga sebesar 6,85% + LIBOR 3 (tiga) bulan per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika dan sebesar 6,7% + JIBOR 3 (tiga) bulan per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tujuan penggunaan fasilitas kredit I digunakan untuk melunasi utang Perusahaan atas perjanjian kredit awal pada DANAMON, PERMATA dan DBSI.

Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan DBSI, DANAMON dan PERMATA, menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit I. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut dan surat persetujuan tertanggal 4 Februari dan 4 Maret 2016, para kreditur menyetujui beberapa hal:

- memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit I dari tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.

In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

Loan Restructuring of PERMATA, DBSI and DANAMON

On December 23, 2014, the Company entered into a syndicated credit agreement with DANAMON, PERMATA and DBSI. Based on this agreement, the Company obtained additional financing for the restructuring of its existing credit loans from DANAMON, PERMATA and DBSI and additional working capital with a total amount of US$ 114,439 consisting of a credit facility I in the form of non-revolving term loan amounting to US$ 84,439 and credit facility II in the form of working capital loan omnibus (uncommitted) with a maximum amount of US$ 30,000 consisting of bank guarantee, seller invoice financing or account receivable financing, buyer invoice financing or account payable financing and discounted Local L/C (SKBDN).

Credit facility I loan bears interest at 6.85% + LIBOR 1 (one) month per annum and bears interest at 7% per annum for the first month in relation to the first drawdown of the credit facility I. Sub facility B and C bears interest at 6.85% + LIBOR 3 (three) months per annum for loan in U.S. Dollar and 6.7% + JIBOR 3 (three) months per annum for loan in Rupiah.

The purpose of credit facility I is for the settlement of the Company's existing loan from DANAMON, PERMATA and DBSI.

On November 30, 2015, the Company, DBSI, DANAMON and PERMATA, signed the amendment to the credit facility I agreement. Based on the amendment and approval letter dated February 4 and March 4, 2016, creditors agreed to the several matters:

- extended grace period related to facility credit I agreement from October 31, 2015 to March 31, 2016.

- angsuran pada bulan November 2015 sampai dengan Februari 2016 akan ditangguhkan dan dibayarkan pada tanggal 7 September 2018 (angsuran terakhir).
- kewajiban pemenuhan dana dalam DSRA menjadi sebesar dua kali pembayaran bunga (berdasarkan fasilitas kredit I) sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.
- pemenuhan dana dalam DSRA kembali menjadi sebesar satu kali pembayaran pokok kredit dan satu kali pembayaran bunga (berdasarkan fasilitas kredit I) dimulai setelah berakhirnya masa tenggang atau pada tanggal 1 April 2016.
- debitur wajib memenuhi pembayaran bunga atas Fasilitas Kredit I untuk periode Februari dan Maret 2016 sebelum masa tenggang diperpanjang.

Perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan *(covenants)* penting yang harus dipenuhi oleh Grup antara lain batasan rasio keuangan tertentu; persentase minimal tingkat produksi berjalan tahunan; jumlah minimum produksi yang harus dipenuhi per tahun; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Berdasarkan surat No 1869/DBS-SFS/XII/2016, DBSI menyutujui penurunan suku bunga untuk fasilitas kredit I menjadi 4,5% per tahun, mulai dari September 2016 sampai dengan Januari 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Maret 2017, PERMATA, DANAMON dan DBSI, sepakat untuk memperpanjang masa tenggang pembayaran pinjaman sindikasi Perusahaan menjadi 7 Oktober 2017 dan jatuh tempo pinjaman menjadi 7 Desember 2021. Perubahan perjanjian pinjaman ini juga menurunkan angsuran menjadi US$ 300 per bulan di tahun 2017, US$ 500 per bulan di tahun 2018, US$ 700 per bulan di tahun 2019, US$ 1.000 per bulan di tahun 2020 dan US$ 1.250 per bulan di tahun 2021 dengan nilai pembayaran akhir US$ 41.043 pada 7 Desember 2021.

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 25 Juni 2019, jaminan atas fasilitas kredit I dan II adalah sebagai berikut:
- jaminan fidusia atas benda-benda bergerak dan tidak bergerak (bangunan) milik Perusahaan, DKB dan GPU;

- installments for November 2015 to February 2016 are suspended and will be paid on September 7, 2018 (last installment).
- fulfillment fund obligations in DSRA be worth twice interest payments (based on credit facility I) until March 31, 2016.
- fulfillment funds in DSRA returning into once the principal payments credit and once interest payments (based on credit facility I) started after the end of the grace period or on April 1, 2016.
- debtors obliged to fulfill interest payment on credit facility I for the period February and March 2016 before the grace period's extended.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Group, such as, among others; certain financial ratios, minimum percentage of production during the year; minimum production must be fulfilled per year; and other administrative requirements.

Based on the letter No. 1869/ DBS-SFS/XII/ 2016, DBSI agreed to a decrease in the interest rate for credit facility I to 4.5% per annum, from September 2016 to January 2017.

Based on the amendment on agreement dated March 2, 2017, PERMATA, DANAMON and DBSI agreed to extend the grace period of syndicated loan of the Company to October 7, 2017 and the maturity of the loan to December 7, 2021. In addition, changes in the loan agreement also reduce the installment payments to US$ 300 per month in 2017, US$ 500 per month in 2018, US$ 700 per month in 2019, US$ 1,000 per month in 2020 and US$ 1,250 per month in 2021 with the value of the final payment of US$ 41,043 on December 7, 2021.

Based on the Fourth Amendment to the Syndicated Credit Agreement dated June 25, 2019, the collaterals for credit facility I and credit facility II, among others, follows:
- fiduciary guarantees on movable and immovable objects (buildings) owned by the Company, DKB and GPU;

- jaminan fidusia atas tagihan milik GPU dan DKB;
- jaminan fidusia atas persediaan batubara milik GPU;
- jaminan fidusia atas klaim asuransi sehubungan dengan aset-aset yang dijaminkan milik Perusahaan, GPU dan DKB;
- gadai atas 100% saham DKB dan 80% saham GPU;
- gadai atas rekening pencadangan pembayaran utang;
- jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari HE, GPU dan DKB;
- gadai atas saham HE yang dimiliki oleh OPE sebesar Rp 50.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit II adalah sebagai berikut:
- jaminan fidusia atas tagihan milik HE sehubungan dengan kontrak PLN;
- gadai atas 20% saham GE;
- gadai atas rekening penampungan;
- gadai atas rekening HE di bank OCBC
- gadai atas rekening deposito Perusahaan di *issuing bank*;
- gadai atas rekening margin deposit DBSI dan PERMATA

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.c), dimana pinjaman kepada PERMATA, DANAMON dan DBSI (termasuk bunga yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal 26 Mei 2020) disepakati masing-masing sebesar US$ 30.689, US$ 9.002 dan US$ 39.228, dimana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2028. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing dikenakan bunga sebesar 5% dan 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga masing-masing sebesar 2% dan 1% per tahun untuk periode 23 September 2020 sampai dengan 24 Mei 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan melalui entitas anak, HE, menandatangani Perjanjian Kredit dengan SINARMAS. Berdasarkan perjanjian ini, SINARMAS telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp 181.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- fiduciary guarantee on GPU's receivables
- fiduciary guarantee on coal inventory of GPU;
- fiduciary guarantee on insurance claims in connection with the pledged assets owned by the Company, GPU and DKB;
- pledge of 100% shares in DKB and 80% shares in GPU;
- pledged of debt service reserve account;
- corporate guarantee from HE, GPU and DKB;
- pledge of shares in HE owned by OPE amounting to Rp 50,000,000,000.

The collaterals for credit facility II among others, follows:
- fiduciary guarantee on HE's receivables in connection with the PLN contract;
- pledge of 20% shares in GE;
- pledge of escrow accounts;
- pledge of HE account in OCBC bank;
- pledge of deposits account of the Company in issuing bank;
- pledge of margin deposit account DBSI and PERMATA;

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.c), whereby loans to PERMATA, DANAMON and DBSI (including accrued interest up to May 26, 2020) agreed to be amounting to US$ 30,689, US$ 9,002 and US$ 39,228, respectively, which will be paid in stages starting 2021 until 2028. Loans denominated in Rupiah and United States Dollars bear interest at 5% and 2% per annum, respectively, with deferred interest payments at 2% and 1% per annum, respectively, for the period from September 23, 2020 to May 24, 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

On July 15, 2019, the Company through its subsidiary, HE, signed credit facilities agreement with SINARMAS. Based on the credit facility agreement, SINARMAS agreed to provide various facilities in an aggregate amount of Rp 181,000,000,000, as follow:

(a) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 166.000.000.000 dalam bentuk *Term Loan (Uncommited – Revolving)*, untuk tujuan pelunasan utang GPU, entitas anak, kepada Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu selama 138 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk *grace period* selama 6 bulan.

(a) term loan in an aggregate amount of Rp 166,000,000,000 in the form of Term Loan (Uncommited - Revolving), for the purpose of debt settlement of GPU a subsidiary to the Company. This loan facility has term of 138 months from the disbursement date, including a grace period of 6 months.

(b) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000 dalam bentuk *SKBDN Line (Sight and Usance) sublimit Trust Receipt*, untuk mendukung pembelian batu bara yang dilakukan HE atas kerjasama dengan PT PLN (Persero). Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

(b) term loan in an aggregate amount of Rp 15,000,000,000 in the form of SKBDN Line (Sight and Usance) sublimit Trust Receipt, for support the purchase of coal conducted by HE in cooperation with PT PLN (Persero). This loan facility has term of 1 year.

Pada tanggal 31 Desember 2020, HE tidak memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman sehubungan dengan pembayaran kembali pinjaman Term Loan kepada SINARMAS sebesar Rp 161.272.636.417 (ekuivalen sebesar US$ 11.434) yang merupakan pelanggaran perjanjian pinjaman. Selanjutnya, HE belum memperoleh surat persetujuan dari SINARMAS atas pelanggaran perjanjian pinjaman tersebut. Dengan demikian, penyajian bagian pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp 151,582,102,234 (ekuivalen sebesar US$ 10.747) direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2020, HE has not complied with the terms of the loan agreement with respect to repayment of outstanding Term Loan to SINARMAS amounting to Rp 161,272,636,417 (equivalent US$ 11,434) which constitute a breach of the loan agreement. Further, HE has not obtained a waiver from SINARMAS for the aforementioned breach of loan agreement. Accordingly, the non-current portion of the outstanding loan amounting to Rp 151,582,102,234 (equivalent to US$ 10,747) has been reclassified from non-current liabilities to current liabilities.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) II Perjanjian Kredit tanggal 26 Maret 2021, HE dan SINARMAS sepakat untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit tesebut menjadi sebesar Rp 160.763.404.684 dalam bentuk *Term Loan (Uncommited – Non Revolving)* untuk jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2031. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 2,5% per tahun untuk periode sampai dengan Maret 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk periode sejak April 2023 sampai dengan Januari 2031.

Based on the Deed of Amendment (Addendum) II to the Credit Agreement dated March 26, 2021, HE and SINARMAS agreed to restructure the credit facility to become Rp 160,763,404,684 in the form of Term Loan (Uncommited – Non Revolving) with a term up to January 26, 2031. This credit facility bears interest at 11% per annum, with a deferred interest payment of 2.5% per annum for the period until March 2023 and bears interest at 12% per annum for the period from April 2023 to January 2031.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar US$ 1.560. Suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AE masih dalam proses perpanjangan pinjaman dengan KPIL.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

On September 18, 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US$ 1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

On December 31, 2010, AE was provided with an extension in this loan facility up to December 31, 2013.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AE is still in the process of extending the loan facility with KPIL.

New Century Technology Ltd. (NCT)

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar US$ 1.000 dengan suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OC masih dalam proses perpanjangan fasilitas kredit dengan NCT.

New Century Technology Ltd. (NCT)

On June 1, 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US$ 1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from June 1, 2010 to November 30, 2011 and 7% for the period from December 1, 2011 to June 1, 2013. The loan period is for three (3) years starting from the agreement date.

Until the completion date of the consolidated financial statements, OC is still in the process of extending the credit facility with NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

Pada tangggal 14 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitias pinjaman dari Hartree Partners dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US$ 15.000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US$ 7.500 dan Fasilitas B sebesar US$ 7.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) dan Margin. Margin adalah sebesar 6%.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

On May 14, 2018, the Company obtained a loan facility from Hartree with total credit facilities of US$ 15,000. The loan facility consists of Facility A amounting to US$ 7,500, and Facility B amounting to US$ 7,500. The term of this loan facility is until June 30, 2021. The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) and Margin. Margin is set at 6%.

Perusahaan harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal atau biaya lain-lain sehubungan dengan *due diligence* terkait legal, aspek teknik atau keuangan atas pinjaman), yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut, pembayaran kedalam *Debt Service Hold Accounts* (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas A dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas B akan digunakan untuk pembayaran kedalam *Debt Service Hold Accounts* (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas B dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja.

The Company shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees or other fess relating to due diligence in connection with the legal, financial or technical aspects of the facility) in connection with the loan facilities and payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility A, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure. Facility B shall be utilized for payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility B, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.c), dimana pinjaman kepada Hartree (termasuk bunga yang masih harus dibayar) disepakati menjadi sebesar US$ 14.015, dimana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 1% per tahun untuk periode 24 Februari 2021 sampai dengan 24 Mei 2023.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.c), whereby loans to Hartree (including accrued interest) agreed to be amounting US$ 14,015, which will be paid in stages starting 2021 until 2027. This loan bears interest at 2% per annum with deferred interest payments at 1% per annum for the period from February 24, 2021 to May 24, 2023.

Jadwal pembayaran pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term loans as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	7.785	93.063	One year
Dua tahun	4.320	-	Two years
Tiga tahun	6.286	-	Three years
Empat tahun	8.760	-	Four years
Lima tahun	12.107	-	Five years
Lebih dari lima tahun	64.984	-	More than five years
Jumlah	104.242	93.063	Total

18. Uang Muka yang Diterima / 18. Advances Received

	2021	2020	
Uang muka yang diterima-jangka pendek			Advances received-current
Uang muka penjualan batubara			Sales advances of coal
Pihak ketiga			Third parties
PT Batubara Global Energi	3.200	3.200	PT Batubara Global Energi
Star Ascent Energy Pte. Ltd.	3.021	-	Star Ascent Energy Pte. Ltd.
PT Bara Sentosa Lestari	2.225	2.341	PT Bara Sentosa Lestari
Tecnica Holding Ltd.	1.718	1.718	Tecnica Holding Ltd.
PT Sadikun Niagamas Raya	1.317	-	PT Sadikun Niagamas Raya
Noble Resources Pte. Ltd.	-	16.500	Noble Resources Pte. Ltd.
PT Pinang Export Indonesia	-	2.030	PT Pinang Export Indonesia
Standard Chartered Trade	-	6.850	Standard Chartered Trade
Lain-lain	1.168	323	Other
Jumlah	12.649	32.962	Subtotal
Uang muka yang diterima-jangka panjang			Advances received-noncurrent
Uang muka sewa			Lease advance
Pihak ketiga			Third parties
PT Banyan Koalindo Lestari	4.900	5.200	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Triaryani	1.896	2.146	PT Triaryani
Jumlah	6.796	7.346	Subtotal
Jumlah	19.445	40.308	Total

Uang muka penjualan batu bara merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sales advances of coal represent payments received from customers for which the coal has not been delivered as of the consolidated statement of financial position date.

19. Liabilitas Sewa / 19. Lease Liabilities

	2021	2020	
PT Sarana Global Finance Indonesia	454	578	PT Sarana Global Finance Indonesia
PT Gaya Makmur Mobil	445	-	PT Gaya Makmur Mobil
PT Toyota Astra Financial Services	12	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	-	36	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah liabilitas sewa	911	614	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	527	614	Current portion
Bagian jangka panjang	384	-	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 tahun	582	685	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	442	-	Later than 1 year and not later than 5 years
	1.024	685	
Dikurangi			Less
Bunga	113	71	Interest
Nilai kini pembayaran minimum utang liabilitas sewa	911	614	Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa digunakan sebagai agunan atas liabilitas sewa terkait.

All leased assets are pledged as collateral for the lease liabiities.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial ratios.

20. Pengukuran Nilai Wajar

20. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	322	322	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensif income
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman jangka panjang	104.242	-	104.242	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	911	-	911	-	Lease liabilities

	2020				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	325	325	-	-	Financial assets at fair value through other comprehensif income
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman jangka panjang	92.285	-	92.285	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	614	-	614	-	Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto.

Specific valuation technique used to value financial instruments Level 2 is the discounted cash flow analysis.

21. Modal Saham

Struktur pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Pemegang Saham	2021			Stockholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Amount*	
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	34,83	26.787	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	543.467.000	17,36	11.102	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	9,68	6.817	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,77	1.952	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,13	793	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,42	299	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,38	264	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	45	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.044.883.300	33,37	21.261	Public (below 5% each)
Jumlah	3.131.000.000	100,00	69.320	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham.

On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, the Company issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share.

	2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Amount*	Stockholders
PT Calorie Viva Utama	1.190.579.700	39,69	26.787	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	462.467.000	15,42	10.405	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	10,10	6.817	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,89	1.952	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,17	793	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Aulia Setiadi (Direktur)	30.589.100	1,02	688	Aulia Setiadi (Direktur)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,44	299	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,39	264	Pranata Hajadi (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	866.294.200	28,88	19.493	Public (below 5% each)
Jumlah	3.000.000.000	100,00	67.498	

Manajemen Permodalan

Tujuan dari pengelolaan modal Grup adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan liabilitas sewa), kas dan setara kas, dan modal yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern.

The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease liabilities), cash and cash equivalents and equity attributable to owners of the Parent Company, comprising issued and paid up capital, additional paid-in capital, unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, difference in value arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings (deficit) and non-controlling interest.

Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Grup memonitor stuktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total equity. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the debt to equity ratio follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	105.153	100.629	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	2.163	506	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	102.990	100.123	Net debt
Jumlah ekuitas	39.083	28.214	Total equity
Rasio utang terhadap modal	2,64	3,55	Debt to equity ratio

22. Tambahan Modal Disetor / 22. Additional Paid-in Capital

	2021	2020	
Agio modal saham yang berasal dari:			Premium on capital stock from:
Penawaran umum saham perdana (2011)	94.593	94.593	Initial Public Offering (2011)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2021)	8.202	-	Additional Capital Stock without Pre-emptive Right (2021)
Biaya emisi saham	(12.605)	(12.605)	Share issuance costs
Jumlah - Bersih	90.190	81.988	Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect to the Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1b).

23. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar US$ 567.

23. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has appropriated US$ 567 to its general reserve.

24. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

24. Non-controlling Interests

a. Share of non-controlling interest in the net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2021	2020	
PT Sriwijaya Bara Logstik	4.927	4.614	PT Sriwijaya Bara Logstik
PT Musi Mitra Jaya	1.932	1.522	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Muba Logsitic	1.442	1.216	PT Sriwijaya Muba Logsitic
PT Borneo Minerals	36	(447)	PT Borneo Minerals
PT Gorby Global Energi	(36)	(35)	PT Gorby Global Energi
PT Gorby Energy	(43)	(40)	PT Gorby Energy
PT Cipta Wanadana	(68)	(68)	PT Cipta Wanadana
PT Bara Karya Agung	(78)	(77)	PT Bara Karya Agung
PT Karya Borneo Agung	(232)	(231)	PT Karya Borneo Agung
PT Inti Buana Mining	(812)	(812)	PT Inti Buana Mining
PT Optima Coal	(856)	(856)	PT Optima Coal
PT Anugerah Energi	(1.144)	(1.147)	PT Anugerah Energi
PT Gorby Putra Utama	(2.366)	(2.470)	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	(3.212)	(3.063)	PT Hanson Energy
Jumlah	(510)	(1.894)	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2021	2020	
PT Borneo Minerals	483	(48)	PT Borneo Minerals
PT Musi Mitra Jaya	411	(599)	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Bara Logstik	312	(207)	PT Sriwijaya Bara Logstik
PT Sriwijaya Muba Logsitic	226	(255)	PT Sriwijaya Muba Logsitic
PT Gorby Putra Utama	103	(655)	PT Gorby Putra Utama
PT Anugerah Energi	2	3	PT Anugerah Energi
PT Cipta Wanadana	-	(1)	PT Cipta Wanadana
PT Karya Borneo Agung	-	(7)	PT Karya Borneo Agung
PT Inti Buana Mining	-	(1)	PT Inti Buana Mining
PT Bara Karya Agung	(1)	(2)	PT Bara Karya Agung
PT Gorby Energy	(3)	(3)	PT Gorby Energy
PT Hanson Energy	(149)	(632)	PT Hanson Energy
Jumlah	1.384	(2.407)	Total

25. Pendapatan Usaha / 25. Revenues

	2021	2020	
Penjualan batubara	103.696	36.602	Coal sales
Lainnya	11.648	5.558	Others
Jumlah	115.344	42.160	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of the customers from which revenues of more than 10% of the total revenues were generated follows:

	2021	2020	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd. (TFS)	46.435	-	TNB Fuel Services Sdn. Bhd. (TFS)
PT Bharinto Ekatama (BE)	14.764	-	PT Bharinto Ekatama (BE)
Mercuria Energy Trading Pte Ltd (MET)	-	16.261	Mercuria Energy Trading Pte Ltd (MET)
China Commodities Solution (HK), limited (CCS)	-	4.254	China Commodities Solution (HK), limited (CCS)
Jumlah	61.199	20.515	Total

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama, yaitu TFS, BE, MET dan CCS, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 54% dan 49% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan.

The revenue from the sales of coal to main customers, i.e. TFS, BE, MET and CCS, for the years ended December 31, 2021 and 2020 represents 54% and 49%, respectively, of total reported revenues of the Group during the respective year.

26. Biaya / 26. Expenses

a. Beban Pokok Pendapatan / a. Cost of Revenues

	2021	2020	
Biaya penambangan	52.173	25.341	Mining costs
Biaya proses	10.932	3.537	Processing costs
Biaya pengembangan	8.664	-	Development costs
Penyusutan (Catatan 11)	4.904	4.374	Depreciation (Note 11)
Royalti	4.673	2.417	Royalty
Biaya karyawan	3.327	2.959	Employee costs
Biaya logistik	2.740	2.475	Logistic costs
Iuran eksploitasi	1.226	2.130	Exploitation fees
Amortisasi (Catatan 12)	1.144	641	Amortization (Note 12)
Sewa	1.022	191	Rent
Perlengkapan	741	671	Supplies
Jasa profesional	671	1.158	Professional fees
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US$ 500)	1.813	123	(below US$ 500 each)
Jumlah	94.030	46.017	Subtotal
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	6.003	7.348	Beginning balance
Pembelian batubara	1.612	111	Coal purchased
Saldo akhir	(8.114)	(6.003)	Ending balance
Penurunan (kenaikan) persediaan batubara	(499)	1.456	Decrease (increase) in coal inventories
Jumlah	93.531	47.473	Total cost of revenues

b. Beban Usaha / b. Operating Expenses

	2021	2020	
Biaya karyawan	2.435	2.218	Employee costs
Amortisasi	734	326	Amortization
Penyusutan (Catatan 11)	718	875	Depreciation (Note 11)
Jasa manajemen	610	131	Management fee
Jasa profesional	389	233	Professional fees
Perlengkapan	245	137	Utilities
Sewa	202	7	Rent
Lain-lain (masing-masing			
di bawah US$ 200)	1.736	975	Others (below US$ 200 each)
Jumlah	7.069	4.902	Total

27. Lain-lain - Bersih / 27. Miscellaneous – Net

	2021	2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(193)	(484)	Provision for impairment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(257)	(659)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(343)	(476)	Tax expenses
Lain-lain - bersih	(4.629)	(2.721)	Others - net
Jumlah	(5.422)	(4.340)	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 28. Long-term Employee Benefits

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UndangUndang (UU) Cipta Kerja dan “Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja”.

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and “Government Regulation (PP) No. 35/2021 concerning Employment Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment”.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut

No funding of benefits has made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 14 Maret 2022.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, an independent actuary, dated March 14, 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 284 dan 285 (tidak diaudit) karyawan tahun 2021 dan 2020.

Number of eligible employees (unaudited) is 284 and 285 in 2021 and 2020, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	210	257	Current service cost
Biaya bunga	73	104	Interest cost
Biaya jasa lalu	(327)	-	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	6	-	Loss settlement
Penyesuaian aktuaria	-	9	Actuarial adjustment
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(38)	370	Component of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	88	(191)	Actuarial loss (gain) arising from change in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	50	179	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs were allocated as follows:

	2021	2020	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 26a)	54	268	Cost of revenues (Note 26a)
Beban usaha (Catatan 26b)	-	102	Operating expenses (Note 26b)
Penghasilan lain-lain	(92)	-	Other income
Penghasilan komprehensif lain	88	(191)	Other comprehensive income
Jumlah	50	179	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

The movements of present value of unfunded long-term employee benefits liabilities follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.841	1.804	Balance at the beginning of year
Biaya jasa kini	210	257	Current service cost
Biaya bunga	73	104	Interest cost
Biaya jasa lalu	(327)	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	(12)	(117)	Payment of benefit
Kerugian atas penyelesaian	6	-	Loss on settlement
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang fungsional	(18)	(25)	Foreign exchange effect of difference in functional currency
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	88	(191)	Actuarial gain (loss) arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian aktuaria	-	9	Actuarial adjustment
Saldo akhir tahun	1.861	1.841	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi akturial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6,33%	6,25%	Annual discount rate
Kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 2019	5%-10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(89)	99	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	114	(104)	Salary growth rate

	2020			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(98)	109	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	118	107	Salary growth rate

29. Perpajakan / 29. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

	2021	2020	
Perusahaan			**The Company**
Pajak penghasilan	60	10	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	69	298	Value-Added Tax
	129	308	
Entitas anak			**Subsidiaries**
Pajak penghasilan	1.976	2.638	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.634	674	Value-Added Tax
	5.610	3.312	
Jumlah	5.739	3.620	Total

b. Utang Pajak / **b. Taxes Payable**

	2021	2020	
Perusahaan			**The Company**
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	53	36	Article 4(2)
Pasal 15	8	8	Article 15
Pasal 21	1.351	1.103	Article 21
Pasal 23 dan 26	18	15	Article 23 and 26
Utang SKPKB dan STP	30	-	SKPKB and STP Payable
Jumlah	1.460	1.162	Subtotal
Entitas anak			**Subsidiaries**
Pajak penghasilan badan	487	183	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	789	469	Article 4 (2)
Pasal 15	63	58	Article 15
Pasal 21	887	951	Article 21
Pasal 22	5	11	Article 22
Pasal 23 dan 26	937	721	Article 23 and 26
Utang SKPKB dan STP	1.441	1.256	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	315	87	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	223	114	Land and Building Tax
Jumlah	5.147	3.850	Subtotal
Jumlah	6.607	5.012	Total

c. Beban (Penghasilan) Pajak / **c. Tax Expense (Benefit)**

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	1.976	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	36	331	The Company
Entitas anak	2.455	(1.844)	Subsidiaries
Jumlah	2.491	(1.513)	Sub-total
Beban (penghasilan) pajak	4.467	(1.513)	Tax expense (benefit)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasillan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses of the Company follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.385	(17.918)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	18.376	(12.755)	Profit (loss) before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(12.991)	(5.163)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	2	20	Long-term employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(34)	(173)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	(133)	(21)	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2	Provision for impairment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(521)	(965)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55	5	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	(13.622)	(6.295)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2020	(6.295)	-	2020
2019	(15.191)	(15.191)	2019
2018	(19.997)	(19.997)	2018
2017	(4.658)	(4.658)	2017
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(59.763)	(46.141)	Accumulated fiscal losses of the Company

Tidak ada taksiran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal.

No provision for corporate income tax was recognized in 2021 and 2020 since the Company has accumulated fiscal losses.

Pajak kini dihitung berdasarkan taksiran. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat SPT disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimate. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the applicable tax rate to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	5.385	(17.918)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	18.376	(12.755)	Profit (loss) before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(12.991)	(5.163)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(2.858)	(1.136)	Tax benefit calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(115)	(212)	Income alredady subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	12	1	Non-deductible expenses
Jumlah	(2.961)	(1.347)	Total
Pajak tangguhan yang tidak diakui	2.997	1.385	Unrecognized deferred tax
Beban (penghasilan) pajak:			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	36	38	The Company
Entitas Anak	4.431	(1.844)	Subsidiaries
Dampak perubahan tarif pajak	-	293	Impact of change in tax rate
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	4.467	(1.513)	Total Tax Expense (Benefit)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

The movements in deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020, follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	3.856	3.301	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	(883)	621	Credited (charged) to profit or loss
Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	19	(66)	Credited (charged) to other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	2.992	3.856	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(3.307)	(4.199)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	(1.608)	892	Credited (charged) to profit or loss
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(4.915)	(3.307)	Deferred tax liabilities at the end of the year

Rincian aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020, follows:

	2021	2020	
Aset Pajak Tangguhan			**Deferred Tax Assets**
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1.184	1.184	Tax losses carried-forward
Kompensasi yang masih harus dibayar	(36)	(36)	Accrued employee compensation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	303	302	Long-term employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(473)	(472)	Difference between commercial and fiscal
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	652	652	Allowance for impairment of receivables
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	776	813	Difference between commercial and fiscal in finance lease transaction
	2.406	2.443	
Entitas Anak	779	1.625	Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(193)	(212)	Other comprehensive income
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.992	3.856	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan			**Deferred Tax Liabilities**
Entitas Anak	(4.915)	(3.307)	Subsidiaries
Bersih	(1.923)	549	Net

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2021, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 29 dan PPN untuk tahun pajak 2016 sampai dengan 2019. Grup masih dalam proses mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters

In 2021, the Group received several under payment Tax Assesment Letters and Tax Collection Letters for income taxes article 4(2), 15, 21, 22, 23, 26 and 29 and Value Added Tax for fiscal year 2016 to 2019. The Group is still in the process of filling objection to the SKPKBs.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period, based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

30. Rugi Per Saham / 30. Loss Per Share

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Loss per share are calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(478)	(13.945)	Net loss attributable to the owners of Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.079.317.808	3.000.000.000	Weighted average number of common shares outstanding
Rugi per saham (nilai penuh)	(0,00016)	(0,00465)	Loss per share (full amount)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. CVU dan AJS adalah entitas induk Perusahaan.

b. Andre Abdi adalah pemegang saham dan Presiden Direktur Perusahaan.

c. RUK, BKL dan RMS adalah entitas asosiasi.

d. Grup adalah *venturer* dalam pengendalian bersama dengan LCR.

e. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

f. PT Gourmet World adalah perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. CVU and AJS are parent entities of the Company.

b. Andre Abdi is a shareholder and President Director of the Company.

c. RUK, BKL and RMS are associates.

d. The Group is a venturer of joint venture LCR.

e. The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.

f. PT Gourmet World is a company which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group.

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2021 %	2020 %	
Aset Lancar					**Current Asset**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Banyan Koalindo Lestari	453	-	0,12	-	PT Banyan Koalindo Lestari
Uang muka					Advances
Andre Abdi	-	10.932	-	3,03	Andre Abdi
Aset Tidak Lancar					**Noncurrent Assets**
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Banyan Koalindo Lestari	1.208	-	0,33	-	Commissioners and Directors
Komisaris dan direksi	1.047	960	0,28	0,27	PT Ratna Utama Karya
PT Ratna Utama Karya	639	637	0,17	0,18	PT Calorie Viva Utama
PT Calorie Viva Utama	614	621	0,17	0,17	PT Gourmet World
PT Gourmet World	321	323	0,09	0,09	PT Banyan Koalindo Lestari
Lain-lain	70	-	0,02	-	Others
Jumlah	3.899	2.541	1,06	0,71	Total

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2021 %	2020 %	
Liabilitas Jangka Panjang					**Noncurrent Liabilities**
Utang lain-lain					Other liabilities
Andre Abdi	9.494	859	2,87	0,26	Andre Abdi

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Gaji dan imbalan kerja Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebesar US$ 835 dan US$ 889.

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Other accounts receivable from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

Salaries and employee benefits remuneration for the years ended December 31, 2021 and 2020, to Directors and Boards of Commissioners amounted to US$ 835 and US$ 889, respectively.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi Grup. Direksi menentukan kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, termasuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan.

Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami *(natural hedging)* terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market, credit, liquidity and capital risks.

Market risk

a. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in U.S Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah denominated other operational expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Pada tahun 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar US$ 1.492 dan US$ 576, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian aset dan liabilitas moneter yang diungkapkan di Catatan 37.

In 2021 and 2020 if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit before tax for the years then ended would have been higher /lower by US$ 1,492 and US$ 576, respectively, particularly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities as summarized in Note 37.

b. Risiko harga

b. Price risk

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.

c. Risiko suku bunga arus kas

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup:

(a) memonitor suku bunga di pasar;
(b) membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
(c) mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar US$ 10 and US$ 8.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Cash Flow interest rate risk

The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Group:

(a) monitors interest rate in the market;
(b) develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
(c) implements cash management to minimize the interest expenses.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on long-term loans had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US$ 10 and US$ 8, respectively.

The following table represents a breakdown of the Group's financial liabilities which are impacted by interest rates as of December 31, 2021 and 2020.

	2021						
	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*				
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *<=1 Year*	Lebih dari satu tahun/ *>1 Year*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *<=1 Year*	Lebih dari satu tahun/ *>1 Year*	Tanpa bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							**Liabilities**
Pinjaman jangka panjang	7.785	96.457	-	-	-	104.242	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	527	384	-	911	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7.785	96.457	527	384	-	105.153	Total financial liabilities

	2020						
	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*				
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *<=1 Year*	Lebih dari satu tahun/ *>1 Year*	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *<=1 Year*	Lebih dari satu tahun/ *>1 Year*	Tanpa bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							**Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	7.730	-	-	7.730	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	81.646	-	10.639	-	-	92.285	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	614	-	-	614	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	81.646	-	18.983	-	-	100.629	Total financial liabilities

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

(i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
(ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers follows:

(i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
(ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority structure.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

	2021	2020	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	2.062	404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.988	7.383	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	42.182	45.390	Other accounts receivable
Dana yang dibatasi pencairannya	6.843	3.076	Restricted funds
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	322	325	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah	69.397	56.578	**Total**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga):

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payment):

	2021						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	21.064	-	-	-	21.064	21.064	Trade accounts payable
Beban akrual	37.656	-	-	-	37.656	37.656	Accrued expenses
Utang lain-lain	83.035	26.584	327	20.154	130.100	130.100	Other liabilities
Liabilitas sewa	527	100	264	20	911	911	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	7.785	4.320	27.153	64.984	104.242	104.242	Long-term loans
Jumlah	150.067	31.004	27.744	85.158	293.973	293.973	**Total**

	2020						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	7.730	-	-	-	7.730	7.730	Short-term loans
Utang usaha	28.877	-	-	-	28.877	28.877	Trade accounts payable
Beban akrual	40.287	-	-	-	40.287	40.287	Accrued expenses
Utang lain-lain	88.829	20.254	-	-	109.083	109.083	Other liabilities
Liabilitas sewa	614	-	-	-	614	614	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	93.063	-	-	-	93.063	92.285	Long-term loans
Jumlah	259.400	20.254	-	-	279.654	278.876	**Total**

33. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Kontrak Penjualan Batubara

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada TECNICA berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga FOB *sales barge* yang dijual kepada TECNICA. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP dan GPU dari Perusahaan dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP dan GPU.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

33. Significant Agreements and Commitments

a. Coal Sales Agreement

On November 18, 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Based on the agreement, AE is required to deliver coal to TECNICA based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from FOB sales barge to TECNICA. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

On April 27, 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from the Company originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP and GPU concession areas.

On August 15, 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On September 3, 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

Pada tanggal 1 November 2013, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 630.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On November 1, 2013, HE entered into PLTU West Sumatera (Teluk Sirih) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 630,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

Pada tanggal 22 Desember 2014, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Jawa Barat (Pelabuhan Ratu) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On December 22, 2014, HE entered into PLTU West Java (Pelabuhan Ratu) low rank coal supply agreement with PLN. Based on agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN Batubara (PLNBB). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memasok batubara kepada PLNBB sebesar 405.000 metrik ton. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 30 Juni 2019 atau hingga terpenuhinya kewajiban Perusahaan atas penyediaan volume batu bara sejumlah 405.000 metrik ton.

On November 30, 2017, the Company entered into coal supply agreement with PT PLN Batubara (PLNBB). Based on agreement, the Company is required to supply coal to PLNBB for a total quantity of 405,000 metric tons. The agreement is valid until June 30, 2019 or until the Company completely provided the required coal quantity of 405,000 metric tons .

b. Jasa Operasi Tambang dan Konsultasi

b. Mining Operation and Consultancy Services

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranyza Gold (RG) menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar US$ 2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

On March 1, 2012, GPU and PT Ranyza Gold (RG) entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG is responsible to, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a compensation, GPU agreed to pay a service fee of US$ 2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite validity period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

c. Iuran Eksploitasi kepada Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 45/2003, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksploitasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

Pada tanggal 6 Januari 2012, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan untuk penerimaan negara bukan pajak PP No. 9/2012 yang menggantikan peraturan sebelumnya PP No. 45/2003. Tidak terjadi perubahan atas tarif iuran eksploitasi untuk perusahaan sebagai pemegang IUP berdasarkan peraturan baru tersebut.

c. Exploitation Fees to Government

Based on Government Regulation (GR) No. 45/2003, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognized this fee on an accrual basis.

On the January 6, 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003.There is no change of exploitation fee rate for Company as an IUP holder based on the new regulation.

d. Kontrak Kerjasama Penggunaan Jalan Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan PT Bumi Persada Permai (BPP) menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar US$ 2 (angka penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar US$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar US$ 1 (angka penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan US$ 0,5/MT (angka penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT. dengan pembayaran minimum sebesar US$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat mengunakan jalan akses yang bersangkutan. Grup membayar Rp 72 miliar kepada Cascade Gold Limited (CGL), untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (Catatan 13).

d. Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road

On May 3, 2012, MMJ and PT Bumi Persada Permai (BPP) entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US$ 2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US$ 100,000 (full amount) per month. The agreement is valid until August 1, 2017.

On May 3, 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Based on this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US$ 1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US$ 0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US$ 100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention not to use the access road anymore. The Group paid Rp 72 billion to Cascade Gold Limited (CGL), to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (Note 13).

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke I perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk menggunakan ruas jalan akses BPP sebagai bagian dari jalan angkut ("Jalan Angkut BPP-MMJ *(New Road")*, untuk periode sejak ijin diterbitkan sesuai perundang-undangan yang berlaku serta pembangunan jalan angkut telah dibuat oleh MMJ sampai dengan berakhirnya ijin atau MMJ sudah tidak melakukan kegiatan aktivitas pengangkutan atau tidak menggunakan jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*) mana yang lebih dahulu.

On November 29, 2018, MMJ and BPP signed the first addendum on BPP access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to use BPP's access road as part of the haul road ("Jalan Angkut BPP-MMJ (New Road)"), for the period since the permit was issued in accordance with law and regulation and the construction of haul roads has been made by MMJ until the end of the permit or MMJ has not carried out haul activities or does not use the BPP-MMJ (New Road), whichever is earlier.

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke II perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk memperpanjang penggunaan jalan akses BPP untuk aktivitas pengangkutan batubara MMJ terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 30 November 2021 atau telah selesainya pembangunan ruas jalan angkut BPP-MMJ *(New Road)*, mana yang lebih dahulu. Addendum ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017.

On November 29, 2018, MMJ and BPP also signed addendum II for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to extend the use of BPP's access road for MMJ coal hauling activities from August 1, 2017 to November 30, 2021 or the completion of the road construction of the BPP-MMJ (New Road) haul road, whichever is earlier. This addendum is effective from August 1, 2017.

e. Perjanjian Jasa pemasaran

e. Marketing Service Agreement

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011, Noble akan menjadi agen pemasaran untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Grup, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Based on the marketing service agreement signed in April 2011, Noble will be the marketing agent for certain portion of the Group's coal sales as described in the following table:

No.	Entitas anak/*Subsidiaries*	Ton maksimum/*Maximum tonnage*
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 5.700.000 metrik ton/*metric ton*
2.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/*metric ton, whichever is higher*
3.	CGA	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/*metric ton, whichever is higher*
4.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/*of total production;or* 2. 881.456 metrik ton, yang mana yang lebih besar/*metric ton, whichever is higher*

f. Perjanjian Penyediaan Barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian ini.

f. Product Supply Agreement

On September 15, 2011, MMJ entered into product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Under this agreement, MKM will provide produced granite and stones to MMJ totaling 1.7 million metric tons. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

g. Perjanjian Manajemen dengan DSJ dan MPP

Pada tanggal 27 Maret 2012, IBM dan Meridian Pacific Trading Ltd. (Meridian) menandatangani perjanjian pengalihan, dimana Meridian setuju untuk mengalihkan haknya pada Kontrak Pembelian Batubara dengan PT Dinamika Selaras Jaya (DSJ) dan PT Mitra Padjajaran Prima (MPP) pada IBM. Nilai kompensasi yang dibayarkan sehubungan dengan pengalihan hak ini adalah US$ 3.250.000 (angka penuh).

Pada tanggal yang sama, IBM, DSJ, dan MPP menandatangani Perjanjian Manajemen dimana DSJ dan MPP menunjuk IBM sebagai operator eksklusif konsensi tambang batubara yang mereka miliki. Jika jumlah cadangan batubara terbukti melebihi 10 juta MT, IBM setuju untuk membayar DSJ dan MPP kompensasi tambahan sebesar US$ 0,65 (angka penuh) per MT untuk setiap kelebihan cadangan batubara terbukti setelah 10 juta MT.

IBM berhak menerima sejumlah nilai sebagai penggantian jasa operator atas konsesi tambang batubara yang dimiliki DSJ dan MPP, yang dihitung dari harga jual batubara per MT dikurangi US$ 1,5 (nilai penuh) dikalikan jumlah MT batubara terjual berdasarkan Kontrak Pembelian Batubara.

Pada tanggal 20 Desember 2018, PT Atlas Anugerah Kencana (AAK), Perusahaan, IBM dan DSJ sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama dengan melakukan pengembalian dana investasi awal Perusahaan sebesar US$ 1.625.000 yang dilakukan secara bertahap sampai dengan 30 April 2019 .

g. Management Agreement with DSJ and MPP

On March 27, 2012, IBM and Meridian Pacific Trading Ltd. (Meridian) entered into an assignment agreement whereby Meridian agreed to sell and assign to IBM its rights under the Product Supply Agreement with PT Dinamika Selaras Jaya (DSJ) and PT Mitra Padjajaran Prima (MPP). The compensation fee for this assignment of rights was US$ 3,250,000 (full amount).

On the same date, IBM, DSJ and MPP signed a Management Agreement underwhich DSJ and MPP appointed IBM as the sole and exclusive operator of coal mining operation in their concession areas. If the proven coal reserves are in excess of 10 million MT, IBM agreed to pay DSJ and MPP additional amount of US$ 0.65 (full amount) per MT from excess of the proven coal reserves minus 10 million MT.

In consideration of its performance as the operator of the coal mine concession, IBM shall be entitled to fees from DSJ and MPP, calculated from sales price per MT of coal sold minus US$ 1.5 (full amount) times number of MT coal sold pursuant to the Product Supply Agreement.

On December 20, 2018, PT Atlas Anugerah Kencana (AAK), the Company, IBM and DSJ agreed to terminate the cooperation agreement by returning the Company's initial investment fund amounting to US$ 1,625,000 which was carried out in stages until April, 30 2019.

Berdasarkan amandemen kesepakatan pengakhiran perjanjian tanggal 9 April 2019, para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan atas isi perjanjian sehubungan dengan pengembalian dana kerjasama antara Perusahaan dengan DSJ. Dimana para pihak sepakat dalam hal DSJ tidak dapat melakukan pengembalian dana sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, maka para pihak sepakat bahwa pengembalian dana investasi dapat dikonversi dengan penyerahan batubara yang berada di stockpile yang sudah ditambang sebesar dana investasi yang belum atau gagal dibayarkan kepada Perusahan.

Based on the amendment of termination agreement dated April 9, 2019, the parties agreed to amend the provisions of the contents of the agreement in connection with the refund of cooperation funds between the Company and DSJ. Where the parties agreed that in the case of DSJ cannot refund in accordance with the agreed period of time, then the parties agreed that the return on investment funds can be converted by the delivery of coal in the stockpile that has been mined in the amount of investment funds that have not or failed to be paid to the Company.

h. Perjanjian Utang dengan Jasa Operasi Tambang

Pada tanggal 12 Oktober 2018, ALH dan PT Rimba Perkasa Utama (RPU) menandatangani amendemen perjanjian dimana RPU akan memberikan utang sebesar US$ 12.400 dimana pengembaliannya dalam bentuk batubara. RPU juga mendapatkan hak operasional tambang dan hak penjualan atas batu bara yang ditambang.

h. Loan Agreement with Mining Operation Services

On October 12, 2018 ALH and PT Rimba Perkasa Utama (RPU) signed an amendment of agreement whereby RPU will provide a loan amounting to US$ 12,400 which repayment will be from the sales of the coal. RPU also has the rights to operate/ mine the coal and sales of the coal.

i. Perjanjian Kerjasama Investasi

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan dan PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) mengadakan Perjanjian Kerjasama Investasi, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan kepada PLNBBI sebesar 30% dari jumlah investasi yang dilakukan oleh PLNBBI pada BKL, MMJ dan SBL. PLNBBI sepakat untuk mengembalikan pendanaan tersebut dalam waktu paling lambat 5 (lima) tahun, sepanjang persyaratan yang diatur dalam perjanjian tersebut terpenuhi.

i. Investment Cooperation Agreement

On August 24, 2018, the Company and PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) entered into an Investment Cooperation Agreement, whereby the Company agreed to provide funding to PLNBBI of 30% of the total investment will be made by PLNBBI in BKL, MMJ and SBL. PLNBBI agreed to return the funding no later than 5 (five) years, as long as the stipulated provisions in the agreement were fulfilled.

j. Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman kepada PT Prima Multi Artha (PMA), dimana Perjanjian ini telah di amendemen pada tanggal 24 Juli 2018. Jumlah pinjaman yang diberikan kepada PMA adalah sebesar US$ 3.200 untuk periode 30 bulan.

j. Loan Facility Agreement

On May 9, 2018, Company signed Loan Facility Agreement with PT Prima Multi Artha (PMA), which was amended on July 24, 2018. Total loan given to PMA amounted to US$ 3,200 with term of 30 months.

k. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada 30 Juli 2018, MMJ dan PT Triaryani (TRA) menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara, dimana TRA akan menggunakan jalan MMJ untuk mengangkut batubara dan TRA akan mengganti biaya pemeliharaan jalan berdasarkan jumlah batubara yang di angkut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

k. Coal Haul Road Agreement

On July 30, 2018 MMJ and PT Triaryani (TRA) signed a Coal Haul Road Agreement, whereby TRA will use MMJ's road to haul their coal and TRA will reimburse MMJ for the cost of road maintenance based on actual coal delivered. This agreement is valid for 10 years.

l. Perjanjian Penggunaan Fasilitas Pelabuhan *"River Terminal Agreement"*

Pada tanggal 30 Juli 2018, SBL dan PT Triaryani (TRA) menandatangani perjanjian penggunaan fasilitas pelabuhan, dimana TRA akan menggunakan fasilitas pelabuhan yang dimiliki SBL. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

l. Port Facility Use Agreement "River Terminal Agreement"

On July 30, 2018, SBL and PT Triaryani (TRA) signed a River Terminal Agreement, whereby TRA will use SBL's river terminal to ship their coal. This agreement is valid for 10 years.

m. Kontrak Pembelian Batubara

Pada 30 Juli 2018, SBL dan PT Triaryani (TRA) menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian batubara, dimana TRA akan menjual dan SBL akan membeli batubara dari tambang TRA untuk periode 10 tahun.

m. Coal Purchase Agreement

On July 30, 2018, SBL and PT Triaryani (TRA) signed a coal sales and purchase agreement, whereby TRA will sell and SBL will buy coal from TRA for the period of 10 years.

n. Jasa Operasi Tambang dan Penjualan Batubara

Pada tanggal 12 Desember 2019, ALH mengadakan perjanjian pengelolaan dan jasa operasi pertambangan dengan PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Berdasarkan perjanjian ini, RPU bertanggung jawab antara lain untuk mengerjakan, mengelola, melepas dan mengangkut batubara sampai ke tongkang, dan sebagai imbalannya, ALH setuju untuk membayar service fee sebesar US$ 38 per metrik ton batubara yang dijual dari area tambang ALH. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas dan hanya akan berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak atau jika syarat-syarat tertentu dipenuhi.

n. Mining Operation and Coal Sales

On December 12, 2019, the ALH entered into a mining operation management and service agreement with PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Based on this agreement, RPU is responsible for, among others, to work, manage, discharge and transport coal up to the barge, and as a return, ALH agreed to pay a service fee of US$ 38 per metric ton of coal sold from the ALH mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

o. Kesepakatan Bersama Pengurusan Peyelesaian Utang Noble Group

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan bapak Andre Abdi, pemegang saham, menandatangani Kesepakatan Bersama Pengurusan Penyelesaian Hutang PT Atlas Resources Tbk kepada Noble Grup, dimana bapak Andre Abdi akan membantu melakukan negosiasi untuk penyelesaian utang Grup kepada Grup Noble.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 November 2019 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US$ 30.450.

Perusahaan telah memberikan uang muka kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 153.000.000.000 (ekuivalen US$ 10.932) yang telah diperhitungkan sebagai pembayaran utang Perusahaan kepada Bapak Andre Abdi.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 144.100.000.000 atau ekuivalen US$ 10.024 melalui dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

o. Joint Agreement on Debt Settlement to Noble Group

On July 15, 2019, the Company and Mr. Andre Abdi, a shareholder, signed a Joint Agreement on Debt Settlement of PT Atlas Resources Tbk to Noble Group, wherein Mr. Andre Abdi will assist in negotiation to settle the Group's debt to the Noble Group.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 25, 2019 as documented in Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed the plan to settle part of the Grup's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US$ 30,450.

The Company has provided an advance to Mr. Andre Abdi amounting to Rp 153,000,000,000 (equivalent to US$ 10,932) which has been calculated as payment of the Company's payable to Mr. Andre Abdi.

In May 2021, the Company has paid the its payable debt to Mr. Andre Abdi totaling to IDR 144,100,000,000 or equivalent to US$ 10,024 through proceeds from Capital Increase without Pre-emptive Rights.

34. Kontinjensi

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B (Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara) yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

b. Peraturan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2021. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018").

34. Contingencies

a. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA (Coal Cooperation Agreement) that intends to obtain Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since the Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

b. Ministry Regulation 255.K/30/MEM/2020

On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates among others the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2021. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Ministry Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("MR No. 25/2018").

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

MR No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan yang disebut di atas.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the above mentioned regulations.

d. Peraturan Harga Patokan Batubara

d. Regulation on Benchmark coal price

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ("Kepmen") No. 1395K/30/MEM/2018 (selanjutnya diubah dengan Kepmen No. 1410K/30/MEM/2018 tertanggal 12 Maret 2018) mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum. Kepmen No. 1410 mengatur harga penjualan batubara yang lebih rendah untuk penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), BUMN listrik, untuk periode yang dimulai sejak tanggal tanggal Kepmen No. 1410 hingga 31 Desember 2019.

On March 9, 2018, the MoEMR released Ministerial Decision No.1395K/30/MEM/2018 (subsequently revised by Ministerial Decision No. 1410K/30/MEM/2018 on March 12, 2018) on the coal selling price for public electricity power supply. Ministerial Decision No. 1410 stipulates a lower coal sales price for sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), the state power utility, for the period from the date of Ministerial Decision No. 1410 to December 31, 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM menerbitkan Kepmen No. 1925K/30/MEM/2018 yang mengubah Kepmen No. 1395K/30/MEM/2018 yang mengatur bahwa pemegang IUP Operasi Produksi atau PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara dapat diberikan kenaikan jumlah produksi secara bersama sampai dengan jumlah produksi nasional bertambah sebesar 100 juta ton sepanjang memenuhi kaidah teknik pertambangan yang baik dan memenuhi kewajiban di bidang lingkungan.

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/2018 to regulate the IUP-Production Operation holders and CCA holders who have complied with the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price, will be allowed to increase its total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Company operates under good mining practice and comply with the environmental obligations.

35. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014, yang mana peraturan ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima (5) tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, DKB, HE, GPU, GE, ALH, BM, dan AE telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah masing-masing sebesar Rp 37.749 juta (2020: Rp 37.511 juta).

35. Reclamation Guarantee

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministry Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

On February 28, 2014, MoEMR released implementing regulation No. 7/2014, which has been revoked by Ministerial Regulation of ESDM No. 26/2018 on May 3, 2018.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five (5)-years reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As of December 31, 2021, DKB, HE, GPU, GE, ALH, BM and AE had placed reclamation and post-mine guarantees in the form of time deposit at various state-owned bank totaling to Rp 37,749 million (2020: Rp 37,511 million), respectively.

36. Informasi Segmen

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

36. Segment Information

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sale of coal. Geographically, management considers the performance of sale of coals in domestic and foreign markets. The reportable segments of the Group follows:

	2021				
	Penjualan batubara/ *Sale of coal*		Segmen lain-lain/ *Other segment*	Jumlah/ *Total*	
	Ekspor/ *Export*	Domestik/ *Domestic*			
Pendapatan dari pelanggan eksternal	58.169	45.525	11.650	115.344	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(52.468)	(41.063)	-	(93.531)	Cost of revenue
Laba kotor	5.701	4.462	11.650	21.813	Gross profit
Beban usaha	(3.965)	(3.104)	-	(7.069)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	333	261	-	594	Finance income
Beban keuangan	(2.939)	(2.300)	-	(5.239)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(4.208)	(3.293)	-	(7.501)	Depreciation and amortization
Laba segmen sebelum pajak	(3.672)	(2.874)	11.931	5.385	Segment profit before tax
Beban pajak	(2.506)	(1.961)	-	(4.467)	Tax expense
Aset segmen	181.924	142.380	36.435	360.739	Segment assets
Belanja modal dari segmen	2.442	1.912	-	4.354	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	160.806	125.852	32.207	318.865	Segment liabilities

	2020				
	Penjualan batubara/ *Sale of coal*		Segmen lain-lain/ *Other segment*	Jumlah/ *Total*	
	Ekspor/ *Export*	Domestik/ *Domestic*			
Pendapatan dari pelanggan eksternal	33.710	8.450	-	42.160	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(37.958)	(9.515)	-	(47.473)	Cost of revenue
Rugi kotor	(4.248)	(1.065)	-	(5.313)	Gross loss
Beban usaha	(3.920)	(982)	-	(4.902)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	813	204	-	1.017	Finance income
Beban keuangan	(2.898)	(726)	-	(3.624)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(4.709)	(1.181)	-	(5.890)	Depreciation and amortization
Rugi segmen sebelum pajak	(14.327)	(3.591)	-	(17.918)	Segment loss before tax
Penghasilan pajak	1.210	303	-	1.513	Tax benefit
Aset segmen	283.026	70.946	-	353.972	Segment assets
Belanja modal dari segmen	4.537	1.137	-	5.674	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	259.277	64.992	-	324.269	Segment liabilities

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama, yaitu TFS, BE, MET dan CCS, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 54% dan 49% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan.

The revenue from the sale of coal to main customers, i.e. TFS, BE, MET and CCS, for the years ended December 31, 2021 and 2020 represents 54% and 49% of total reported revenues of the Group during the respective year.

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

37. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2021		2020		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ *Balances in original currency (In thousand)*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ *Balances in original currency (In thousand)*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	29.693.810	2.081	5.768.949	409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	80.363.064	5.632	20.085.534	1.424	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	259.681.713	18.199	442.206.169	31.351	Other accounts receivable
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	IDR	36.628.549	2.567	33.612.239	2.383	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	2.639.767	185	10.268.447	728	Restricted funds
Jumlah Aset			28.664		36.295	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman jangka pendek	IDR	-	-	109.031.727	7.730	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	IDR	277.075.636	19.418	274.610.440	19.469	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	IDR	190.790.933	13.371	210.573.694	14.929	Accrued expenses
Utang lain-lain	IDR	637.553.636	44.681	179.824.772	12.749	Other liabilities
	SGD	89	66	147	111	
Liabilitas sewa	IDR	12.999.068	911	8.660.476	614	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			78.447		55.602	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(49.783)		(19.307)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah since all sales and most of the Group's expenses were carried out in United States Dollars which indirectly represents a natural hedge.

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

38. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

39. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki defisit sebesar US$ 150.325 dan modal kerja negatif. Dengan peningkatan harga batubara yang signifikan, maka Grup akan terus meningkatkan produksi di tahun-tahun ke depan. Dengan peningkatan produksi dan dengan membaiknya harga batubara, Grup mengharapkan untuk membukukan hasil positif sehingga mampu menunjang kebutuhan modal kerja.

Selanjutnya, Grup akan terus meningkatkan efisiensi dari tambang yang telah berproduksi dan membuka tambang baru untuk mengoptimalkan infrastruktur jalan angkut dan pelabuhan batubara yang telah ada.

Grup juga terus melakukan restrukturisasi utang kepada kreditur baik Bank maupun pemasok yang di sesuaikan dengan kemampuan Grup.

Grup terus mencari partner strategis dan melakukan sinergi untuk mengembangkan operasional Grup. Di tahun 2022, Grup telah menandatangani Kerja Sama Operasi (KSO) dengan pihak ketiga.

Grup juga akan terus melakukan upaya penjualan aset yang tidak produktif untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Selain itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali.

39. Going Concern

As of December 31, 2021, the Group has deficit amounting to US$ 150,325 and negative working capital. With significant improvement of the coal prices, the Group will continue to ramp up its production. Increment in production coupled with improvement in coal prices, will provide positive result in order to finance the working capital requirements.

Further, the Group will continue to improve the efficiency of operating mines and open new mining concession to optimize the capacity of existing hauling and port.

The Group continues to restructure their debt to creditors including Banks and suppliers aligning re-payment with financial capabilities of the Group.

The Group also actively looking for strategic partner to expand operation of the Group. In 2022, Group has signed joint operation agreements with third parties.

The Group will also continue disposing un-productive assets to improve its financial performance.

In addition, the Group is dependent upon the continuing financial support from the controlling shareholder.

Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup dampak dari penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya karena menerima dukungan keuangan dari pemegang saham pengendali.

The Group has received a letter of support from the controlling shareholder to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months.

The accompanying consolidated financial statements does not include the effect of any adjustments that may be required if the Group cannot continue as a going concern. Management believes that the Group will continue as a going concern, since the Group will receive continuing financial support from the controlling shareholders.

40. Perkara Hukum / 40. Legal Matters

a. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengajukan gugatan arbitrase melawan Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) ke *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*, dalam kaitannya dengan perselisihan yang timbul sehubungan dengan *Deed of Indemnity* atas transaksi jual beli saham beberapa entitas anak.

Noble Resources telah mengajukan gugatan balik *(counterclaim)* terhadap Perusahaan atas pelanggaran klausul arbitrase yang termuat dalam Akta karena Perusahaan telah memulai proses melawan di Jakarta terhadap, antara lain, Noble Resources, untuk dugaan klaim yang sama.

Pada bulan Januari 2019, para pihak mengajukan penangguhan proses arbitrasi ke SIAC untuk memberi kesempatan para pihak menyelesaikan perbedaan di luar jalur hukum. SIAC menyetujui penangguhan ini sampai dengan 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengusulkan untuk perpanjangan penangguhan sampai dengan 30 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Noble Resources.

a. In December 2017, the Company has filed a lawsuit for arbitration against Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) to Singapore International Arbitration Centre (SIAC) in relation to the disputes in connection with Deed of Indemnity on the sale and purchase transactions of shares of several subsidiaries.

Noble Resources have filed a counterclaim against the Company for breach of the arbitration clause contained in the Deed as the Company had commenced proceedings against in Jakarta against, among others, Noble Resources, for allegedly the same claims.

In January 2019, the parties proposed a suspension of the arbitration process to SIAC to give the parties an opportunity to resolve differences outside the law. SIAC agreed to the suspension until October 30, 2019 and has been extended to December 31, 2019.

In February 2020, the Company has proposed an extension of the suspension until April 30, 2020. As of date of the completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for approval from Noble Resources.

b. Pada bulan Februari 2018, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT MacMahon Mining Services (MMS), pihak ketiga, terhadap PT Alhasanie (ALH), entitas anak, yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan ALH telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut. Pada bulan Maret 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan menolak permohonan PKPU tersebut.

MMS kemudian mengajukan kasasi atas keputusan PKPU di atas yang juga ditolak sesuai Penetapan Nomor I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Juli 2018.

Pada bulan Juli 2018, MMS mengajukan gugatan arbitrase melawan ALH ke SIAC, dalam kaitannya dengan klaim tagihan pekerjaan penambangan terhadap ALH.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SIAC menyetujui klaim atas MMS. Namun ALH berpendapat, keputusan SIAC ini bertentangan dengan keputusan PKPU yang di tetapkan di Indonesia, tempat kedudukan hukum kedua pihak yang bersengketa.

c. Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Andalan Karya Mandiri (AKM), pihak ketiga, terhadap Perusahaan yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan dasar bahwa Perusahaan memiliki utang kepada AKM yang telah jatuh tempo sebesar Rp 6.736.653.973 dan US$ 358.085,50 (nilai penuh).

b. In February 2018, there was a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT MacMahon Mining Services (MMS), a third party against PT Alhasanie (ALH), a subsidiary, which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, and ALH has responded to the PKPU request. In March 2018, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has rejected the PKPU request.

MMS then submitted an appeal for the PKPU decision above which was also rejected in accordance with Stipulation No.I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta on 4 July 2018.

In July 2018, MMS filed an arbitration lawsuit against ALH to SIAC, in connection with claims for mining work bills to ALH.

On May 15, 2020, SIAC approved the claim of MMS. However, ALH believes that the SIAC decision is contrary to PKPU decision which was established in Indonesia, the location of legal domicile of both parties.

c. On March 30, 2020, a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT Andalan Karya Mandiri (AKM), a third party, against the Company which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, on the basis that the Company has payable to AKM that is already due totaling to Rp 6,736,653,973 and US$ 358,085.50 (full amount).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut, dimana Perusahaan telah menerima surat dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Kantor Pajak) tertanggal 1 November 2016 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak telah melakukan sita atas piutang AKM terhadap Perusahaan sebesar Rp 10.649.664.494,44 dan US$ 529.966,55 (nilai penuh), termasuk bunga, dan meminta Perusahaan untuk melunasi utang kepada AKM tersebut dengan menyetorkannya ke kas negara. Penyitaan piutang tersebut terkait dengan utang pajak AKM kepada Kantor Pajak.

On May 6, 2020, the Company has responded to the PKPU request, wherein the Company has received a letter from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Tax Office) dated November 1, 2016 stating that the Tax Office has confiscated AKM's receivables from the Company amounting to Rp. 10,649,664,494.44 and US $ 529,966.55 (full amount), including interest, and ordered the Company to pay its payable to AKM by depositing it in the state treasury. The confiscation of receivables is related to the AKM's tax payable to the Tax Office.

Dari tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan 12 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara melalui Kantor Pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.200.000.000.

From March 31, 2017 to February 12, 2020, the Company has made payments to the state treasury through the Tax Office totaling to Rp 6,200,000,000.

Pada tanggal 26 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari AKM.

On May 26, 2020, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from AKM.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian memuat daftar tagihan dari para kreditur, termasuk komitmen pembelian kembali saham Perusahaan dari Allegiance International Investment Ltd.

Based on the Decision of the Commercial Court resgistry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors. The Composition Agreement contains a list of claims from creditors, including a commitment to repurchase the Company's shares from Allegiance International Investment Ltd.

Pada tanggal 29 September 2020, AKM mengajukan Permohonan Kasasi (PK) dan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi terhadap PK tersebut pada tanggal 9 Oktober 2020. AKM telah mengajukan pencabutan PK pada tanggal 11 Januari 2021. Berdasarkan Penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 24 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan dari AKM untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukannya terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020.

On September 29, 2020, AKM submitted an Application for Cassation (PK) and Cassation Memory on the Decision of the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, and the Company has submitted a Counter Cassation Memory against the PK on October 9, 2020. AKM has filed for the revocation of the PK on January 11, 2021. Based on a Determination ("Penetapan") from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 24, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the request from AKM to revoke the Cassation filed against the Decision of Commercial Court Registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020.

d. Pada tanggal 29 Juli 2021, DKB, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap DKB sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari DKB.

Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 September 2021, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur.

e. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 24 Desember 2021, KBA, entitas anak, dinyatakan pailit atas permohonan PT Surtech Indonesia. KBA tidak pernah menerima surat panggilan resmi terkait dengan perkara tersebut. Perusahan dan OPE, entitas anak, akan menghubungi kurator KBA untuk mendaftarkan tagihan.

d. On July 29, 2021, DKB, a subsidiary, has filed a request of PKPU against DKB its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On August 5, 2021, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from DKB.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 23, 2021, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors.

e. Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Surabaya dated December 24, 2021, KBA, a subsidiary, was declared bankrupt at the request of PT Surtech Indonesia. KBA never received official summons related to this case. The Company and OPE, a subsidiary, will contact KBA's curator to register their receivable.

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*				31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
			Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Reklasifikasi *Reclasification*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan/ *Acqustion of finance lease*	Lainnya/ *Others*		
Pinjaman jangka pendek	7.730		-	(7.730)	-	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	92.285	(991)	8	7.730	-	5.210	104.242	Long-term loans
Liabilitas sewa	614	(615)	(3)	-	915	-	911	Lease liabilities
Utang-lain-lain								Other liabilities
Pihak berelasi	-	(10.024)					(10.024)	Related party
Pinjaman dari PLNBBI	3.194	-	-	-	-	(3.194)	-	Loan from PLNBBI
Jumlah	103.823	(11.630)	5	-	915	2.016	95.129	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
**) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.*

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pinjaman jangka pendek	8.145	(516)	-	101	7.730	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	93.294	(1.133)	124	-	92.285	Long-term loans
Liabilitas sewa	796	(182)	-	-	614	Lease liabilities
Utang-lain-lain						Other liabilities
Pinjaman dari PLNBBI	2.158	1.068	-	(32)	3.194	Loan from PLNBBI
Jumlah	104.393	(763)	124	69	103.823	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
**) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.*

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 2021, sebagai berikut:

42. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*: Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan kembali/ *As restated*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	18.374	10.503	28.877	Trade accounts payable - Third parties
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang-lain-lain	30.757	(10.503)	20.254	Other liabilities

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

43. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020	
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan aset-hak-guna	915	-	Lease liability arising from recognition of right-of-use assets

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Berdasarkan surat dari Kementerian Investasi/BKPM tanggal 11 Februari 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) milik KBA, KEP dan HEB, entitas anak.

Pada tanggal 21 Februari 2022, HEB telah mengajukan keberatan atas pencabutan IUP OP tersebut dan pada tanggal 11 April 2022, KBA dan KEP telah mengajukan keberatan atas pencabutan IUP OP tersebut.

b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 19 April 2022 dari PT Bank DBS Indonesia (DBSI), pada tanggal 13 April 2022, DBSI telah menandatangani Akta Cessie, dimana DBSI mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang DBSI dari Perusahaan, yaitu sebesar US$ 32.937.177,04 (nilai penuh) dan Rp 54.521.674.298.

44. Events After Reporting Period

a. Based on letters from the Ministry of Investment/BKPM dated February 11, 2022, the Government of Republic of Indonesia has determined the revocation of the Operation Production Mining Business Licenses (IUP OP) owned by KBA, KEP and HEB, subsidiaries.

On February 21, 2022, HEB has filed an objection to the revocation of the IUP OP and on April 11, 2022, KBA and KEP have filed objections to the revocation of the IUP OP.

b. Based on the Transfer Notice dated April 19, 2022 from PT Bank DBS Indonesia (DBSI), on April 13, 2022, DBSI has signed the Cessie Deed, whereby DBSI transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of DBSI's receivables from the Company, which amounted to US$ 32,937,177.04 (full amount) and Rp 54,521,674,298.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

45. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised to financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Reference Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

Adopted during 2020

Application of PSAK No. 71

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No, 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba (defisit) belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings (deficit)*	
Saldo 31 Desember 2019	(135.445)	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	(1.031)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	(136.476)	Balance as January 1, 2020

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71.

	31 Desember 2019/ *Balance as at 31 December 2019*	PSAK 71/ *Adjustment PSAK 71/*	1 Januari 2020/ *Balance as at 1 January 2020*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Aset Lancar				Current Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	11.084	(126)	10.958	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19.098	(1.426)	17.672	Other accounts receivable - third parties
Ekuitas				Equity
Saldo laba (defisit)	(134.878)	(1.031)	(135.909)	Retained earnings (deficit)
Kepentingan non-pengendali	1.034	(521)	513	Non-controlling interests

Penerapan PSAK No. 73

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa segera sebelum transisi masing-masing sebesar US$ 253 dan US$ 796 sebagai nilai tercatat dari aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal. Prinsip pengukuran PSAK No. 73 hanya diterapkan setelah tanggal tersebut.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Application of PSAK No. 73

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance lease, the Group recognized the carrying amount of the leased assets and finance lease liabilities immediately before transition amounting to US$ 253 and US$ 796, respectively, as the carrying amount of the right-of-use assets and the lease liabilities at the date of initial application. The measurement principles of PSAK No. 73 are only applied after that date.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.

- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

1 Januari 2023	January 1, 2023
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang	- Amendments to PSAK 1, Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non-current
Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.	The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

PT Atlas Resources Tbk.

Alamat Terdaftar/Registered Address
Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 Indonesia

Kantor Operasional/Operational Office
Jl. Kemang Raya 43
Jakarta 12730 Indonesia
Tel.: +62-21-719-3343,
Fax: +62-21-7179-2708
Website: www.atlas-coal.co.id